

EVALUASI AKUNTANSI AKTIVA TETAP BERWUJUD

Studi Kasus Pada Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

Yosephin Tirtaning Tyas Muliawati

NIM : 992114057

NIRM : 990051121303120057



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2004**

SKRIPSI

EVALUASI AKUNTANSI AKTIVA TETAP BERWUJUD

Studi Kasus Pada Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta

Oleh :

Yosephin Tirtaning Tyas Muliawati

NIM : 992114057

NIRM : 990051121303120057

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Lilis Setiawati, S.E., M.Si., Akt.

Tanggal 13 Mei 2004

Pembimbing II



Firma Sulistiyowati, S.E.,M.Si.

Tanggal 29 Mei 2004

SKRIPSI

EVALUASI AKUNTANSI AKTIVA TETAP BERWUJUD

Studi Kasus Pada Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Yosephin Tirtaning Tyas Muliawati

NIM : 992114057

NIRM : 990051121303120057

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 22 Juli 2004

Dan dinyatakan memenuhi syarat

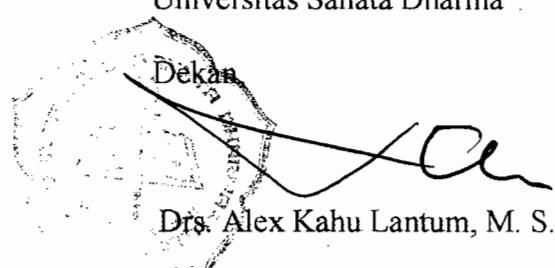
Susunan Panitia Penguji

	Nama lengkap	Tanda tangan
Ketua	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.	
Sekertaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	Lilis Setiawati, SE., M.Si., Akt.	
Anggota	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.	
Anggota	Fr. Reni Retno Anggraeni, S.E., M.Si., Akt.	

Yogyakarta, 31 Juli 2004

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana karya ilmiah.

Yogyakarta, 6 Juni 2004

Penulis,



Yosephin Tirtaning Tyas M.

ABSTRAK

EVALUASI AKUNTANSI AKTIVA TETAP BERWUJUD Studi Kasus Pada Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta

**YOSEPHIN TIRTANING TYAS MULIAWATI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2004**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana akuntansi aktiva tetap berwujud pada perusahaan dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan, ditinjau dari segi penggolongan, cara perolehan, pengeluaran, asuransi, revaluasi, metode penentuan penyusutan, penghentian penggunaan dan penyajian aktiva tetap di neraca.

Penelitian dilakukan di Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta pada bulan Maret sampai Mei 2003. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, dokumentasi, observasi. Teknik Analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif: (1) mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari Ambarrukmo yang berkaitan dengan akuntansi aktiva tetap berwujud. (2) mendeskripsikan Standar Akuntansi Keuangan yang dipakai dalam akuntansi aktiva tetap berwujud. (3) membandingkan data-data yang diperoleh dari Ambarrukmo Palace Hotel dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ada untuk menerapkan akuntansi aktiva tetap.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggolongan aktiva tetap, cara perolehan aktiva tetap secara tunai dan angsuran, pengeluaran, asuransi, penghentian penggunaan, dan penyajian aktiva tetap di neraca sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Perbedaan antara perlakuan aktiva tetap antara Ambarrukmo dan Standar Akuntansi Keuangan terletak pada:

1. Penentuan laba pertukaran sejenis yang menerima kas. Perusahaan mengakui total laba pertukaran sejenis, sedangkan Standar Akuntansi Keuangan hanya mengakui sebagian dan sisa laba pertukaran akan mengurangi harga perolehan aktiva tetap yang baru.
2. Penentuan tarif penyusutan aktiva tetap berwujud yang digunakan oleh perusahaan tidak mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan tetapi mengacu pada Undang-Undang Perpajakan No. 10 tahun 1994 dan No. 17 tahun 2000.

ABSTRACT

AN EVALUATION ON TANGIBLE FIXED ASSETS ACCOUNTING A CASE STUDY AT AMBARRUKMO PALACE HOTEL YOGYAKARTA

**YOSEPHIN TIRTANING TYAS MULIAWATI
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2004**

The aim of the study was to compare the of tangible fixed assets accounting of a company to the Financial Accounting Standard, according to the perspectives of classification, acquisition, expenditure, insurance, revaluation, determining depreciation methods, ceasing the using and the supply of fixed assets on the balance sheets.

The research was done at Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta started from March up to May 2003. The data gathering was carried out by interview, documentation, and observation. The technique employed to analyze the data is technique descriptive which consist of (1) describing the obtained data correlated to tangible fixed assets. (2) describing Financial Accounting Standard application in tangible fixed assets accounting. (3) comparing the obtained data from Ambarrukmo Palace Hotel to the Financial Accounting Standard in employing the fixed assets accounting.

The research concluded that the criteria of fixed assets, ways of gaining fixed assets in cash and in credit, expenditure, insurance, the cease of usage, and the supply of fixed assets on the balance sheets were conformed to the Financial Accounting Standard. The differences of the treatment of the fixed assets between the one applied by the Ambarrukmo Hotel and the one from the Financial Accounting Standard were :

1. The determination of similar exchange profit-receiving cash. The company acknowledged the total similar exchange profit. Meanwhile, the Financial Accounting Standard only acknowledged apart and the remaining would decrease the newly gaining price of the fixed assets.
2. The determination of the price of the tangible fixed assets depreciation that used by the company was not refer to the Financial Accounting Standard but refer to the Laws of Taxation No. 10 in 1994 and No. 17 in 2000.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia, sehingga penulis ini dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud (Studi Kasus Hotel Ambarrukmo Palace Yogyakarta).

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar sarjana ekonomi di Universitas Sanata Dharma, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus yang mendampingi di setiap langkahku dalam kesenangan, kegembiran, kemalasanku.
2. Bapak dan ibu di Sampit yang telah memberikan dukungan, doa dan pertanyaan kapan lulusnya?.....aku senang jadi anak kalian.
3. Ibu Lilis Setiawati S.E., M.Si., Akt. selaku pembimbing I dengan penuh kesabaran dan perhatian membimbing penulis, serta memberi banyak saran, pikiran yang mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Y.Chr. Wahyu Ari Andriyanto, selaku pembimbing II dengan penuh kesabaran dan perhatian membimbing penulis, serta memberi banyak saran, pikiran dan referensi yang mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., selaku pengganti pembimbing II dengan penuh kesabaran dan perhatian membimbing penulis, serta memberi banyak saran, pikiran dan referensi yang mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Pak Diksa Kuntara, S.E., selaku tim penguji yang telah memberi kritikan dan saran yang banyak pada skripsi ini.
7. Bapak D. Dion, selaku pembimbing akademik yang telah memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh bapak / ibu dosen Program Studi Akuntansi.
8. Bapak Rusdarmawan, selaku *chief accounting* Ambarrukmo yang membantu penulis dalam melakukan penelitian di Ambarrukmo.
9. Bapak Sarwono, terima kasih atas bantuan dan dukungannya dalam mencari tempat penelitian.
10. Staf perpustakaan USD yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam mendapatkan referensi.
11. Masku, terima kasih atas keusilan-keusilan yang membuatku memahami hidup yang sebenarnya dan semua tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata..
12. Adek-adekku Ririd dan Wawan, terima kasih atas segala yang kalian lakukan walaupun sering membuat sebel sehingga hidupku jadi lebih berwarna.
13. Sahabatku Atik, Ria, Lyani, Rina, terima kasih atas persahabatan yang kalian berikan selama ini sehingga hidupku menjadi lebih hidup.

14. Teman-teman Program Studi Akuntansi angkatan 99 Ike, Nur, Papat, Entin, Santi, Yudi, Ria, Pipit, Melisa, Rani, Deboy, dll. Terima kasih atas dukungan, persahabatan, kerjasama, dan kebersamaannya selama penulis menyelesaikan Studi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun sebagai upaya penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pembaca pada umumnya dan bagi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta pada khususnya.

Yogyakarta, 6 Juni 2004

Penulis

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Pengertian Aktiva Tetap.....	7
B. Pengertian Aktiva Tetap Berwujud.....	8
C. Cara Perolehan Aktiva Tetap Berwujud Dan Akuntansinya.....	8
D. Pengeluaran Yang Terjadi	14

G. Metode Depresiasi Aktiva Tetap Berwujud	19
H. Revaluasi	24
I. Penghentian Pemakaian Aktiva Tetap	27
J. Penyajian Aktiva Tetap Dalam Neraca.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber dan Objek Penelitian	30
D. Data yang Dikumpulkan ..	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	35
A. Sejarah Singkat Perusahaan	35
B. Tujuan Pendirian Perusahaan	38
C. Lokasi Perusahaan	38
D. Struktur Organisasi Perusahaan	39
E. Personalia	42
F. Fasilitas	42
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	45
A. Analisis Data	45
1. Penggolongan Aktiva Tetap	45
2. Penentuan Cara Perolehan Aktiva	46
3. Pengeluaran atau Biaya yang Terjadi	60
4. Asuransi	67
5. Penyusutan	68

6. Revaluasi Aktiva Tetap	72
7. Penghentian dari Penggunaan Aktiva Tetap	72
8. Penyajian Aktiva Tetap di Neraca	77
B. Pembahasan	80
1. Penggolongan Aktiva Tetap	80
2. Penentuan Cara Perolehan Aktiva	81
3. Pengeluaran atau Biaya yang Terjadi	83
4. Asuransi	84
5. Penyusutan	85
6. Revaluasi Aktiva Tetap	86
7. Penghentian dari Penggunaan Aktiva Tetap	86
8. Penyajian Aktiva Tetap di Neraca	87
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	89
A. Kesimpulan	89
B. Keterbatasan Penelitian	91
C. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jurnal pembelian tunai Perusahaan.....	46
Tabel 2 Jurnal pembelian tunai SAK.....	46
Tabel 3 Jurnal pembelian tunai Perusahaan.....	47
Tabel 4 Jurnal pembelian tunai SAK.....	47
Tabel 5 Jurnal angsuran	47
Tabel 6 Jurnal pembelian kredit Perusahaan.....	48
Tabel 7 Jurnal pembayaran angsuran 1 perusahaan.....	48
Tabel 8 Jurnal pembayaran angsuran 2 perusahaan.....	48
Tabel 9 Jurnal pembayaran angsuran 3 perusahaan.....	48
Tabel 10 Jurnal pembayaran angsuran 4 perusahaan.....	49
Tabel 11 Jurnal pembelian kredit SAK.....	49
Tabel 12 Jurnal pembayaran angsuran 1 SAK.....	49
Tabel 13 Jurnal pembayaran angsuran 2 SAK.....	49
Tabel 14 Jurnal pembayaran angsuran 3 SAK.....	50
Tabel 15 Jurnal pembayaran angsuran 4 SAK.....	50
Tabel 16 Daftar penyusutan OHP perusahaan.....	51
Tabel 17 Jurnal pertukaraan perusahaan.....	51
Tabel 18 Daftar penyusutan OHP SAK.....	52
Tabel 19 Jurnal depresiasi SAK.....	52

Tabel 20 Jurnal pertukaran SAK.....	52
Tabel 21 Jurnal pertukaran sejenis Perusahaan.....	53
Tabel 22 Jurnal pertukaran sejenis SAK.....	54
Tabel 23 Daftar penyusutan Sanwich Corner.....	55
Tabel 24 Jurnal pertukaran sejenis perusahaan.....	55
Tabel 25 Daftar penyusutan SAK.....	56
Tabel 26 Jurnal penyusutan SAK.....	56
Tabel 27 Jurnal pertukaran SAK.....	57
Tabel 28 Perbandingan menurut perusahaan dan SAK.....	58
Tabel 29 Jurnal pengeluaran pemeliharaan mesin perusahaan.....	61
Tabel 30 Jurnal pembelian pelumas perusahaan.....	61
Tabel 31 Jurnal pemakaian pelumas perusahaan.....	61
Tabel 32 Harga perolehan mobil sebelum reparasi.....	62
Tabel 33 Harga perolehan mobil setelah reparasi.....	62
Tabel 34 Jurnal reparasi perusahaan.....	62
Tabel 35 Jurnal penyusutan Perusahaan.....	63
Tabel 36 Jurnal penyusutan setelah reparasi perusahaan.....	63
Tabel 37 Daftar reparasi SAK.....	64
Tabel 38 Jurnal penyusutan sebelum terjadi reparasi SAK.....	64
Tabel 39 Jurnal penyusutan setelah reparasi SAK.....	64
Tabel 40 Jurnal reparasi SAK.....	65

Tabel 41 Jurnal penggantian SAK.....	65
Tabel 42 Perbandingan menurut perusahaan dan SAK.....	66
Tabel 43 Jurnal premi asuransi perusahaan.....	67
Tabel 44 Jurnal premi asuransi SAK.....	67
Tabel 45 Daftar penyusutan mesin FABX.....	69
Tabel 46 Jurnal penyusutan.....	69
Tabel 47 Daftar penyusutan mesin FABX SAK.....	70
Tabel 48 Jurnal penyusutan SAK.....	70
Tabel 49 Perbandingan menurut perusahaan dan SAK.....	71
Tabel 50 Jurnal penyusutan perusahaan.....	73
Tabel 51 Jurnal penjualan perusahaan.....	73
Tabel 52 Daftar penyusutan Garland TTE -3 Elect Trandsetter SAK.....	74
Tabel 53 Jurnal penyusutan SAK.....	74
Tabel 54 Jurnal penghentian SAK.....	75
Tabel 55 Perbandingan menurut perusahaan dan SAK.....	76
Tabel 56 Perbandingan penyajian di neraca menurut perusahaan dan SAK.....	79

DAFTAR BAGAN

Bagan Struktur Organisasi.....	41
---------------------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Balance Sheet Tahun 2000.....	94
LAMPIRAN 2 : Total Daftar Penyusutan Tahun 2000.....	96
LAMPIRAN 3 : Daftar Harta Berwujud Bangunan Tahun 2000.....	98
LAMPIRAN 4 : Daftar Harta Berwujud Group I Tahun 2000.....	101
LAMPIRAN 5 : Daftar Harta Berwujud Group II Tahun 2000.....	106
LAMPIRAN 6 : Balance Sheet Tahun 2001.....	108
LAMPIRAN 7 : Total Daftar Penyusutan Tahun 2001.....	110
LAMPIRAN 8 : Daftar Harta Berwujud Bangunan Tahun 2001.....	112
LAMPIRAN 9 : Daftar Harta Berwujud Group I Tahun 2001.....	115
LAMPIRAN 10 : Daftar Harta Berwujud Group II Tahun 2001.....	120
LAMPIRAN 11 : Balance Sheet Tahun 2002.....	122
LAMPIRAN 12 : Total Daftar Penyusutan Tahun 2002.....	124
LAMPIRAN 13 : Daftar Harta Berwujud Bangunan Tahun 2002.....	127
LAMPIRAN 14 : Daftar Harta Berwujud Group I Tahun 2002.....	130
LAMPIRAN 15 : Daftar Harta Berwujud Group II Tahun 2002.....	135
LAMPIRAN 16 : Total Daftar Penyusutan Tahun 2002 Menurut SAK.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi produksi yang memanfaatkan dan mengkoordinasi sumber-sumber ekonomi menjadi suatu produk yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Menurut produk yang dihasilkan, perusahaan dapat dibagi menjadi dua yaitu perusahaan yang menghasilkan produk berupa barang, contohnya perusahaan rokok yang mengolah bahan baku (tembakau) menjadi bahan jadi (rokok) dan perusahaan yang menghasilkan produk yang berupa jasa, contohnya hotel. Hotel menjual produk jasa dengan memberikan pelayanan dan kepuasan kepada pelanggan hotel yang datang.

Setiap perusahaan pasti memiliki aktiva tetap berwujud ataupun yang tidak berwujud. Salah satunya perusahaan hotel yang memiliki aktiva tetap yang sangat banyak jenisnya, dimana aktiva tersebut dapat dipakai lebih dari satu periode akuntansi. Aktiva tetap adalah aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan, yang tujuannya bukan untuk dijual-belikan, bersifat permanen dan memiliki bentuk secara fisik. Contoh aktiva tetap yang banyak dimiliki oleh hotel adalah peralatan kebersihan, kendaraan, bangunan, peralatan kamar, peralatan rumah tangga, AC, interior bangunan, lapangan olah raga, dan lain lain.

Peranan aktiva tetap ini sangat besar dalam perusahaan baik dilihat dari segi fungsinya, dari segi jumlah dana yang diinvestasikan, dari segi pengelolaannya yang melibatkan banyak orang, maupun dari segi pengawasan yang rumit. Aktiva tetap merupakan aktiva yang bernilai relatif besar dalam perusahaan perhotelan. Selain pengeluaran untuk memperoleh aktiva tetap, pengeluaran terjadi juga pada saat pemakaian atau pengoperasian aktiva. Pengeluaran saat pemakaian atau pengoperasian bertujuan untuk melancarkan penggunaan aktiva tetap, menambah masa manfaat, meningkatkan mutu pelayanan pada konsumen.

Perusahaan juga melakukan penyusutan terhadap aktiva tetap. Penyusutan adalah pengurangan nilai aktiva yang dibebankan secara berangsur-angsur atau proporsional. Biaya penyusutan ini akan berpengaruh pada perhitungan laba rugi perusahaan. Semakin besar biaya penyusutan aktiva tetap maka semakin kecil laba perusahaan atau semakin kecil biaya penyusutan aktiva maka semakin besar laba yang diperoleh.

Bila perusahaan tidak mampu untuk mengelola aktiva tetap dengan baik dari proses awal saat aktiva tersebut baru dibeli, saat adanya pembebanan biaya-biaya, saat pembayaran asuransi, saat penghitungan depresiasinya atau adanya pemakaian metode depresiasi yang kurang tepat, saat penilaian kembali aktiva tetap, dan pada saat aktiva tidak digunakan maka akan terjadi kesalahan yang sering berakibat fatal pada perusahaan. Terjadinya kesalahan dalam pencatatan akan berpengaruh pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Laporan keuangan itu berupa neraca dan juga laporan laba -

rugi melalui pos biaya penyusutan. Laporan keuangan yang salah dapat berakibat pada keputusan yang diambil oleh kreditor dan investor. Contohnya para investor tidak akan menanamkan saham pada perusahaan tersebut, para kreditor tidak akan menurunkan atau memberikan pinjaman pada perusahaan yang laporan keuangannya tidak beres atau menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Maka dari itu manajemen perlu berhati-hati dalam melakukan perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan yang tepat agar investasi tidak mengalami kerugian.

Konsumen lebih memilih hotel yang memberikan pelayanan yang baik dan tersedianya fasilitas penunjang yang memadai seperti sarana olah raga, restoran dan biro perjalanan. Hal ini akan berdampak pada pemasukan yang akan diterima oleh perusahaan. Secara tidak langsung aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu hotel akan mempengaruhi pelayanan yang diberikan pada konsumen.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EVALUASI AKUNTANSI AKTIVA TETAP BERWUJUD”**.

B. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang aktiva tetap berwujud yang sangat banyak jenis dan jumlahnya. Maka dari itu penulis membatasi masalah pada kendaraan, peralatan rumah tangga, mesin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dirumuskan apakah akuntansi aktiva tetap berwujud pada Hotel Ambarrukmo Palace (HAP) sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana cara pencatatan dan penghitungan akuntansi aktiva tetap berwujud yang telah dilakukan oleh Hotel Ambarrukmo Palace (HAP) selama ini.
2. Untuk mengetahui ketepatan akuntansi terhadap aktiva tetap berwujud yang dilakukan oleh Hotel Ambarrukmo Palace (HAP) dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan jasa perhotelan

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi manajemen sebagai masukan dalam melakukan pencatatan dan penghitungan akuntansi aktiva tetap berwujud yang sesuai dengan keadaan perusahaan sekarang ini.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi bacaan bagi pihak-pihak yang memerlukan dan sebagai referensi kepustakaan.

3. Bagi penulis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sarana menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Universitas Sanata Dharma pada keadaan yang sesungguhnya.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, maanfaat penelitian, dan sistimatika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan teori-teori yang digunakan sebagai pendukung atau dasar penelitian untuk mengolah data-data yang didapat dari Hotel Ambarrukmo Palance (HAP).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian yang dilakukan, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum Hotel Ambarrukmo Palance (HAP) berdasarkan sejarah perkembangan hotel, tujuan pendirian hotel, lokasi, struktur organisasi hotel, dan personalia.

BAB V ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai analisis data dan pembahasan masalah yang diteliti meliputi cara perolehan aktiva tetap berwujud, biaya yang terjadi selama penggunaan, asuransi aktiva tetap, metode penyusutan, penilaian kembali aktiva tetap, dan penarikan atau penghentian aktiva tetap dari pemakaian.

BAB VI PENUTUP

Pada bab terakhir akan diuraikan mengenai kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian pada Hotel Ambarrukmo Palance (HAP), keterbatasan penelitian dan saran untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Aktiva Tetap

Aktiva menurut PSAK No.1 adalah

“Sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan memberikan manfaat ekonomi dimasa depan yang diharapkan oleh perusahaan”.

Aktiva tetap Menurut PSAK No. 16 adalah

“Aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun”.

Aktiva memiliki tiga sifat pokok yaitu:

1. Mempunyai kemungkinan manfaat di masa datang yang berbentuk kemampuan aliran kas masuk baik langsung maupun tak langsung.
2. Suatu badan usaha tertentu dapat memperoleh manfaatnya dan mengawasi manfaat.
3. Transaksi yang menimbulkan hak perusahaan untuk memperoleh dan mengawasi manfaat tersebut sudah terjadi.

Penggolongan aktiva tetap dapat dikelompokkan dalam berbagai sudut (Harahap, 1999:22) yaitu :

1. Sudut Substansi, Aktiva tetap dibagi menjadi
 - a. Aktiva tetap berwujud seperti lahan, mesin, gedung, dan peralatan.
 - b. Aktiva tetap tidak berwujud seperti goodwill, patents, hak cipta, dll.

2. Sudut Disusukan atau Tidak
 - a. Aktiva Tetap yang disusutkan seperti bangunan, peralatan, mesin, inventaris, kendaraan, dll.
 - b. Aktiva tetap yang tidak disusutkan seperti Tanah.
3. Berdasarkan Jenis dapat dibagi menjadi :
 - a. Tanah
 - b. Bangunan Gedung
 - c. Mesin
 - d. Kendaraan
 - e. Perabot
 - f. Inventaris / Peralatan
 - g. Prasarana

B. Pengertian Aktiva Tetap Berwujud

Menurut AL Haryono Jusup adalah

“Aktiva yang diperoleh dalam keadaan siap pakai atau sedang dibangun lebih dahulu yang akan digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi”.

Menurut Zaki Baridwan adalah

“Aktiva-aktiva berwujud yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal”.

C. Cara Perolehan Aktiva Tetap Berwujud dan Akuntansinya

Cara perolehan aktiva tetap berwujud sangat mempengaruhi penentuan harga perolehan. Berikut ini beberapa cara untuk memperoleh aktiva tetap berwujud dengan :

1. Pembelian secara tunai

Aktiva tetap berwujud yang dibeli secara tunai meliputi semua pengeluaran atau pembayaran yang terjadi untuk mendapatkan dan menempatkan aktiva yang bersangkutan sampai pada kondisi siap untuk dipakai. Biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh aktiva tersebut dikapitalisasi sebagai harga perolehan aktiva tetap, biaya yang sering terjadi adalah biaya pengakutan dan biaya perakitan. Sedangkan jika ada potongan pembelian tunai maka potongan tersebut akan dikurangkan dengan harga pembelian di faktur.

Misal Hotel A membeli kendaraan dengan harga Rp10.000.000,00 pada tanggal 1 Maret mempunyai umur ekonomis 6 tahun dan tidak memiliki nilai residu.

Jurnal yang diperlukan untuk mencatat pembelian tunai, tanggal 1 Maret.

Kendaraan	10.000.000
Kas	10.000.000

2. Pembelian angsuran atau kredit

Dalam pembelian angsuran, unsur bunga dan *financing cost* tidak boleh digabungkan dengan harga perolehan tetapi dibebankan sebagai biaya bunga. Harga perolehan aktiva tetap berwujud dapat dihitung dengan metode nilai tunai.

Misal Hotel A membeli kendaraan dengan harga Rp10.000.000,00 pada tanggal 1 Januari 1999. Pembayaran pertama Rp4.000.000,00 dan sisanya

diangsur tiap tanggal 31 Desember selama 3 tahun dengan bunga 12% per tahun.

Jurnal untuk mencatat pembelian mesin, tanggal 1 Januari 1999.

Kendaraan	10.000.000
Kas	4.000.000
Utang	6.000.000

Jurnal untuk mencatat pembayaran angsuran, tanggal 31 Desember 1999.

Utang	2.000.000
Biaya bunga	720.000 (12% x 6.000.000)
Kas	2.720.000

3. Pertukaran dengan surat berharga

Pertukaran aktiva tetap dapat dilakukan dengan mengeluarkan surat utang obligasi atau modal saham. Aktiva tetap yang diperoleh dengan pertukaran harus dicatat sebesar harga pasar saham atau obligasi pada saat pembelian. Nilai saham dan obligasi ini dicatat sebesar nilai nominal jika harga nominal saham atau obligasi tidak diketahui maka harga perolehan aktiva tetap ditentukan sebesar harga pasar aktiva tersebut.

Pertukaran dengan saham atau obligasi dicatat dalam rekening modal saham atau utang obligasi sebesar nilai nominal, selisih nilai pertukaran dengan nilai nominal dicatat dalam rekening agio / disagio (Baridwan,1999:278).

Misal Hotel A mendapatkan sebidang tanah dengan menerbitkan 1.000 lbr saham biasa, nilai nominal @Rp 100.000,00. Pada saat pertukaran, harga pasar saham sebesar Rp 110.000,00 per lembar.

Jurnal yang digunakan untuk mencatat pertukaran tanah dengan saham adalah

Tanah	110.000.000
Modal saham biasa	100.000.000
Agio saham	10.000.000

4. Pertukaran dengan aktiva yang lain

Untuk mendapatkan aktiva tetap yang baru, dapat dilakukan dengan cara tukar menukar atau sering disebut tukar tambah, dimana aktiva lama digunakan untuk membayar harga aktiva baru. Dalam pertukaran ini harga perolehan dicatat sebesar harga pasar aktiva yang diperoleh. Tapi jika harga pasar tidak diketahui maka aktiva tetap yang diperoleh dicatat sebesar nilai buku aktiva yang diserahkan. Pengakuan terhadap rugi atau laba yang timbul karena adanya pertukaran aktiva tetap tersebut, dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Pertukaran aktiva tetap yang tidak sejenis

Pertukaran aktiva tetap yang tidak sejenis yaitu pertukaran aktiva tetap yang sifat dan fungsinya tidak sama. Keuntungan atau kerugian yang disebabkan oleh pertukaran harus diakui pada periode tersebut.

Misal pada awal tahun 2000 Hotel A menukarkan mobil dengan 2 buah sepeda motor yang sama jenisnya. harga perolehan mobil Rp40.000.000,- Akumulasi depresiasi Rp15.000.000,- Harga pasar mobil Rp20.000.000,- Kas yang diserahkan Rp10.000.000,-

Jurnal yang dibuat untuk mencatat pertukaran mobil dengan sepeda motor adalah :

Sepeda Motor	30.000.000 *
Akumulasi Depresiasi Mesin	15.000.000
Rugi Pertukaran Mobil	5.000.000
Kas	10.000.000
Mobil	40.000.000

$$* \quad 30.000.000 = 20.000.000 + 10.000.000$$

b. Pertukaran aktiva tetap yang sejenis

Pertukaran aktiva yang sejenis yaitu pertukaran aktiva tetap yang sifat dan fungsinya sama, seperti pertukaran mobil A dengan mobil B. Kerugian tidak ditangguhkan, melainkan langsung diakui pada periode tersebut. Prinsip Akuntansi tidak mengijinkan untuk menunda pengakuan kerugian, karena akan menaikkan harga perolehan aktiva tetap yang baru atas harga pasarnya. (Jusup,2001:201). Bila dalam pertukaran aktiva tetap sejenis ada penerimaan kas dan mengalami keuntungan maka perusahaan harus mencatat laba yang timbul dari penerimaan kas. Laba yang diakui dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Kas yang diterima}}{\text{Kas yang diterima} + \text{Harga pasar aktiva baru}} \times \text{Laba Pertukaran}$$

Misal Harga perolehan mobil A Rp50.000.000,- Akumulasi depresiasi mobil A Rp20.000.000,00 Harga pasar mobil A Rp 40.000.000,00 Kas yang diterima Rp5.000.000,00 Harga perolehan B Rp 35.000.000,00

Jurnal yang dibuat untuk mencatat pertukaran tersebut

Mobil B	26.250.000*
Akumulasi Depresiasi Mobil A	20.000.000
Kas	5.000.000
Mobil A	50.000.000
Laba pertukaran	1.250.000* *

$$* 26.250.000 = [35.000.000 - (10.000.000 - 1.250.000)]$$

$$** 1.250.000 = \frac{5.000.000}{5.000.000 + 35.000.000} \times 10.000.000$$

5. Aktiva yang diperoleh dari sumbangan atau hadiah

Aktiva dicatat sebesar harga pasar yang wajar. Aktiva ini diperoleh dari hadiah yang diberikan oleh pemegang saham (investor), pemerintah maupun badan lainnya. Kemungkinan penerimanya disertai dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh perusahaan untuk jangka waktu tertentu, termasuk biaya-biaya atau pengeluaran riil untuk memperoleh aktiva tetap dan akan mengurangi harga pasarnya.

Misal Hotel A mendapat sumbangan berupa tanah dengan nilai Rp50.000.000,- dan gedung senilai Rp25.000.000,- Perusahaan mengeluarkan biaya administrasi untuk mengurus surat-surat sebesar Rp1.000.000,- hadiah tersebut langsung diserahkan kepada pihak hotel A.

Jurnal yang dibuat untuk mencatat sumbangan gedung dan tanah.

Tanah	50.000.000
Bangunan Gedung	25.000.000
Modal Sumbangan	74.000.000
Kas	1.000.000

D. Pengeluaran Yang Terjadi (*Expenditure*)

Selama masa penggunaan aktiva tetap, kita perlu mengetahui pengeluaran yang terjadi dan menganalisis karena dapat berpengaruh pada harga pokok atau harga perolehan yang akhirnya mempengaruhi biaya penyusutan. Pengeluaran ada dua macam yaitu pengeluaran yang tidak dianggap menambah harga pokok dan harus dibebankan ke perkiraan laba-rugi disebut Pengeluaran biaya (*Revenue Expenditures*). Sedangkan pengeluaran yang menambah harga pokok aktiva, atau pembebanan keperkiraan laba-rugi tidak sekaligus tetapi ditangguhkan dan akan dialokasikan melalui pembebanan biaya penyusutan selama masa penggunaannya disebut Pengeluaran modal (*Capital Expenditures*). Tetapi sulit untuk membedakan yang mana pengeluaran biaya dan pengeluaran modal. Dalam akuntansi ada beberapa pedoman bagaimana membedakannya (Harahap,1999:48-49) yaitu :

1. Segi keuntungan

Jika memberikan keuntungan atau menambah kegunaan selama lebih dari satu tahun dianggap sebagai pengeluaran modal. Sedangkan manfaatnya hanya dalam tahun bersangkutan dianggap sebagai pengeluaran biaya.

2. Kebiasaan

Jika pengeluaran yang sifatnya lazim dan rutin dikeluarkan dalam periode tertentu dianggap sebagai pengeluaran biaya. Sedangkan pengeluaran yang tidak lazim maka dianggap sebagai pengeluaran modal.

3. Jumlah

Jika pengeluaran jumlahnya relatif besar dan sifatnya penting dianggap sebagai pengeluaran modal. Sedangkan pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dianggap sebagai pengeluaran biaya.

Ada beberapa ilustrasi menurut Harahap yang menyangkut pengeluaran untuk aktiva tetap dan perlakuan terhadapnya :

1. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Biaya yang dikeluarkan untuk memelihara aktiva tetap agar dalam kondisi yang baik disebut *Maintenance*. Biaya ini sifatnya biasa dan berulang-ulang, tidak menambah umur aktiva dianggap sebagai pengeluaran biaya.

2. Reparasi (*Repairs*)

Pengeluaran untuk memperbaiki aktiva tetap dari kerusakan atau mengganti alat-alat yang rusak menjadi baik sehingga dapat digunakan kembali disebut *repairs*. Jika sifatnya tidak biasa dan dapat memperpanjang umur aktiva dianggap sebagai pengeluaran biaya. Jika dalam reparasi banyak alat-alat yang diganti maka disebut *replacement* dan dianggap sebagai pengeluaran biaya atau sebagai pengeluaran modal tergantung bagaimana memandang penggantian itu. Jika penggantian itu merupakan bagian terbesar dari aktiva itu maka dapat dikapitalisir. Sedangkan jika yang ditukar itu merupakan bagian yang terpisah dan hanya bagian-bagian tertentu maka pencatatan ada dua kemungkinan yaitu jika sifatnya biasa dan tidak menambah umur maka didebet ke perkiraan

biaya dan jika sifatnya tidak biasa dan tidak menambah umur maka didebet ke perkiraan akumulasi penyusutan.

3. Perbaikan (*Betterment and Improvement*)

Perubahan dari bentuk dan kerangka aktiva dan meningkatkan kapasitas serta jasa yang diberikan disebut *betterment* atau *improvement*. Jika pengeluaran ini sifatnya biasa dan jumlahnya kecil dianggap sebagai biaya reparasi. Jika pengeluaran itu sifatnya tidak biasa dan jumlahnya besar maka pengeluaran itu didebet ke perkiraan akumulasi penyusutan.

4. Penambahan (*Addition*)

Menambah atau memperluas fasilitas yang dimiliki suatu aktiva disebut penambahan. Penambahan ini dianggap sebagai pengeluaran modal dan harus disusutkan selama umur penggunaannya.

5. Perombakan (*Rearrangement*)

Perombakan mesin atau peralatan kemudian dipasang kembali sehingga lebih ekonomis dan lebih efisien disebut *rearrangement*. Pengeluaran ini harus dikapitalisir dan disusutkan selama periode penggunaannya. Jika keuntungan yang diperoleh dari pemasangan ini lebih dari satu periode maka harus dibuka perkiraan baru dan disusutkan secara sistematis dan dibebankan ke laba-rugi.

E. Asuransi Aktiva Tetap

Saat ini banyak perusahaan mengasuransikan harta bendanya terhadap kemungkinan adanya kebakaran, kecelakaan atau bencana alam dan

kemungkinan terjadinya kerugian yang lain. Jika perusahaan tidak mengasuransikan aktivanya maka dicatat sebagai beban penyusutan sampai tanggal terjadinya kebakaran kemudian hapuskan nilai aktiva yang terbakar dengan mendebet akumulasi penyusutan dan rugi kebakaran serta mengkredit nilai *costnya* sebanding dengan persentase aktiva yang hancur. Jika aktiva tetap ikut diasuransikan maka kita menghitung berapa kerugian dan berapa jumlah yang dapat dituntut dari perusahaan asuransi.

Prosedur pencatatan akuntansi atas kerugian akibat kebakaran.

- a. Mengumpulkan, menyusun kembali catatan pembukuan dan menentukan jumlah kerugian yang timbul akibat kebakaran.
- b. Menyesuaikan dan mengoreksi terhadap semua rekening biaya dan pendapatan yang dipengaruhi oleh peristiwa kebakaran.
- c. Penentuan nilai buku aktiva pada saat terjadi kebakaran.
- d. Membuka rekening rugi kebakaran.
- e. Menutup rekening rugi kebakaran, dengan memindahkan saldonya ke rekening rugi laba.

Jurnal yang diperlukan untuk mencatat premi asuransi dibayar dimuka
Asuransi Dibayar Dimuka xxx

Kas	xxx
-----	-----

Jurnal untuk mencatat kerugian kebakaran

Rugi Kebakaran	xxx
Akumulasi Depresiasi Gedung	xxx
Gedung	xxx

Kadang-kadang perusahaan mengasuransikan berbagai macam aktiva tetap dalam satu polis saja, tanpa ditentukan jumlah pertanggungan untuk tiap-tiap

jenis aktiva. Jika salah satu aktiva yang diasuransikan tertimpa musibah seperti dinyatakan dalam polis maka perhitungan ganti rugi dari perusahaan asuransi diatur sebagai berikut “Jumlah pertanggungan harus dialokasikan kepada tiap-tiap jenis aktiva yang dipertanggungkan berdasarkan harga pasar relatif dari aktiva-aktiva tersebut pada saat terjadi musibah”.

F. Pengertian Depresiasi atau Penyusutan

Menurut PSAK No.17 adalah

“Alokasi jumlah suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi, penyusutan untuk periode akuntansi dibebankan ke pendapatan baik secara langsung atau tidak langsung”.

Menurut Baridwan adalah

“sebagaimana dari harga perolehan aktiva-aktiva tetap yang secara sistematis dialokasikan menjadi biaya setiap periode akuntansi”.

Ada empat faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan beban depresiasi setiap periode menurut Harnanto adalah :

1. Harga perolehan yaitu uang yang dikeluarkan atau utang yang ditimbulkan dan biaya-biaya yang terjadi untuk mendapatkan aktiva tersebut sehingga dapat digunakan untuk menghasilkan produk.
2. Nilai residu (sisa) yaitu jumlah uang yang diterima bila aktiva itu dijual, ditukar atau sudah tidak dapat dipakai lagi, dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi saat menjual atau menukar aktiva.
3. Taksiran umur kegunaan dipengaruhi oleh cara pemeliharaan dan kebijakan yang dipakai dalam reparasi dan sebab keausan fisik dan fungsional.

4. Pola dan sifat pemakaian aktiva tetap berwujud dalam kegiatan produksi harus dipertimbangkan hubungannya dengan pembebanan penyusutan terhadap produksi.

Jurnal untuk mencatat pembebanan biaya penyusutan

Biaya Penyusutan	xxx
Akumulasi Penyusutan	xxx

F. Metode Depresiasi Aktiva Tetap Berwujud

Beberapa metode depresiasi yang sering digunakan dalam penyusutan aktiva tetap berwujud adalah

1. Depresiasi yang dihitung berdasarkan faktor waktu :
 - a. Metode Garis Lurus (*Straight-line method*)
 - b. Metode depresiasi berdasarkan beban berkurang.
 - Metode Jumlah Angka Tahun (*Sum of Year Digit Method*)
 - Metode Saldo Menurun (*Declining Balance Method*)
 - Metode Saldo Menurun Ganda (*Double Declining Balance Method*)
2. Depresiasi yang dihitung berdasarkan faktor pemakaian
 - a. Metode Jam Jasa (*Service Hour Method*)
 - b. Metode Hasil Produksi (*Productive Output Method*)
3. Depresiasi dengan metode khusus
 - a. Metode Persediaan (*Inventory Method*)
 - b. Metode *Retirement* dan *Replacement*
 - c. Metode Umur Komposit (*Composite Method*)

Misal Hotel A pada tanggal 1 Januari membeli *oven* dengan harga sebesar Rp2.200.000,- Nilai residu Rp200.000,- Taksiran masa manfaat 10 tahun, taksiran unit produksi selama masa manfaat adalah 60.000 unit dan 20.000 jam.

Berikut ini penjelasan tentang penggunaan masing-masing metode penyusutan.

1. Depresiasi yang dihitung berdasarkan faktor waktu :

- a. Metode Garis Lurus (*Straight-line method*)

Merupakan proses alokasi harga perolehan aktiva tetap berwujud yang dihitung berdasarkan waktu pemakaian tiap tahunnya, sehingga jumlah biaya depresiasi periodik selalu sama besarnya sampai umur aktiva tersebut habis dan tidak dipengaruhi hasil atau output yang diproduksi. Metode ini memiliki kelemahan yaitu biaya operasional yang dibebankan tiap tahun selalu sama jumlahnya sedangkan prestasi yang dihasilkan belum tentu sama.

$$\text{Biaya depresiasi / tahun} \quad \frac{2.200.000 - 200.000}{10} = 200.000$$

- b. Metode depresiasi yang dihitung berdasarkan beban berkurang.

- Metode Jumlah Angka Tahun (*Sum of Year Digit Method*)

Pada metode ini biaya penyusutan tidak sama besarnya. Untuk tahun pertama lebih besar jumlahnya dari tahun kedua, tahun kedua lebih besar jumlahnya dari tahun ketiga. Adanya pandangan bahwa aktiva yang masih baru akan memberikan jasa yang lebih besar dari pada

tahun berikutnya. Maka dari itu nilai aktiva semakin lama semakin sedikit demikian juga biaya deprestasiannya.

$$1+2+3+4+5+6+7+8+9+10 = 55$$

$$\text{Biaya deprestasi tahun } 1 = \frac{10}{55} \times (2.200.000 - 200.000) = 363.636,36$$

- Metode Saldo Menurun (*Declining Balance Method*)

Digunakan untuk menghitung biaya deprestasi dengan cara mengalikan nilai buku aktiva dengan tarif tetap. Apabila aktiva yang dihitung nilai deprestasinya tidak mempunyai nilai residu (Rp 0,00) maka metode ini tidak dapat digunakan dan cara mengatasinya dengan memakai jumlah residu sama dengan Rp 1,00. Biaya deprestasi yang dihasilkan pada tahun pertama pemakaian aktiva tetap sangat besar dibandingkan tahun berikutnya.

$$\begin{aligned} T &= 1 - \sqrt[n]{(NS / HP)} \\ &= 1 - \sqrt[10]{200.000 / 2.200.000.000} \\ &= 0,21 \text{ atau } 21\% \end{aligned}$$

$$\text{Biaya deprestasi tahun } 1 = \text{Rp } 2.200.000,00 \times 21\% = \text{Rp } 462.000,00$$

- Metode Saldo Menurun Ganda (*Double Declining Balance Method*)

Dasar yang digunakan adalah persentase deprestasi dengan garis lurus. Persentase ini dikalikan dua dan setiap tahunnya dikalikan pada nilai buku aktiva tetap. Karena nilai buku selalu menurun maka beban deprestasi akan turun (Baridwan, 1999:317).

Depresiasi garis lurus selama 10 thn adl $\text{Rp } 200.000,00 \times 10 \text{ thn} = \text{Rp } 2.000.000,00$

$$(\text{Tarif}) \ 200.000 / 2.000.000 = 0,1 \text{ atau } 10\%$$

Biaya depresiasi saldo menurun ganda adalah $(2 \times 10\%) \times 2.200.000 =$
Rp 440.000,00

2. Depresiasi yang dihitung berdasarkan faktor pemakaian

a. Metode Jam Jasa (*Service Hour Method*)

Anggapan yang dipakai dalam proses alokasi harga perolehan adalah manfaat potensial aktiva tetap yang berkurang karena pemakaian efektif dari aktiva.

Maka tarif depresiasinya dinyatakan dalam satuan jam pemakaian.

$$\text{Bi. Depresiasi } \frac{2.200.000 - 200.000}{20.000} = \text{Rp}100,00 \text{ Per jam}$$

b. Metode Hasil Produksi (*Productive Output Method*)

Pada metode ini harga pokok perolehan aktiva tetap dialokasikan pada semua hasil produksi yang dihasilkan oleh aktiva tersebut. Biasanya digunakan pada aktiva mesin dan alat angkut. Taksiran produksi yang dihasilkan oleh aktiva tetap dapat ditentukan dari tarif depresiasinya untuk tiap unit produksi yang dihasilkan. Tarif depresiasi ini dinyatakan dalam satuan unit.

$$\text{Bi. Depresiasi } \frac{2.200.000 - 200.000}{60.000} = \text{Rp}33,33 \text{ Per unit}$$

3. Depresiasi dengan metode khusus

a. Metode Persediaan (*Inventory Method*)

Alokasi harga perolehan digunakan untuk menentukan depresiasi yang dibebankan sebagai biaya periodik dengan prosedur yang sama pada penentuan harga pokok persediaan pada metode fisik. Biaya depresiasi

pada setiap periode adalah selisih neto dari jumlah harga perolehan seluruh unit dikurangi dengan jumlah nilai unit aktiva yang ada pada akhir periode. Tujuan metode ini untuk mempertemukan penghasilan dengan biaya yang bersangkutan agar dapat dicapai ketelitian dan kecermatan dalam membuat taksiran “nilai” aktiva pada akhir periode (Harnanto, 1982:84).

- Biaya depresiasi = Selisih netto harga perolehan – Jumlah unit aktiva pada akhir periode.

b. Metode *Retirement* dan *Replacement*

Depresiasi menurut sistem *retirement* dan *replacement* sebaiknya dilakukan pada periode akuntansi dimana terjadi pemberhentian dari pemakaian (*retirement*) dan penggantian (*replacement*) unit aktiva. Metode *retirement* jumlah harga perolehan (dikurangi nilai residu) dari unit aktiva yang diberhentikan pemakaiannya. Metode *replacement* adalah jumlah harga perolehan dari unit-unit aktiva yang ditempatkan sebagai pengganti (dikurangi nilai residu) aktiva yang diberhentikan atau diganti. Alokasi harga perolehan aktiva menurut sistem *retirement* menggunakan pendekatan FIFO. Sedangkan sistem *replacement* menggunakan pendekatan LIFO.

Metode *retirement* = Jumlah cost aktiva yang diberhentikan – nilai residu

Metode *replacement* = Jumlah harga perolehan aktiva yang ditempatkan – nilai residu unit aktiva yang diganti.

c. Metode Umur Komposit (*Composite Method*)

Metode umur komposit adalah metode depresiasi berdasarkan faktor waktu. Maka harus ditentukan umur (masa pemakaian untuk satu kesatuan kelompok aktiva atas dasar dimana kelompok aktiva itu harus disusutkan).

Umur komposit yaitu rata-rata umur dari unit aktiva yang tergabung didalam kelompok-kelompok aktiva. Biasanya metode ini digunakan untuk penyusutan beberapa macam aktiva tetap yang dijadikan satu, contohnya mesin rakitan.

$$\text{Umur komposit} = \frac{\text{Total harga perolehan} - \text{Total nilai sisa}}{\text{Total depresiasi per tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

H. Revaluasi

Revaluasi adalah penilaian kembali aktiva tetap perusahaan yang diakibatkan adanya kenaikan nilai aktiva tetap dipasaran atau rendahnya nilai aktiva tetap dalam laporan perusahaan yang disebabkan devaluasi (Waluyo,2000:110). Penilaian kembali aktiva tetap pada umumnya tidak diperkenankan karena Prinsip Akuntansi Indonesia menganut penilaian aktiva berdasarkan harga perolehan atau harga pertukaraan. Menurut PAI No.3 selisih antara nilai revaluasi dengan nilai buku aktiva tetap dapat dibukukan dalam perkiraan modal dengan nama “Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap”. Pos ini tidak boleh dianggap laba (Harahap,1999:125-126).

Tujuan dari revaluasi adalah

- a. Agar perusahaan dapat melakukan perhitungan penghasilan dan biaya lebih wajar sehingga mencerminkan kemampuan dan nilai pasar yang sebenarnya.
- b. Pemakai laporan keuangan menerima informasi yang lebih akurat. Dan selisih lebih penilaian kembali dapat digunakan sebagai tambahan cadangan modal.
- c. Kenaikan nilai aktiva tetap mempunyai konsekuensi naiknya beban penyusutan aktiva tetap yang akan dibebankan pada laba-rugi atau pada harga pokok produksi.

Penilaian kembali aktiva tetap dapat dilakukan terhadap seluruh aktiva maupun sebagian aktiva yang dimiliki perusahaan (Waluyo,2000:111). Penilaian aktiva tetap berdasarkan nilai pasar atau nilai wajar aktiva tetap pada saat penilaian dengan menggunakan metode penilaian yang lazim berlaku di Indonesia dan dilakukan oleh perusahaan penilai atau penilai yang diakui pemerintah.

Dalam melaksanakan penilaian dipakai beberapa cara pendekatan yaitu

1. Pendekatan data pasar, dimana perkiraan nilai pasar berdasarkan nilai yang terjadi pada saat transaksi yang sejenis waktu itu.
2. Pendekatan biaya, dimana nilai aktiva diperoleh dari biaya reproduksi baru dikurangi penyesuaian.



3. Pendekatan pendapatan, dimana keuntungan bersih dianalisis guna mendapatkan besarnya jumlah investasi yang menghasilkan keuntungan.

Prinsip akuntansi yang diterima untuk pencatatan akuntansi aktiva tetap adalah cost sedangkan penghitungan penyusutan didasarkan pada cost, nilai residu dan taksiran umur. Namun dalam hal-hal tertentu nilai-nilai ini dapat diubah, sehingga mengubah penyesuaian, karena beberapa hal :

- a. Perubahan taksiran umur.

Jika dalam melakukan taksiran umur keliru akan mengakibatkan kesalahan dalam pembebanan biaya penyusutan menjadi besar / kecil ataupun umur aktiva tetap bisa menjadi lebih pendek atau lama dari taksiran semula. Apabila hal ini terjadi, dapat diatasi dengan (1) nilai buku yang ada disusutkan selama sisa umur menurut taksiran yang baru. (2) perkiraan akumulasi penyusutan disesuaikan berdasarkan penghitungan umur yang baru.

- b. Aktiva tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan produksi.

Kadang-kadang perusahaan terpaksa mengeluarkan biaya-biaya perawatan aktiva tetap yang mungkin jauh lebih besar dibandingkan dengan perawatan aktiva tetap yang baru. Jika hal ini terjadi, biaya yang dikeluarkan tidak boleh menambah *cost* walaupun aktiva ini masih produktif dan akumulasi penyusutan tidak boleh disesuaikan. Nilai *cost* dan akumulasi penyusutan tidak boleh dihapuskan dari laporan keuangan

tetapi harus dibuat penjelasan bahwa aktiva itu masih digunakan dalam kegiatan perusahaan.

Beberapa kemungkinan hasil penilaian yang akan terjadi, yaitu :

1. Penilaian lebih rendah (Devaluasi)

Dapat terjadi karena hasil penilaian ternyata lebih rendah dari nilai buku sehingga berpengaruh pada perkiraan aktiva dan akumulasi penyusutan. Penurunan ini dicatat dalam laporan keuangan sebagai pos khusus yang timbul dari perubahan kebijakan akuntansi (*extraordinary item*).

Jurnal untuk mencatat penilaian yang lebih rendah

Akumulasi Depresiasi	xxx
Rugi Penilaian Kembali	xxx
Aktiva Tetap	xxx

2. Penilaian lebih tinggi (*Appreciation*)

Terjadi jika nilai revaluasi lebih tinggi dari nilai buku maka akan mempengaruhi perkiraan aktiva tetap dan berakibat tambahnya perkiraan modal, kenaikan perkiraan modal ini sebenarnya belum direalisasikan maka harus dilaporkan sebagai pos *appraisal capital*.

Jurnal untuk mencatat penilaian

Aktiva Tetap_Kenaikan Nilai	xxx
Appraisal Capital_Aktiva Tetap	xxx

I. Penghentian Aktiva Tetap Berwujud

Pemakaian aktiva tetap berwujud dapat dihentikan dengan alasan:

- a. Aktiva tetap berwujud sudah aus atau tidak dapat dipakai lagi.

- b. Aktiva tetap berwujud dijual kepada pihak lain.
- c. Aktiva tetap berwujud ditukar dengan aktiva yang lain.

Apabila suatu aktiva tetap berwujud diberhentikan dari pemakaianya, maka rekening pembukuan aktiva harus ditutup (rekening aktiva dan rekening akumulasi depresiasi). Jika pada saat penghentian terjadi transaksi yang nilai buku aktiva tersebut belum habis di depresiasikan maka selisih antara harga jual atau harga pertukaran dengan nilai buku aktiva harus diperlakukan sebagai laba-rugi.

Misal Peralatan kantor dengan harga perolehan sebesar Rp12.000.000,00 Peralatan tersebut diberhentikan tgl 1 Mei. Akumulasi depresiasinya Rp10.000.000,00 Nilai bukunya Rp2.000.000,00 (Rp12.000.000,00 – Rp10.000.000,00).

Jurnal untuk mencatat penghentian aktiva tetap berwujud

Akumulasi Depresiasi Peralatan Kantor	10.000.000
Rugi Penghentian Aktiva Tetap	2.000.000
Peralatan Kantor	12.000.000

Aktiva yang tidak digunakan lagi tapi belum dijual maka perkiraan aktiva dan akumulasi penyusutan harus ditutup. Perbedaan (nilai buku) harus dicatat terpisah dari aktiva produktif. Jika taksiran nilai residu lebih kecil dari nilai buku maka dicatat sebagai rugi penarikan atau penghentian. Selama aktiva tetap belum terjual taksiran nilai residu harus dilaporkan sebagai perkiraan aktiva tetap lain dalam neraca.

J. Penyajian Aktiva Tetap Dalam Neraca

Hal-hal yang penting yang perlu diperhatikan sehubungan dengan penyajian aktiva tetap didalam neraca.

1. Aktiva tetap disajikan sebesar harga perolehan (*historical cost*).
2. Akumulasi penyusutan disajikan sebagai pengurangan harga perolehan, sehingga nilai buku aktiva dapat langsung dilihat di neraca.
3. Laporan keuangan harus menjelaskan mengenai penyimpangan dari konsep harga perolehan di dalam penyajian aktiva tetap serta pengaruh dari penyimpangan terhadap gambaran keuangan perusahaan. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai buku aktiva tetap dibukukan dalam perkiraan modal dengan nama “Selisih penilaian kembali aktiva tetap”.
4. Jika aktiva tetap itu terdiri dari beberapa jenis dan unit dapat dibuat daftar aktiva tetap yang lebih terinci, baik dalam catatan dan penjelasan laporan keuangan atau lampiran. Biasanya mencakup biaya penyusutan untuk tahun yang bersangkutan, akumulasi penyusutan dan nilai buku.
5. Jika aktiva itu telah direvaluasi sebaiknya ditunjukkan nilai awal dan nilai setelah di revaluasi dan *appraisal increase* harus dicantumkan di kelompok modal termasuk penyusutannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian studi kasus pada Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta, dimana penulis melakukan penelitian untuk memperoleh data tentang Aktiva tetap berwujud yang dimiliki oleh perusahaan secara langsung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian dilakukan bulan Maret sampai bulan Mei tahun 2003.
2. Tempat penelitian dilakukan pada Ambarrukmo Palace Hotel yang beralamat di jalan Adisucipto, Yogyakarta.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah *General Manager*, Staf bagian Akuntansi, Staf bagian Personalia, Staf Peralatan.
2. Objek penelitian adalah bagaimana perlakuan akuntansi pada saat perolehan aktiva tetap, biaya-biaya yang terjadi selama penggunaan, perlakuan asuransi aktiva tetap berwujud, metode depresiasi yang digunakan, penilaian aktiva tetap dan penghentian aktiva tetap berwujud.

D. Data yang dikumpulkan

1. Gambaran umum perusahaan meliputi sejarah, struktur organisasi, personalia dan fasilitas.
2. Laporan Keuangan perusahaan berupa neraca dari tahun 2000 sampai tahun 2002.
3. Daftar aktiva tetap tahun 2000 sampai tahun 2002.

E. Teknik Pegumpulan Data.

1. Teknik dokumentasi, yaitu sumber pengumpulan data melalui pencatatan secara langsung khususnya pada pembelian aktiva tetap, biaya-biaya yang terjadi, penyusutan aktiva tetap, adanya asuransi, penghentian, sampai pada penyajian aktiva tetap dalam neraca serta menyalin hal-hal yang mendukung penelitian ini.
2. Teknik wawancara, yaitu dengan melakukan komunikasi atau tanya jawab langsung dengan pihak pimpinan dan staf perusahaan yang berkaitan langsung dengan akuntansi aktiva tetap.
3. Teknik observasi, yaitu teknik yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan tepat mengenai subjek yang diteliti melalui pengamatan secara langsung, serta untuk melengkapi data yang telah dikumpulkan dengan teknik wawancara dan dokumen.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian untuk mengevaluasi penerapan akuntansi aktiva tetap pada perusahaan perhotelan dilakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif, yaitu melakukan analisis dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dari Ambarrukmo Palace Hotel mengenai perlakuan akuntansi aktiva tetap berwujud.
2. Membandingkan data-data yang diperoleh dari perusahaan dengan standar Akuntansi Keuangan yang ada dalam menerapkan akuntansi aktiva tetap, dengan cara :
 - a. Membandingkan perlakuan akuntansi terhadap cara perolehan aktiva tetap berwujud, yang diperoleh dengan:
 1. Pembelian secara tunai
 2. Pembelian angsuran atau kredit
 3. Pertukaran dengan surat berharga
 4. Pertukaran dengan aktiva lain
 - Aktiva tetap sejenis
 - Aktiva tetap tidak sejenis
 5. Sumbangan atau hadiah
 - b. Membandingkan perlakuan akuntansi terhadap biaya yang terjadi selama penggunaan aktiva tetap berwujud, biaya dapat dikelompokkan menjadi:
 1. Pemeliharaan (*Maintenance*)

2. Reparasi (*Repairs*)
 3. Perbaikan (*Betterment atau Improvement*)
 4. Penambahan (*Addition*)
 5. Perombakan (*Rearrangement*)
- c. Membandingkan perlakuan akuntansi terhadap asuransi aktiva tetap berwujud.
 - d. Membandingkan perlakuan akuntansi terhadap metode penyusutan yang digunakan oleh Ambarrukmo Palace Hotel.
 1. Depresiasi yang dihitung berdasarkan faktor waktu :
 - Metode Garis Lurus (*Straight-line method*)
 - Metode depresiasi berdasarkan beban berkurang.
 - * Metode Jumlah Angka Tahun (*Sum of Year Digit Method*)
 - * Metode Saldo Menurun (*Declining Balance Method*)
 - * Metode Saldo Menurun Ganda (*Double Declining Balance Method*)
 2. Depresiasi yang dihitung berdasarkan faktor pemakaian
 - Metode Jam Jasa (*Service Hour Method*)
 - Metode Hasil Produksi (*Productive Output Method*)
 3. Depresiasi dengan metode khusus
 - Metode Persediaan (*Inventory Method*)
 - Metode *Retirement* dan *Replacement*
 - Metode Umur Komposit (*Composite Method*)

- e. Membandingkan perlakuan akuntansi terhadap revaluasi aktiva tetap berwujud pada saat perubahan taksiran umur dan saat aktiva yang telah disusutkan penuh tapi masih dapat digunakan dalam kegiatan produksi, dengan hasil penilaian:
 - 1. Penilaian lebih rendah
 - 2. Penilaian lebih tinggi
- f. Membandingkan perlakuan akuntansi aktiva tetap berwujud pada saat penarikan atau penghentian dari pemakaian yang diakibatkan:
 - 1. Sudah tidak dapat dipakai lagi atau aus
 - 2. Dijual kepada pihak lain
 - 3. Ditukar dengan aktiva lain
- g. Membandingkan perlakuan akuntansi aktiva tetap berwujud pada saat penyajian aktiva tetap di neraca.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

Yogyakarta dikenal sebagai kota budaya, kota gudeg ataupun kota pelajar, sehingga pada tahun 60-an banyak wisatawan asing maupun domestik mengunjungi Yogyakarta dan hotel yang tersedia masih kurang baik dari segi kualitas maupun kapasitasnya. Maka dari itu Sri Sultan HB IX yang saat itu menjabat sebagai ketua Lembaga Pariwisata Indonesia mengusulkan kepada pemerintah untuk mendirikan hotel setaraf Hotel Indonesia di Yogyakarta dan menyediakan tanah milik keraton seluas 5,5 Ha yaitu di kedaton Ambarrukmo.

Awal berdirinya HAP ini melalui Tap MPRS No. 11/MPRS/1960 yang memutuskan untuk mendirikan dan membiayai Pembangunan Hotel Ambarrukmo di Yogyakarta. Biayanya diperoleh dari hasil rampasan perang Jepang. Pembangunannya dimulai pada tahun 1962 dan selesai pada tahun 1965 dan diresmikan pada tahun 1966, tepatnya 30 Maret 1966. Pembangunan hotel serta pengelolaannya tetap dipercayakan kepada pemerintah Jepang melalui Management Okura Hotel di Jepang dan dibantu tenaga pribumi yang terlatih.

Hotel Ambarrukmo Palace (HAP) berstatus BUMN berdasarkan keputusan Menteri negara Pendayagunaan. HAP / Ambarrukmo saat ini usianya mencapai 37 tahun. Dengan usia yang cukup matang ini memberikan pengalaman dan mengantar Ambarrukmo ke tingkat senioritas yang lebih

mapan untuk memberikan mutu pelayanan dan produk, sehingga Hotel Ambarrukmo menjadi hotel berbintang empat yang pantas dibanggakan di Yogyakarta.

Nama Ambarrukmo yang dipakai terus sebagai nama hotel ini mempunyai arti sesuatu yang berwarna keemasan dan menyebabkan bau harum semerbak menyebar kesekitarnya. Sebelum dibangun hotel, daerah ini merupakan tempat peristirahatan keluarga Sri Sultan yang bernama Pesanggrahan Arjo Purno yang terdiri dari beberapa bangunan yaitu Pendopo, nDalem Ageng, Gandok Kiri dan Kanan serta Balekambang. Secara singkat perkembangan Hotel Ambarrukmo Palace dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. 30 Maret 1966, *Grand Opening* oleh Sri Paduka Pakualam VIII, Wakepda Daerah Istimewa Yogyakarta selaku wakil dari Waperdam bidang Ekuin (Sri Sultan Hamengku Buwono IX).
2. 17 Agustus 1967, PT Hotel Ambarsam selaku pengelola Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta dan Samudra Beach Hotel, melakukan penggabungan dengan PT. Hotel Indonesia Internasional.
3. 11 Januari 1971, Indonesianisasi *management*, yaitu serah terima Management Okura Hotel dengan PT. Hotel Indonesia Internasional atau PT. HII, dengan demikian sejak tanggal tersebut Ambarrukmo Palace Hotel dan Samudra Beach Hotel sepenuhnya dikelola oleh tenaga ahli putra-putri Indonesia.
4. 8 April 1972, Peletakan batu pertama *extension* Ambarrukmo Palace Hotel dan renovasi Pendopo Agung dan sekitarnya. Pembangunan

proyek ini selesai seluruhnya pada bulan Desember 1973 sehingga dapat digunakan untuk peserta Konferensi UNESCO yang berlangsung tanggal 10-20 Desember 1973.

5. 30 Maret 1974, Peresmian atau *Opening Ceremony Extension Building* Ambarrukmo Palace Hotel sekaligus sewindu berdirinya Ambarrukmo Palace Hotel oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX.
6. 14 Maret 1977, Penandatanganan kerja sama antara PT Hotel Indonesia Internasional (PT. HII) dengan Hotel Sheraton, yang berlaku sejak tanggal 1 September 1977 dan nama Ambarrukmo Palace Hotel berganti menjadi Hotel Ambarrukmo Sheraton.
7. 8 Juli 1981 Direksi PT. Hotel Indonesia Internasional dengan pihak Hotel Sheraton sepakat untuk mengakhiri perjanjian kerja sama sampai tanggal 31 Desember 1981.
8. 1 Januari 1982, Nama Hotel Ambarrukmo Sheraton kembali menjadi Ambarrukmo Palace Hotel.
9. 1984 dan tahun 1992 / 1993, renovasi seluruh kamar dan fasilitas.
(Roro Jonggrang, Lobi, Mirasa Rest.)
10. Tahun 1999 dikeluarkan Peraturan Pemerintah No 89 tahun 1999 tentang Penggabungan Perusahaan Perseroan (Perseroan) PT Natour ke dalam Perusahaan Perseroan (Perseroan) PT Hotel Indonesia Internasional.

B. Tujuan Pendirian Perusahaan

Hotel Ambarrukmo Palace (HAP) Memiliki visi dan misi yang mendukung untuk semakin meningkatkan kualitas hotel. Visi perusahaan yaitu menyediakan jasa perhotelan dan kepariwisataan yang unggul berdasarkan kebudayaan Indonesia sambil membangun jaringan perhotelan yang tersebar dan terkuat yang kompetitif. Sedangkan misi perusahaan:

1. Menyediakan jasa perhotelan dan jasa pariwisata
2. Memperoleh laba yang optimal
3. PT Hotel Indonesia Natour sebagai agen pembangunan (*Agent of Development*)
4. Sebagai sumber devisa secara langsung
5. Membuka lapangan kerja baik secara langsung ataupun tidak langsung
6. Menumbuhkan klub-klub kesenian dan merangsang hidupnya kesenian rakyat pada umumnya.

C. Lokasi

Letak Ambarrukmo Palace Hotel sangat strategis karena berada ditengah kota yaitu berada di jalan Adisucipto Km 6 Yogyakarta. Hotel ini terletak 6 Km disebelah barat Bandara Adi Sucipto, dan 5 Km sebelah timur Stasiun Kereta Api Tugu. Hotel Ambarrukmo mudah dicapai dengan bus, taksi ataupun kendaraan pribadi lainnya.

Ambarrukmo Palace Hotel tidak jauh dari tempat obyek wisata, seperti obyek wisata candi Prambanan, Boko, Sewu, kalasan hanya 15 Km. Obyek

wisata candi Borobudur dan plaosan hanya 40 Km, obyek wisata Gunung Merapi / Kaliurang 30 Km, dari obyek wisata Pantai Parangtritis 30 km, dan dekat dengan objek wisata Kebun Binatang Gembira Loka.

C. Struktur Organisasi Perusahaan

Hotel Ambarrukmo salah satu dari perusahaan yang memiliki mekanisme kerja antar bagian/unit yang ada dalam beberapa departemen menjadi satu kesatuan. Hubungan kerjasama ini digambarkan dalam suatu bagan struktur organisasi. Bentuk struktur organisasi Ambarrukmo Palace Hotel adalah piramida yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab dipegang oleh top pimpinan atau *General Manager*. Pelaksanaan operasional hotel dilimpahkan kepada masing-masing departemen, dan setiap departemen dipimpin oleh seorang *Department Head*. *Department Head* juga bertanggung jawab atas *section-section* yang ada pada departemen tersebut, masing-masing *section* dipimpin oleh seorang *Chief Section*.

Susunan organisasi yang ada di Hotel Ambarrukmo secara garis besar sama seperti hotel besar yang lain dipimpin oleh seorang *General Manager*, *Executive Assistant Manager* dan *Departement Head*. Departemen yang ada di Ambarrukmo Palace Hotel adalah:

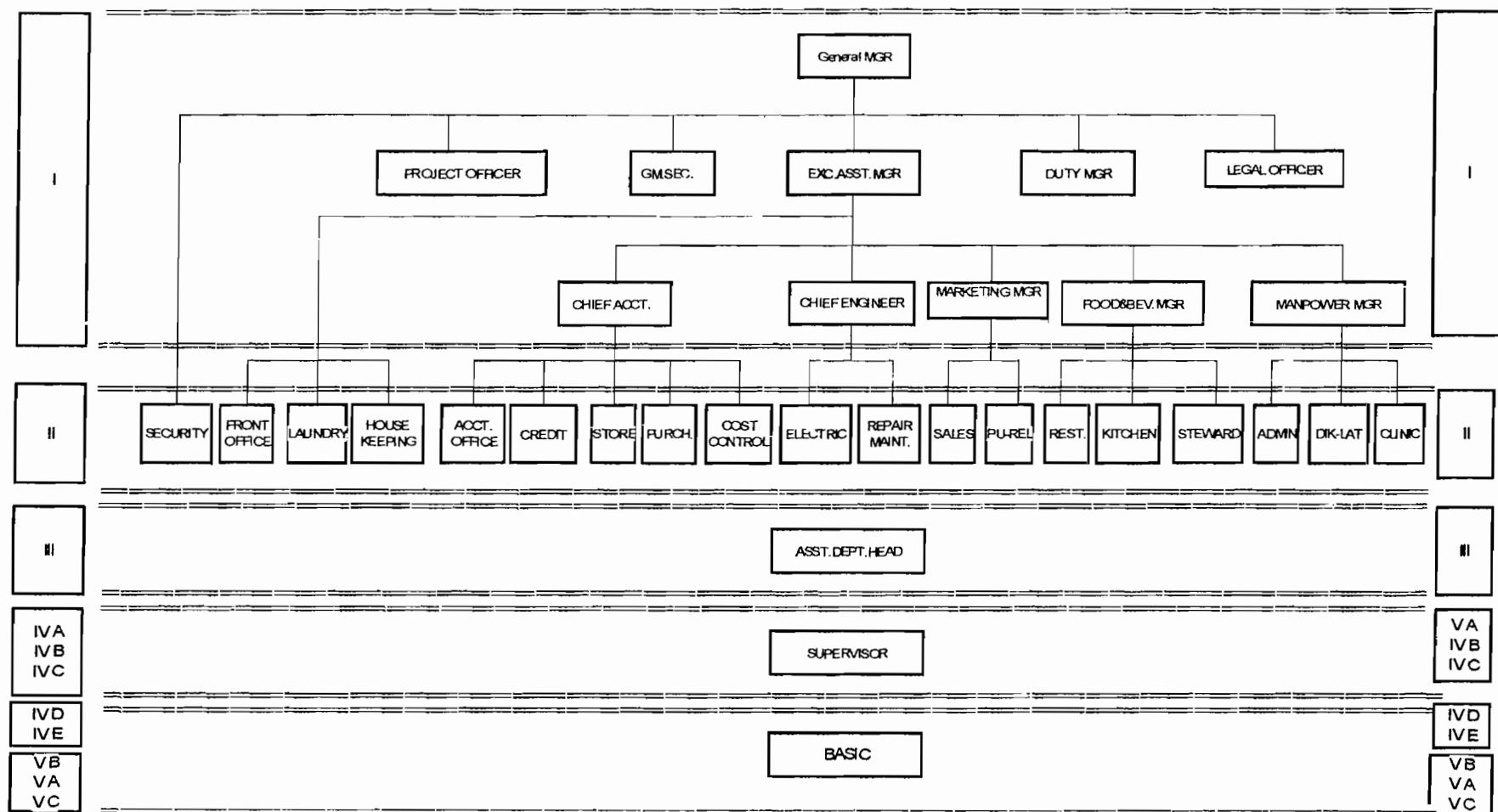
1. *Accounting Departement*, terdiri dari *General Accounting Cost Control Purchasing, Store, Receiving, General Cashier, Kredit/A.R.*
2. *Man Power Departement*, terdiri dari Personalia, Administrasi, *Payroll, Diklat, Clinic atau Medical Service.*

3. *Engineering Departement*, terdiri dari AC, Elektric, Water Treatment, Pomec, Repair and Maintenance, Engineering Office.
4. *Food dan beverage Departement*, terdiri dari Restoran, Bar, Kitchen, Steward.
5. *Front Office Departement*, terdiri dari Reception, Reservation, Telephone Operator, Guess Relation Office.
6. *House Keeping Departement*, terdiri dari Floor Station, House Man, House Keeping Office.
7. *Laundry Departement*, terdiri dari Laundry and Dry Cleaning, Linen, Uniform, Guest Laundry and Office.
8. *Security Departement*, terdiri dari Policy Staff, Satpam atau Security Office.
9. *Marketing Departement*, terdiri dari Sales dan Public Relation.

Berikut akan disajikan struktur bagan organisasi Hotel Ambarrukmo Palace (HAP) yang ada dalam perusahaan.

STRUKTUR ORGANISASI

AMBARRUKMO PALACE HOTEL



D. Personalia

Jumlah karyawan yang bekerja pada Hotel Ambarrukmo Palace sampai tahun 2002 berjumlah 286 orang dengan perincian karyawan tetap sejumlah 278 orang, sedangkan karyawan honor sejumlah 8 orang. Dan karyawan yang pensiun pada umur 56 tahun ada 1 orang. Menteri Negara Pendayagunaan BUMN yang memutuskan penghentian dan pengangkatan anggota direksi perusahaan perseroan (persero) PT Hotel Indonesia Internasional dan PT Natour.

Selain membayar gaji atau upah pihak hotel juga mengeluarkan biaya untuk karyawan yaitu :

- Biaya makan
- Biaya perumahan
- Biaya transport
- Asuransi tenaga kerja
- Tunjangan kesehatan lainnya

E. Fasilitas

Yogyakarta terkenal dengan kota budaya sehingga banyak wisatawan asing ataupun domestik yang berdatangan. Maka dari itu Ambarrukmo sebagai salah satu dari hotel bintang empat di Yogyakarta memberikan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan para wisatawan. Sarana dan prasarana yang ditawarkan kepada para tamu adalah :

1. Mempunyai 248 kamar yang selalu siap dioperasikan. Terdiri dari 14 Suite, 24 kamar Superior dan 210 kamar Standard. Semua ruangan ber AC, kamar tidur yang dilengkapi dengan kamar mandi dengan *hot and cold water*, telepon, TV berwarna dengan video programnya.
2. *Restaurant and room service* yang menyajikan menu-menu Eropa, Cina, Jepang, dan menu masakan Indonesia pilihan.
3. *Bar dan coffee shop* yang berada di dekat lobi dan strategis dengan pelayanan cepat dan setiap saat dihibur dengan *life music*, Gamelan, Keroncong, Organ, maupun Piano.
4. Sinar Bulan *Lounge* , terdapat di *top floor* lantai 8, tersedia hiburan *life music*, hidangan ringan, *soft drink*, dan lain-lain.
5. *Pool Snack Bar* yaitu *restaurant* yang terletak pada *swimming pool area* yang menyediakan pelayanan makanan dan minuman bagi tamu yang berada di *swimming pool*.
6. *Borobudur Restaurant* yang saat ini sering digunakan untuk seminar, *banquet*, *cooking demonstration* dan sebagainya.
7. Bale Kambang Restaurant, dan pagelaran wayang golek atau wayang kulit di Teras Gadri.
8. Sajian Gamelan sebagai acara penyambutan tamu-tamu yang berlokasi di lobi
9. *Tennis court and Billiard Centre*.
10. *Shopping Archade and Barber Shop*.
11. Kantor pos dan Bank dan mesin ATM.

12. *Convention Hall* berkapasitas 800 seat dan dilengkapi audio visual.
13. Halaman parkir yang luas.
14. *Swimming Pool* dan taman.
15. *Cake Shop* dengan berbagai variasi *snack* dan *cake*.
16. *Paligi Cafe* di teras depan dan *burger corner* di halaman parkir depan.

Pemasaran Hotel Ambarrukmo Palace banyak ditujukan pada golongan menengah ke atas. Hotel ini banyak digunakan untuk melakukan kegiatan bisnis karena didukung fasilitas ruang rapat yang memadai. Pemasaran lebih banyak ditujukan pada instansi, *assosiation*, *goverment* serta *commercial companies* karena pihak-pihak inilah yang sering melakukan kegiatan seperti seminar, *workshop* ataupun *meeting*.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Penggolongan Aktiva Tetap

Ambarrukmo Palace Hotel salah satu contoh perusahaan yang banyak menggunakan aktiva tetap dalam kegiatan usahanya sehari-hari untuk memberikan pelayanan pada para tamu yang datang ke hotelnya. Maka dari itu pihak manajemen Ambarrukmo telah menggolongkan aktiva tetapnya sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Aktiva tetap yang ada di Ambarrukmo digolongkan menjadi empat jenis yaitu *land*, *land improvement*, *building*, group I, group II.

Yang dimaksud dengan *land improvement* adalah tanah yang digunakan untuk taman, jalan, lapangan olahraga, dan lain-lain yang menunjang usahanya. Building ini terdiri dari dua bagian yaitu *main building* yang merupakan bangunan pokok hotel sedangkan *non main buiding* adalah bangunan penunjang bangunan pokok hotel. Yang dimaksud dengan group I adalah aktiva tetap bukan bangunan yang memiliki umur ekonomis 4 tahun. Sedangkan group II adalah aktiva tetap bukan bangunan yang memiliki umur ekonomis 8 tahun. Pihak manajemen Ambarrukmo tidak membedakan aktiva tetap bukan bangunan berdasarkan jenis aktivitanya seperti mesin dan perlengkapannya, kendaraan, mebel, inventaris dan peralatan lainnya tetapi berdasarkan umur ekonomis aktiva tetap berwujud, yang ditinjau dari ketentuan perpajakan.

2. Penentuan Cara Perolehan Aktiva Tetap

Perolehan aktiva tetap yang dilakukan oleh Ambarrukmo Palace Hotel dengan cara :

- a) Pembelian secara tunai

Contoh penjurnalan yang dilakukan oleh pihak Ambarrukmo :

Pada tahun 2001 tanggal 2 Maret membeli secara tunai Sump Pump Ebara 65 DL 515 seharga Rp20.560.000,00 yang memiliki umur ekonomis 4 tahun.

Perbandingan jurnal pembelian secara tunai :

1. Jurnal pembelian secara tunai menurut Ambarrukmo

Tabel 1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2002					
Maret	2	Peralatan dan Perabot / Group I		20.560.000	
		Kas			20.560.000

2. Jurnal pembelian secara tunai menurut SAK

Tabel 2

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2002					
Maret	2	Peralatan Sump Pump Ebara 65 DL 515		20.560.000	
		Kas			20.560.000

Pada tanggal 5 Juli 2000 membeli Sound System 8 Channel seharga Rp 49.944.400,00 jika dibeli dengan tunai mendapat potongan 10% atau sebesar Rp 4.994.440,00 memiliki umur ekonomis 8 tahun

Perbandingan jurnal pembelian secara tunai :

1. Jurnal pembelian secara tunai menurut Ambarrukmo

Tabel 3

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2000					
Oktober	5	Peralatan dan Perabot / Group II		44.950.000	
		Kas			44.950.000

Perhitungan Rp 49.944.400,00 – Rp 4.994.440,00 = Rp 44.950.000,00

2. Jurnal pembelian secara tunai menurut SAK

Tabel 4

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2000					
Oktober	5	Peralatan Sound System 8 Channel		44.950.000	
		Kas			44.950.000

b) Pembelian secara angsuran atau kredit

Pada tanggal 25 Februari 2001 membeli TV Panasonic TC 2088 CDV seharga Rp 346.528.000,00 secara kredit. Uang muka pembelian sebesar Rp 120.000.000,00 dan sisanya akan dibayar setiap akhir semester sebesar Rp 56.632.000,00 dengan bunga 10% per tahun.

Pembayaran angsuran TV Panasonic TC 2088 CDV selama 4 semester adl

Tabel 5

Ket	Sisa Pinjaman	Angsuran	Bunga	Kas yg dibayar
Smtr 1	226,528,000	56,632,000	7.550,933	64,182,933
Smtr 2	169,896,000	56,632,000	8,494,800	65,126,800
Smtr 3	113,264,000	56,632,000	5,663,200	62,295,200
Smtr 4	56,632,000	56,632,000	2,831,600	59,463,600

Perbandingan jurnal pembelian secara kredit :

1. Jurnal pembelian secara kredit menurut Ambarrukmo

Tabel 6

Jurnal pembelian TV Panasonic TC 2088 CDV secara kredit

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2001					
Februari	25	Peralatan dan Perabot / Group II		346.528.000	
		Kas			120.000.000
		Hutang Pembl. Brg Investasi			226.528.000

Tabel 7

Jurnal pembayaran angsuran TV Panasonic TC 2088 CDV semester 1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2001					
Juni	30	Hutang Pembl. Brg Investasi		56.632.000	
		Beban Bunga		7.550.933	
		Kas			64.182.933

Perhitungan : $226.528.000 * 5\% * 4/6 = 7.550.933$ Tabel 8

Jurnal pembayaran angsuran TV Panasonic TC 2088 CDV semester 2

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2001					
Des	31	Hutang Pembl. Brg Investasi		56.632.000	
		Beban Bunga		8.494.800	
		Kas			65.126.800

Perhitungan : $169.896.000 * 5\% = 8.494.800$ Tabel 9

Jurnal pembayaran angsuran TV Panasonic TC 2088 CDV semester 3

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2002					
Juni	30	Hutang Pembl. Brg Investasi		56.632.000	
		Beban Bunga		5.663.200	
		Kas			62.295.200

Perhitungan : $113.264.000 * 5\% = 5.663.200$

Tabel 10

Jurnal pembayaran angsuran TV Panasonic TC 2088 CDV semester 4

Tanggal	Keterangan		Ref	Debit	Kredit
2002					
Des	31	Hutang Pemb. Brg Investasi		56.632.000	
		Beban Bunga		2.831.600	
		Kas			59.463.600

Perhitungan : $56.632.000 * 5\% = 2.831.600$

2. Jurnal pembelian secara kredit menurut SAK

Tabel 11

Jurnal pembelian TV Panasonic TC 2088 CDV secara kredit menurut SAK

Tanggal	Keterangan		Ref	Debit	Kredit
2001					
Februari	25	TV Panasonic TC 2088 CDV		346.528.000	
		Kas			120.000.000
		Hutang			226.528.000

Tabel 12

Jurnal pembayaran angsuran TV Panasonic semester 1 menurut SAK

Tanggal	Keterangan		Ref	Debit	Kredit
2001					
Juni	30	Hutang		56.632.000	
		Beban Bunga		7.550.933	
		Kas			64.182.933

Perhitungan : $226.528.000 * 5\% * 4/6 = 7.550.933$ Tabel 13

Jurnal pembayaran angsuran TV Panasonic semester 2 menurut SAK

Tanggal	Keterangan		Ref	Debit	Kredit
2001					
Des	31	Hutang		56.632.000	
		Beban Bunga		8.494.800	
		Kas			65.126.800

Perhitungan : $169.896.000 * 5\% = 8.494.800$

Tabel 14

Jurnal pembayaran angsuran TV Panasonic semester 3 menurut SAK

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2002					
Juni	30	Hutang		56.632.000	
		Beban Bunga		5.663.200	
		Kas			62.295.200

Perhitungan : $113.264.000 * 5\% = 5.663.200$

Tabel 15

Jurnal pembayaran angsuran TV Panasonic semester 4 menurut SAK

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2002					
Des	31	Hutang		56.632.000	
		Beban Bunga		2.831.600	
		Kas			59.463.600

Perhitungan : $56.632.000 * 5\% = 2.831.600$

c) Pertukaran aktiva sejenis

Pertukaran aktiva sejenis yang mengalami kerugian.

Pada awal Juli 2002 Ambarrukmo menukarkan Screen Over Head Projector 3M dengan Screen Over Head Proyektor 2,5m x 2,5m. Harga perolehan OHP 3M sebesar Rp 2.265.000,00 dan Akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.698.750,00 dengan metode saldo menurun termasuk golongan II dengan tarif 25 % menurut fiskal. Sedangkan OHP 2,5m x 2,5m harga perolehannya Rp 5.247.000,00 Harga pasar OHP 3M saat pertukaran adalah Rp 378.500,00 dan pihak Ambarrukmo harus mengeluarkan uang sebesar Rp 4.868.500,00 secara tunai.



Tabel 16

Daftar penyusutan OHP 3M menurut Ambarrukmo

Tahun	Debit Depresiasi	Kredit Akumulasi Depresiasi	Total Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
				2.265.000
2000	50% x 2.265.000	1.132.500	1.132.500	1.132.500
2001	50% x 1.132.500	566.250	1.698.750	566.250

Pertukaran terjadi pada pertengahan tahun 2002 pihak Ambarrukmo tidak menyusutkan untuk tahun 2002 karena tidak dipakai selama satu tahun penuh.

Perbandingan jurnal pertukaran OHP adalah :

1. Jurnal pertukaran sejenis menurut Ambarrukmo.

Tabel 17

Jurnal pertukaran OHP 3M dengan OHP 2,5m x 2,5m

Tanggal	Keterangan		Ref	Debit	Kredit
2002					
Juli 4	Peralatan dan Perabot / Group II (B)			5.247.000	
	Akm. Peny Peralt dan Perabotan / Group I (L)			1.698.750	
	Rugi Pertukaran			187.750	
	Peralatan dan Perabot / Group I (L)				2.265.000
	Kas				4.868.500

Penghitungannya :

Harga pasar OHP 2,5m x 2,5m (Baru)	Rp 5.247.000,00
Harga pasar OHP 3M saat pertukaran	<u>Rp 378.500,00 -</u>
Uang kas yang dikeluarkan	Rp 4.868.500,00
Harga pasar OHP 3M saat pertukaran	<u>Rp 378.500,00 +</u>
Harga perolehan OHP 2,5m x 2,5m (Baru)	Rp 5.247.000,00

Rugi pertukaran OHP sebesar

Nilai buku OHP 3M (Lama)	Rp 566.250,00
Harga pasar OHP 3M	<u>Rp 378.500,00 -</u>
Rugi pertukaran OHP	Rp 187.750,00

Nilai perolehan yang dipakai dalam tukar menukar aktiva tetap dicatat sesuai dengan harga pasar OHP yang diserahkan.

2. Jurnal pertukaran sejenis menurut SAK

Perhitungan tarif depresiasi menggunakan metode saldo menurun dengan nilai sisa sebesar Rp 100.000,00 adalah:

$$T = 1 - \sqrt[4]{100.000 / 2.265.000}$$

$$T = 1 - 0,458$$

$$T = 0,542 = 54\%$$

Tabel 18

Daftar penyusutan OHP 3M Menurut SAK

Tahun	Debit Depresiasi	Kredit Akumulasi Depresiasi	Total Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
				2.265.000
2000	54% x 2.265.000 x 9/12	917.325	917.325	1.347.675
2001	54% x 1.347.675	727.744	1.645.069	619.930
2002	54% x 619.930 x 6/12	167.381	1.812.450	452.550

Tabel 19

Jurnal depresiasi pada bulan juli 2002 saat terjadi pertukaran menurut SAK

Tanggal	Keterangan		Ref	Debit	Kredit
2002					
Juli	4	Biaya Penyusutan Peralat OHP 3M		167.381	
		Akumulasi Peny Peralat OHP 3M			167.381

Tabel 20

Jurnal pertukaran OHP 3M dengan OHP 2,5m x 2,5m menurut SAK

Tanggal	Keterangan		Ref	Debit	Kredit
2002					
Juli	4	Peralatan OHP 2,5m x 2,5m		5.247.000	
		Akumulasi Penys peralatan OHP 3M		1.812.450	
		Rugi Pertukaran		74.050	
		Peralatan OHP 3M			2.265.000
		Kas			4.868.500

Kerugian yang dialami perusahaan akibat pertukaran sejenis tidak akan ditangguhkan, melainkan akan diakui semua pada periode tersebut.

Pertukaran aktiva sejenis yang mengalami keuntungan atau laba pertukaran

Pada tanggal 3 Feb 2002 Ambarrukmo melakukan pertukaran *Sump Pump Ebara 65 DL 515* dengan jenis yang sama karena mengalami kerusakan. Tanggal 29 April 2001 membeli *Sump Pump Ebara 65 DL 515* (A) seharga Rp 20.560.000,00. Akumulasi depresiasi selama pemakaian Rp 10.280.000,00. Harga pasar *Sump Pump* (A) Rp 18.000.000,00. Harga perolehan *Sump Pump* (B) Rp 14.500.000,00 dan Uang yang diterima sebesar Rp 3.500.000,00.

Perbandingan jurnal pertukaran sejenis *Sump Pump Ebara 65 DL 515* adalah

1. Jurnal pertukaran sejenis menurut Ambarrukmo

Tabel 21

Jurnal pertukaran *Sump Pump Ebara 65 DL 515*

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2002					
Maret	3	Peralatan dan Perabot / Group II (B)		14.500.000	
		Akm. Peny Peralt dan Perabot / Group II(A)		10.280.000	
		Kas		3.500.000	
		Peralatan dan Perabot / Group II (A)			20.560.000
		Laba Pertukaran			7.720.000

Laba pertukaran

Harga perolehan *Sump Pump* (A) Rp 20.560.000,00

Akumulasi Depresiasi Rp 10.280.000,00 -

Nilai buku Rp 10.280.000,00

Nilai buku	Rp 10.280.000,00
Harga pasar <i>Sump Pump</i> (A)	<u>Rp 18.000.000,00</u>
Laba pertukaran	Rp 7.720.000,00

2. Jurnal pertukaran sejenis menurut SAK

Tabel 22

Jurnal pertukaran *Sump Pump Ebara 65 DL 515*

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2002				
Maret 3	Peralatan <i>Sump Pump Ebara 65 DL 515</i> (B)		8.281.111	
	Akm. Peny Peralt <i>Sump Pump Ebara</i> (A)		10.280.000	
	Kas		3.500.000	
	<i>Peralatan Sump Pump Ebara</i> (A)			20.560.000
	Laba Pertukaran			1.501.111

Perhitungan laba yang boleh diakui dan harga perolehan *Sump Pump* sbb :

Laba pertukaran

$$\begin{array}{ll}
 \text{Harga perolehan } \textit{Sump Pump} (\text{A}) & \text{Rp } 20.560.000,00 \\
 \text{Akumulasi Depresiasi} & \underline{\text{Rp } 10.280.000,00} \\
 \text{Nilai buku} & \text{Rp } 10.280.000,00 \\
 \text{Harga pasar } \textit{Sump Pump} (\text{A}) & \underline{\text{Rp } 18.000.000,00} \\
 \text{Laba pertukaran} & \text{Rp } 7.720.000,00 \\
 \text{Laba diakui} = \frac{3.500.000}{3.500.000 + 14.500.000} & \times \text{Rp } 7.720.000,00 \\
 & = \text{Rp } 1.501.111,00
 \end{array}$$

Harga perolehan *Sump Pump* (B) dihitung sebagai berikut

$$\begin{array}{ll}
 \text{Harga pasar } \textit{Sump Pump} (\text{B}) & \text{Rp } 14.500.000,00 \\
 \text{Laba ditangguhkan} & \underline{\text{Rp } 6.218.889,00} (7.720.000 - 1.501.111) \\
 \text{Harga perolehan } \textit{Sump Pump} & \text{Rp } 8.281.111,00
 \end{array}$$

d) Pertukaran tidak sejenis

Pada tanggal 23 Nopember 2002 melakukan pertukaran Sanwich Corner dengan Ice Tube Machine. Harga perolehan Sanwich Corner sebesar Rp

11.550.000,00 Akumulasi depresiasi sampai saat terjadinya pertukaran sebesar Rp 10.106.250,00 sehingga nilai buku menjadi Rp 1.443.750,00.

Harga pasar Sanwich Corner sebesar Rp 7.000.000,00 dan pihak Hotel Ambarrukmo harus mengeluarkan kas sebesar Rp 1.769.000,00.

Perbandingan jurnal pertukaran tidak sejenis Sanwich Corner dengan Ice Tube Machine:

1. Jurnal pertukaran tidak sejenis menurut Ambarrukmo

Tabel 23

Daftar penyusutan Sanwich Corner dengan metode saldo menurun.

Tahun	Debit Depresiasi	Kredit Akumulasi Depresiasi	Total Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
				11.550.000
2000	50% x 11.550.000	5.775.000	5.775.000	5.775.000
2001	50% x 8.662.500	2.887.500	8.662.500	2.887.500
2002	50% x 6.496.875	1.443.750	10.106.250	1.443.750

Tabel 24

Jurnal pertukaran Sanwich Corner dengan Ice Tube Machine

Tanggal	Keterangan		Ref	Debit	Kredit
2002					
Nop	23	Peralatan dan Perabot / Group II (B)		8.769.000	
		Akumulasi Penys Peraltan / Group I (L)		10.106.250	
		Kas			1.769.000
		Peralatan dan Perabot / Group I (L)			11.550.000
		Laba Pertukaran			5.556.250

Penghitungan :

Harga pasar Sanwich Corner Rp 7.000.000,00
Uang tunai yang dibayar Rp 1.769.000,00 +

Harga perolehan Ice Tube Machine Rp 8.769.000,00

Laba pertukaran

Harga pasar Sanwich Corner	Rp 7.000.000,00
Harga perolehan Sanwich Corner	Rp 11.550.000,00
Akumulasi Depresiasi Sanwich Corner	<u>Rp 10.106.250,00 -</u>
	<u>Rp 1.443.750,00 -</u>
Laba pertukaran tidak sejenis	Rp 5.556.250,00

2 Jurnal pertukaran tidak sejenis menurut SAK

Perhitungan tarif depresiasi dengan metode saldo menurun, jika tidak ada nilai sisa dapat dipakai angka sebesar Rp 1,00.

$$T = 1 - \sqrt[8]{1 / 11.550.000}$$

$$T = 1 - 0,175$$

$$T = 0,825 \text{ atau } 83\%$$

Tabel 25

Daftar penyusutan Sanwich Corner Menurut SAK

Tahun	Debit Depresiasi	Kredit Akumulasi Depresiasi	Total Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
				11.550.000
2000	$83\% \times 11.550.000 \times 10/12$	7.988.750	7.988.750	3.561.250
2001	$83\% \times 3.561.250$	2.955.838	10.944.588	605.412
2002	$83\% \times 605.412 \times 11/12$	460.618	11.405.206	144.794

Tabel 26

Jurnal penyusutan Sanwich Corner pada tahun 2002 menurut SAK

Tanggal	Keterangan		Ref	Debit	Kredit
2002					
Nop 23	Biaya Penyusutan Sanwich Corner	Akm. Peny Sanwich Corner		460.618	460.618

Tabel 27

Jurnal pertukaran Sanwich Corner dengan Ice Tube Machine menurut SAK

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2002					
Nop	23	Peralatan <i>Ice Tube Machine</i> **		8.769.000	
		Akumulasi Penyst Peralt Sanwich Corner		11.405.206	
		Kas			1.769.000
		<i>Sanwich Corner</i>			11.550.000
		Laba Pertukaran *			6.855.206

* Laba pertukaran

Harga pasar Sanwich Corner Rp 7.000.000,00

Harga perolehan Sanwich Corner Rp 11.550.000,00

Akumulasi Depresiasi Sanwich Corner Rp 11.405.206,00 -Rp 144.794,00 -

Laba pertukaran tidak sejenis Rp 6.855.206,00

** Harga pasar Sanwich Corner Rp 7.000.000,00

Uang tunai yang dibayar Rp 1.769.000,00 +

Harga perolehan Ice Tube Machine Rp 8.769.000,00

Tabel 28

Perbandingan dalam penentuan harga perolehan peralatan menurut Hotel Ambarrukmo Palace (HAP) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Item	Ambarrukmo (HAP)	SAK	Keterangan
Pembelian secara tunai	Harga beli ditambah dengan biaya angkut, biaya pemasangan, biaya uji coba.	Harga beli ditambah dengan biaya angkut, biaya pemasangan, biaya uji coba.	Penentuan harga perolehan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Penjurnalan sudah sesuai dengan SAK.
	Jurnal saat pembelian tunai : Peralatan Group I (D), Kas (K).	Jurnal saat pembelian tunai : Peralatan Sump Pump Ebara 65 DL 515(D), Kas (K).	
Pembelian secara tunai dengan potongan / diskon	Potongan tunai pada saat pembelian aktiva tetap harus dikurangkan dari nilai perolehan, jika memanfaatkan potongan tersebut.	Potongan tunai pada saat pembelian aktiva tetap harus dikurangkan dari nilai perolehan setelah ditambah biaya-biaya yang terjadi, jika memanfaatkan potongan pembelian.	Penentuan harga perolehan dengan menggunakan diskon sudah sesuai dengan SAK. Penjurnalan sudah sesuai dengan SAK.
	Jurnal saat pembelian tunai : Peralatan Group II (D), Kas (K).	Jurnal saat pembelian tunai : Peralatan Sound System 8 Channel (D), Kas (K).	
Pembelian secara angsuran	Harga beli ditambah dengan biaya angkut, biaya pemasangan, biaya uji coba sehingga aktiva tetap tersebut dapat digunakan.	Harga beli ditambah dengan biaya angkut, biaya pemasangan, biaya uji coba sehingga aktiva tetap tersebut dapat digunakan.	Penentuan harga perolehan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Pembayaran secara bertahap sudah sesuai dengan SAK.
	Pembayaran dilakukan 4 kali yaitu setiap akhir bulan keenam, pada tanggal 30 Juni dan tgl 31 Desember.	Pembayaran dilakukan secara angsuran	
	Jurnal saat pembelian Peralatan : Peralatan Group II (D), Kas (K) dan Hutang (K).	Jurnal saat pembelian : TV Panasonic TC 2088 CDV (D), Kas (K) dan Hutang (K).	Penjurnalan sudah sesuai dengan SAK.
	Jurnal saat pembayaran angsuran : Hutang (D), Beban Bunga (D), dan Kas (K).	Jurnal saat pembayaran angsuran : Hutang (D), Beban Bunga (D), dan Kas (K).	
Pertukaran sejenis yang mengalami kerugian	Pembelian secara pertukaran OHP yang sejenis dengan mengeluarkan kas, harga pembelian sesuai dengan harga dipasar.	Pembelian secara pertukaran OHP yang sejenis dengan mengeluarkan kas, harga pembelian sesuai dengan harga dipasar.	Penentuan harga perolehan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Perlakuan rugi pertukaran sudah sesuai dengan SAK
	Kerugian akibat pertukaran OHP diakui semua yaitu sebesar Rp 187.750,00.	Kerugian akibat pertukaran OHP diakui semua sebesar Rp 74.050,00	

	Jurnal saat terjadi pertukaran : Peralatan Group II (D), Akumulasi Penyusutan Peralatan Group I (D), Rugi Pertukaran (D), Peralatan Group I (K), Kas (K).	Jurnal saat terjadi pertukaran : OHP baru (D), Akm. Penyst. OHP lama (D), Rugi Pertukaran (D), OHP lama (K), Kas (K).	Penjurnalan yang dilakukan sudah sesuai dengan SAK. Jika ada perbedaan angka maka perbedaan tersebut disebabkan cara penghitungan biaya depresiasi yang berbeda.
Pertukaran sejenis yang mengalami laba	Pembelian secara pertukaran OHP yang sejenis dengan menerima kas, harga pembelian sesuai dengan harga dipasar.	Pembelian secara pertukaran OHP yang sejenis dengan menerima kas, harga pembelian sesuai dengan harga dipasar.	Penentuan harga perolehan pertukaran aktiva tetap sudah sesuai dengan SAK.
	Laba akibat pertukaran diakui semuanya sebesar Rp 7.720.000,00.	Laba akibat pertukaran diakui hanya sebagian dari kas yang diterima yaitu sebesar Rp 1.501.111,00 dan sisanya akan mengurangi harga perolehan aktiva tetap yang baru.	Penjurnalan yang dilakukan sudah sesuai dengan SAK. Adanya perbedaan angka dalam penjurnalan disebabkan cara penghitungan biaya depresiasi dan cara penghitungan laba pertukaran yang berbeda.
	Jurnal saat terjadi pertukaran : Peralatan Group II (D), Akumulasi Penyusutan Peralatan Group II (D), Kas (D), Peralatan Group II, Laba Pertukaran (K).	Jurnal saat terjadi pertukaran : Peralatan baru (D), Akm. Penyst. Peralatan lama (D), Kas (D), Peralatan lama (K), Laba Pertukaran (K).	
Pertukaran tidak sejenis	Pembelian secara pertukaran OHP yang sejenis dengan mengeluarkan kas, harga pembelian sesuai dengan harga dipasar.	Pembelian secara pertukaran OHP yang sejenis dengan mengeluarkan kas, harga pembelian sesuai dengan harga dipasar.	Penentuan harga perolehan aktiva tetap saat pertukaran sudah sesuai dengan SAK.
	Laba yang terjadi pada pertukaran tidak sejenis diakui semuanya, yaitu sebesar Rp 5.556.250,00.	Laba yang terjadi pada pertukaran tidak sejenis diakui semuanya, yaitu sebesar Rp 6.855.206,00.	Perlakuan laba pertukaran tidak sejenis sudah sesuai dengan SAK, walaupun terdapat perbedaan angka akibat cara penghitungan biaya depresiasi yang berbeda.
	Jurnal saat terjadi pertukaran : Peralatan baru (D), Akm. Penyst. Peralatan lama (D), Kas (K), Peralatan lama (K), Laba Pertukaran (K).	Jurnal saat terjadi pertukaran : Peralatan baru (D), Akm. Penyst. Peralatan lama (D), Kas (K), Peralatan lama (K), Laba Pertukaran (K).	Penjurnalan yang dilakukan oleh perusahaan sudah sesuai dengan SAK.

3. Pengeluaran Atau Biaya Yang Terjadi

Dalam penggunaan aktiva tetap sering memerlukan pemeliharaan ataupun perbaikan yang disebabkan oleh keusangan atau keausan dalam pemakaian, akan berakibat bertambahnya pos pengeluaran / biaya. Pengeluaran tersebut tidak dapat dihindari untuk mendukung kelancaran kegiatan perusahaan. Seperti pencapaian taksiran umur yang diperkirakan oleh perusahaan dan dapat bertahan lama sampai batas waktu yang diperkirakan.

Ambarrukmo Palace Hotel telah menggolongkan seluruh biaya / pengeluaran selama pemakaian aktiva tetap sebagai *revenue expenditure* dan *capital expenditure*. Ada beberapa pengeluaran / biaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga dan merawat aktiva tetap, adalah :

a) Pemeliharaan (*Maintenance*)

Pengeluaran yang dikeluarkan untuk memelihara aktiva tetap agar dalam kondisi yang baik. Biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pemeliharaan aktiva tidak terlalu besar. Pengeluaran ini digolongkan pada *revenue expenditure* karena sifatnya dilakukan berulang kali atau rutin.

Contohnya pada bagian *repair* dan *maintenance* selalu memberi pelumas pada mesin terutama mesin yang mudah mengalami keausan.

Perbandingan jurnal pemeliharaan aktiva tetap, seperti mesin adalah

1. Jurnal pemeliharaan mesin menurut perusahaan

Tabel 29

Jurnal pengeluaran permeliharaan mesin menurut Ambarrukmo

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2002					
Agustus	20	Pelumas		95.000	
		Kas			95.000

2. Jurnal pemeliharaan mesin menurut SAK

Tabel 30

Jurnal pembelian pelumas

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2002					
Agustus	20	Pelumas		95.000	
		Kas			95.000

Tabel 31

Jurnal pemakian pelumas untuk memelihara aktiva tetap seperti mesin

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2002					
Agustus	20	Pemeliharaan Mesin		95.000	
		Pelumas			95.000

b. Reparasi (*Repair*)

Pengeluaran yang digunakan untuk memperbaiki aktiva tetap dari kerusakan atau mengganti bagian-bagian yang rusak menjadi baik dan dapat digunakan kembali. Pengeluran ini dapat digolongkan pada *revenue expenditure* atau *capital expenditure*. Dilihat dari manfaat biaya yang dikeluarkan apakah akan menambah manfaat atau umur ekonomis.

Pada tanggal 2 Februari 2002 Ambarrukmo Palace Hotel (HAP) melakukan reparasi besar pada mobil Honda Civic pada tahun keempat. Setelah dipakai 4 tahun diadakan penggantian suku cadang sebesar Rp

16.925.000,00 sudah termasuk biaya reparasi sebesar Rp 3.884.300,00 dan biaya pembelian *spare part* sebesar Rp 13.040.700,00. Suku cadang yang diganti ditaksirkan 5% dari nilai perolehan. Reparasi dilakukan karena ada kerusakan sistem pembakaran. Biaya yang dikeluarkan untuk reparasi itu akan mempunyai nilai tambah pada harga perolehan mobil Honda Civic tetapi tidak menambah umur.

Tabel 32

Harga perolehan mobil sebelum dilakukan reparasi tahun 2001

Jenis Harta	Tahun Perolehan	Masa Manfaat	Pemakaian	Sisa Manfaat	Gol	Harga Perolehan
Honda Civic	1998	8	4	4	II	258.530.000

Tabel 33

Harga perolehan mobil setelah dilakukan reparasi tahun 2002

Jenis Harta	Tahun Perolehan	Masa Manfaat	Pemakaian	Sisa Manfaat	Gol	Harga Perolehan
Honda Civic	1998	8	5	3	II	265.455.000

Dari tabel diatas menunjukkan perubahan harga perolehan dari tahun 2001 ke tahun 2002.

Perbandingan jurnal reparasi mobil adalah :

1. Jurnal reparasi menurut Ambarrukmo

Tabel 34

Jurnal reparasi mobil Honda Civic menurut Perusahaan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2002				
Februari 2	Peralatan Group II		16.925.000	
	Kas			16.925.000

Tabel 35

Jurnal penyusutan mobil sebelum terjadi reparasi tahun 2001

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2001					
Des	31	Biaya Penyst. Peralatan Group II		27.266.836	
		Akm. Penyst. Peralatan Group II			27.266.836

Perhitungannya :

Harga perolehan Rp 258.530.000,00

Akumulasi Depresiasi :

Thn 1998 : Rp 258.530.000,00 x 25% = Rp 64.632.500,00

Thn 1999 : Rp 193.897.500,00 x 25% = Rp 48.474.375,00

Thn 2000 : Rp 145.423.125,00 x 25% = Rp 36.355.781,00

Thn 2001 : Rp 109.067.344,00 x 25% = Rp 27.266.836,00Rp 176.729.492,00

Nilai buku tahun 2001 Rp 81.800.508,00

Tabel 36

Jurnal penyusutan mobil setelah reparasi tahun 2002

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2002					
Des	31	Biaya Penyst. Peralatan Group II		24.681.377	
		Akm. Penyst. Peralatan Group II			24.681.377

Perhitungannya :

Nilai buku tahun 2001 Rp 81.800.508,00

Biaya reparasi Rp 16.925.000,00 +

Harga dasar penyusutan tahun 2002 Rp 98.725.508,00

Depresiasi thn 2002 (Rp 98.725.508,00 x 25%) = Rp 24.681.377,00

2. Jurnal reparasi menurut SAK

Perhitungan tarif depresiasi dengan metode saldo menurun sebelum ada reparasi, jika diperkirakan ada nilai sisa sebesar Rp 1.000.000,00.

$$T = 1 - \sqrt[8]{1.000.000 / 258.530.000}$$

$$T = 1 - 0,50$$

$$T = 0,50 \text{ atau } 50\%$$

Tabel 37

Daftar penyusutan mobil Honda Civic menurut SAK

Tahun	Debit Depresiasi	Kredit Akumulasi Depresiasi	Total Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
				258,530,000
1998	50% x 258,530,000 x 7/12	75,404,583	75,404,583	183,125,417
1999	50% x 183,125,417	91,562,708	166,967,292	91,562,708
2000	50% x 91,562,708	45,781,354	212,748,646	45,781,354
2001	50% x 45,781,354	22,890,677	235,639,323	22,890,677
2002	50% x 22,890,677 x 1/12	953,778	236,593,101	21,936,899

Tabel 38

Jurnal penyusutan mobil sebelum terjadi reparasi tahun 2001 menurut SAK

Tanggal	Keterangan		Ref	Debit	Kredit
2002					
Jan	31	Biaya Penyusutan Mobil Honda		953,778	
		Akm. Penyusutan Mobil Honda			953,778

Tabel 39

Jurnal penyusutan mobil setelah reparasi tahun 2002 menurut SAK

Tanggal	Keterangan		Ref	Debit	Kredit
2002					
Des	31	Biaya Penyusutan Mobil Honda		16.192.458	
		Akm. Penyusutan Mobil Honda			16.192.458

Perhitungannya :

$$\begin{array}{ll}
 \text{Nilai buku sampai bulan jan 2002} & \text{Rp } 21.936.899,00 \\
 \text{Biaya reparasi} & \text{Rp } 16.925.000,00 + \\
 \text{Harga dasar penyusutan tahun 2002} & \text{Rp } 38.861.899,00
 \end{array}$$

$$\text{Depresiasi thn 2002 (Rp } 38.861.899,00 \times 50\% \times 10/12) = \text{Rp } 16.192.458,00$$

Tabel 40

Jurnal reparasi Mobil Honda Civic menurut SAK

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2002					
Februari	2	Mobil Honda		16.925.000	
		Kas			16.925.000

Tabel 41Jurnal penggantian *spare part* mobil Honda Civic menurut SAK

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2002					
		Akm Penys Mobil		6.463.250	
		Rugi penggantian suku cadang		6.463.250	
		Mobil Honda			12.926.500

Perhitungan

$$\text{Mobil Honda } 5\% \times 258.530.000 = 12.926.500$$

$$\text{Akm. Penys mobil } 4/8 \times 12.926.500 = 6.463.250$$

Tabel 42

Perbandingan dalam pengeluaran biaya menurut Hotel Ambarrukmo Palace (HAP) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Item	Ambarrukmo (HAP)	SAK	Keterangan
Pemeliharaan (Maintenance)	Pembelian pelumas dilakukan setiap bulan secara rutin. Kas yang dikeluarkan untuk membiayai perawatan peralatan yang mengalami keausan. Biaya pembelian pelumas tidak menambah harga perolehan aktiva tetap.	Pembelian pelumas merupakan pengeluaran atau biaya untuk merawat peralatan yang digunakan. Biaya pembelian tidak akan menambah atau mempengaruhi harga perolehan aktiva tetap khususnya mesin.	Perlakuan biaya pemeliharaan yang rutin dilakukan oleh perusahaan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
	Jurnal saat pengeluaran biaya : Pelumas (D), Kas (K)	Jurnal saat pengeluaran biaya : Pelumas (D), Kas (K)	Penjurnalan yang dilakukan oleh perusahaan sudah sesuai dengan SAK
Reparasi (Repair)	Biaya reparasi mobil honda civic mengalami perubahan harga perolehan, tetapi tidak menambah umur ekonomis dan terjadi pengeluaran kas	Biaya reparasi mobil honda civic mengalami perubahan harga perolehan, tetapi tidak menambah umur ekonomis dan terjadi pengeluaran kas	Perlakuan biaya reparasi yang mendukung kegiatan aktiva tersebut dalam produksi akan menambah harga perolehan walaupun tidak menambah manfaat sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.
	Adanya peningkatan nilai buku mobil honda civic disebabkan bertambahnya harga perolehan akibat reparasi mobil honda civic.	Adanya peningkatan nilai buku mobil honda civic disebabkan bertambahnya harga perolehan akibat reparasi mobil honda civic.	Penjurnalan yang dilakukan oleh perusahaan sudah sesuai dengan SAK, walaupun terdapat angka yang berbeda akibat cara penghitungan biaya depresiasi berbeda.
	Jurnal saat pengeluaran biaya : Peralatan Group II (D), Kas (K)	Jurnal saat pengeluaran biaya : Mobil Honda (D), Kas (K)	Perusahaan belum membuat jurnal tentang penggantian suku cadang yang baru.
	Jurnal saat penyusutan : Biaya Penyusutan Peralatan Group II (D), Akumulasi Penyusutan Peralatan Group II (K).	Jurnal saat penyusutan : Biaya Penyusutan Mobil Honda (D), Akumulasi Penyusutan Mobil Honda (K).	
	Tidak dibuatkan jurnal penggantian suku cadang yang baru.	Jurnal penggantian suku cadang : Akumulasi penyusutan (D), Rugi Penggantian suku Cadang (D), Mobil Honda (K) sebesar nilai taksiran suku cadang yang diganti.	

4. Asuransi

Ambarrukmo mengasuransikan harta benda khususnya aktiva tetap berwujud yang memegang peranan penting dalam operasi perusahaan untuk mencegah timbulnya kerugian yang disebabkan oleh kebakaran atau bencana alam. Perusahaan asuransi akan bertanggung jawab bila ada kerugian karena kebakaran, maksimum sebesar jumlah pertanggungan yang dinyatakan dengan polis asuransi.

Pada tahun 2000 Ambarrukmo mengasuransikan peralatan rumah tangga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 28.000.000,00 untuk 2 tahun, dibayar tiap semester. Pada tgl 4 februari Ambarrukmo telah membayar polis asuransi sebesar Rp 7.000.000,00 untuk 6 bulan. Perbandingan jurnal pembebanan biaya asuransi aktiva tetap.

- a) Jurnal pembebanan asuransi menurut perusahaan

Tabel 43

Jurnal premi asuransi yang dibebankan menurut Ambarrukmo.

Tanggal	Keterangan		Ref	Debit	Kredit
2000					
Feb	4	Asuransi dibayar dimuka		7.000.000	
		Kas			7.000.000

- b) Jurnal pembebanan asuransi menurut SAK

Tabel 44

Jurnal premi asuransi yang dibebankan menurut SAK.

Tanggal	Keterangan		Ref	Debit	Kredit
2000					
Feb	4	Asuransi dibayar dimuka		7.000.000	
		Kas			7.000.000

Selama tahun 2000 sampaai tahun 2002 Ambarrukmo belum pernah mengajukan klaim pertanggungan pada perusahaan asuransi, karena peralatan tersebut belum pernah mengalami kerusakan seperti yang ada dalam perjanjian antara pihak Ambarrukmo dan perusahaan asuransi.

5. Penyusutan

Metode yang digunakan oleh pihak manajemen Hotel Ambarrukmo Palace untuk melakukan penyusutan atau depresiasi aktiva tetap adalah metode garis lurus dan saldo menurun. Pemilihan metode ini berdasarkan peraturan pajak yang ada, untuk memudahkan dalam penghitungan pajak badan. Metode yang digunakan adalah sbb:

- ❖ Bangunan menggunakan metode garis lurus, dengan tarif 5%.
- ❖ Peralatan dan Perabot / Group I menggunakan metode saldo menurun, dengan tarif 50%.
- ❖ Peralatan dan Perabot / Group II menggunakan metode saldo menurun, dengan tarif 25%.

Pada tanggal 22 Februari 1994 Ambarrukmo membeli mesin PABX seharga Rp 980.000.000,00. Mesin tersebut digolongkan dalam Peralatan Group II karena memiliki umur ekonomis 8 tahun.

Perbandingan jurnal penyusutan adalah :

- a) Jurnal penyusutan Mesin PABX menurut Ambarrukmo

Tabel 45

Daftar penyusutan Mesin FABX dari saat pembelian sampai tahun 2002

No	Tahun	Depresiasi	Akumulasi Depresiasi	Total Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
					980,000,000
1	1994	25% x 980,000,000	245,000,000	245,000,000	735,000,000
2	1995	25% x 735,000,000	183,750,000	428,750,000	551,250,000
3	1996	25% x 551,250,000	137,812,500	566,562,500	413,437,500
4	1997	25% x 413,437,500	103,359,375	669,921,875	310,078,125
5	1998	25% x 310,078,125	77,519,531	747,441,406	232,558,594
6	1999	25% x 232,558,594	58,139,648	805,581,055	174,418,945
7	2000	25% x 174,418,945	43,604,736	849,185,791	130,814,209
8	2001	25% x 130,814,209	32,703,552	881,889,343	98,110,657
9	2002	25% x 98,110,657	24,527,664	906,417,007	73,582,993

Mesin FABX ditaksirkan memiliki umur ekonomis 8 tahun, ternyata setelah 8 tahun mesin tersebut masih dipakai sehingga perusahaan melakukan penyusutan sampai nilai buku habis atau mesin tersebut tidak dipakai.

Tabel 46

Jurnal penyusutan Mesin PABX tahun 2002

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2002					
Des	31	Biaya Penyusutan Peralatan Group II		24.527.664	
		Akm. Peny Peralatan Group II			24.527.664

b) Jurnal penyusutan Mesin PABX menurut SAK

Perhitungan tarif depresiasi dengan metode saldo menurun, jika mesin PABX memiliki nilai sisa sebesar Rp 5.000.000,00.

$$T = 1 - \sqrt[10]{5.000.000 / 980.000.000}$$

$$T = 1 - 0,59$$

$$T = 0,41 \text{ atau } 41\%$$

Tabel 47

Daftar penyusutan Mesin FABX dari saat pembelian sampai tahun 2002

No	Tahun	Depresiasi	Akumulasi Depresiasi	Total Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
					980,000,000
1	1994	41% x 980,000,000 x 10/12	334,833,333	334,833,333	645,166,667
2	1995	41% x 645,166,667	264,518,333	599,351,667	380,648,333
3	1996	41% x 380,648,333	156,065,817	755,417,483	224,582,517
4	1997	41% x 224,582,517	92,078,832	847,496,315	132,503,685
5	1998	41% x 132,503,685	54,326,511	901,822,826	78,177,174
6	1999	41% x 78,177,174	32,052,641	933,875,467	46,124,533
7	2000	41% x 46,124,533	18,911,058	952,786,526	27,213,474
8	2001	41% x 27,213,474	11,157,524	963,944,050	16,055,950
9	2002	41% x 16,055,950	6,582,939	970,526,990	9,473,010

Tabel 48

Jurnal penyusutan Mesin PABX tahun 2002

Tanggal	Keterangan		Ref	Debit	Kredit
2002					
Des	31	Biaya Penyusutan Peralatan Group II		6.582.939	
		Akm. Peny Peralatan Group II			6.582.939

Tabel 49

Perbandingan dalam penentuan metode penyusutan mesin menurut Hotel Ambarrukmo Palace (HAP) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Item	Arnbarrukmo (HAP)	SAK	Keterangan
Depresiasi Mesin PABX	Depresiasi dengan metode saldo menurun, menurut aturan fiskal.	Depresiasi dengan metode saldo menurun, menurut Standar Akuntansi Keuangan.	Metode yang digunakan sama yaitu saldo menurun, namun yang berbeda adalah cara penghitungan biaya depresiasinya.
	Termasuk peralatan group II, dengan tarif depresiasi 25%	Termasuk dalam kelompok mesin, tarif depresiasi 41%.	Jurnal penyusutan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi.
	Tidak ada nilai sisa.	Ada nilai sisa.	Penetapan awal dan berakhinya depresiasi tidak sama antara perusahaan dan SAK.
	Akumulasi penyusutan sampai tahun 2002 sebesar Rp 906.417.000,00	Akumulasi penyusutan sampai tahun 2002 sebesar Rp 970.526.000,00	
	Depresiasi dihitung pada saat tahun pengeluaran (walaupun aktivanya belum dimanfaatkan) dan dihitung dalam satu tahun penuh.	Depresiasi dihitung pada saat mesin mulai dimanfaatkan dan dihitung sesuai dengan berapa bulan pemakaiannya dalam satu tahun.	
	Jurnal penyusutan : Biaya Penyusutan Peralatan Group II (D), Akumulasi Penyusutan Peralatan Group II (K).	Jurnal penyusutan : Biaya Penyusutan Mesin (D), Akum. Penyusutan Mesin (K).	

6. Revaluasi Aktiva Tetap

Hotel Ambarukmo Palace (HAP) biasanya melakukan revaluasi aktiva tetap untuk menilai dan mengetahui keadaan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Pada tahun 2000 sampai tahun 2002 tidak melakukan revaluasi aktiva tetap, walaupun aktiva tetap yang dimiliki sudah habis umur ekonomisnya tetapi aktiva tersebut masih digunakan dalam kegiatan proses produksi. Aktiva tetap tersebut terkadang mengeluarkan biaya yang cukup besar dibandingkan dengan perawatan aktiva tetap yang baru. Biaya yang dikeluarkan tidak boleh menambah cost kendati aktiva itu berperan penting dalam proses produksi dan akumulasi penyusutan tidak boleh disesuaikan.

Pihak manajemen Ambarrukmo melakukan pemilahan terhadap aktiva tetap yang akan direvaluasi karena biaya untuk revaluasi ini sangat besar jumlahnya sehingga aktiva yang direvaluasi harus aktiva yang masih menguntungkan. Revaluasi dilakukan oleh *Appraisal Company* sebagai lembaga profesi penilai yang diakui oleh pemerintah dan masyarakat.

7. Penghentian Dari Penggunaan Aktiva Tetap

Penghentian aktiva tetap dilakukan bila tidak dapat digunakan lagi dalam proses produksi atau aktiva tetap tersebut dijual. Aktiva tetap yang dihentikan dari penggunaannya diikuti dengan perhapusan harga perolehan dan akumulasi penyusutan aktiva tersebut dari daftar aktiva perusahaan.

Pada awal tahun 1997 Hotel Ambarukmo Palace (HAP) membeli mesin Garland TTE – 3 Elect Trandsetter secara tunai sebesar Rp 78.500.000,00

pemasangan. Pada tanggal 4 April 2001 mesin tersebut dijual dengan harga Rp 27.650.000,00. Mesin tersebut termasuk golongan II yang memiliki umur ekonomis 8 tahun dan tarif penyusutan 25 % dengan metode saldo menurun.

Perbandingan jurnal penghentian mesin Garland TTE – 3 Elect Trandsetter :

- Jurnal penyusutan dan penghentian menurut Ambarrukmo

Tabel 50

Jurnal penyusutan menurut perusahaan pada akhir tahun 2000

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2000					
Des	31	Biaya Penyusutan Peralatan Group II		8.279.297	
		Akm. Peny Peralatan Group II			8.279.297

Pada tahun 2001 tidak ada depresiasi untuk mesin Garland TTE – 3 Elect Trandsetter karena mesin tidak dipakai selama satu tahun penuh berdasarkan aturan yang dipakai oleh Ambarrukmo yaitu perpajakan.

Tabel 51

Jurnal penjualan mesin Garland TTE – 3 Elect Trandsetter pada tahun 2001

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2001					
April	14	Kas		27.650.000	
		Akm. Peny Peralatan Group II		53.662.110	
		Peralatan Group II			78.500.000
		Laba Penjualan Peralatan Group II			2.812.110

Perhitungan :

Harga Jual Rp 27.650.000,00

Harga perolehan Rp 78.500.000,00

Akum. Pensy :

1996 : Rp 19.625.000,00

1997 : Rp 14.718.750,00

1998 : Rp 11.039.062,00

1999: Rp 8.279.297,00 +

Rp 53.662.110,00 –

Nilai sisa buku Rp 24.837.890,00 –

Laba penjualan Rp 2.812.110,00

Harga Jual	Rp 27.650.000,00
Nilai sisa buku	<u>Rp 24.837.890,00</u> –
Laba penjualan	Rp 2.812.110,00

Nilai sisa buku dari mesin Garland TTE – 3 Elect Trandsetter dibebankan sebagai kerugian dalam tahun pajak bersangkutan. Laba penjualan mesin tersebut dibukukan sebagai penghasilan pada tahun terjadinya penjualan.

b. Jurnal penyusutan dan penghentian mesin menurut SAK

Perhitungan tarif depresiasi dengan metode saldo menurun, jika tidak ada nilai sisa dapat dipakai angka sebesar Rp 1,00.

$$T = 1 - \sqrt[8]{1 / 78.500.000}$$

$$T = 1 - 0,103$$

$$T = 0,897 \text{ atau } 90\%$$

Tabel 52

Daftar penyusutan Garland TTE – 3 Elect Trandsetter Menurut SAK

Tahun	Debit Depresiasi	Kredit Akumulasi Depresiasi	Total Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
				78.500.000
1997	$90\% \times 78.500.000 \times 11/12$	64.762.500	64.762.500	13.737.500
1998	$90\% \times 13.737.500$	12.363.750	77.126.250	1.373.750
1999	$90\% \times 1.373.750$	1.236.375	78.362.625	137.375
2000	$90\% \times 137.375$	123.637	78.486.263	13.737
2001	$90\% \times 13.737 \times 3/12$	3.090	78.489.353	10.647

Tabel 53

Jurnal penyusutan pada tahun 2001 menurut SAK

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2001					
Maret	31	Biaya Penynt.Mesin Garland TTE		3.090	
		Akm. Peny Mesin Garland TTE			3.090

Tabel 54

Jurnal penghentian mesin Garland TTE – 3 Elect Trandsetter yang dijual pada bulan april 2001

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2001					
April	14	Kas		27.650.000	
		Akm. Peny Peralatan Garland TTE		78.489.353	
		Peralatan Garland TTE			78.500.000
		Laba Penjualan Garland TTE			27.639.353

Mesin Garland TTE – 3 Elect Trandsetter dihentikan dari pemakaianya karena dijual, semua rekening yang berhubungan dengan mesin tersebut dihapuskan. Dalam penghentian mesin ada beberapa hal yang harus dilakukan seperti menghitung berapa besarnya akumulasi penyusutan sampai saat penarikan, menghitung rugi laba penjualan, serta menghapus rekening akumulasi penyusutan dan mesin Garland TTE – 3 Elect Trandsetter. Biaya penyusutan menurut SAK terlalu besar dibandingkan dengan penyusutan menurut Ambarrukmo.



Tabel 55

Perbandingan dalam penghentian aktiva tetap berwujud dari pemakaian menurut Hotel Ambarrukmo Palace dan Standar Akuntansi Keuangan.

Item	Ambarrukmo (HAP)	SAK	Keterangan
Penghentian mesin <i>Garland TTE - 3 Elect Trandsetter</i> dengan cara dijual	Mesin <i>Garland TTE - 3 Elect Trandsetter</i> dijual dengan harga pasar.	Mesin <i>Garland TTE - 3 Elect Trandsetter</i> dijual dengan harga pasar.	Penentuan harga jual aktiva tetap berwujud yang dijual sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
	Biaya depresiasi dihitung dari awal tahun pemakaian (walaupun belum dipakai untuk kegiatan pada awal tahun) dan dihitung dalam satu tahun penuh.	Biaya depresiasi dihitung pada saat pemakaian aktiva tersebut. Sesuai dengan lamanya waktu pemanfaatan.	Metode penyusutan yang dipakai oleh Ambarrukmo dengan SAK sama yaitu metode saldo menurun tetapi yang berbeda adalah cara penghitungan biaya depresiasinya, sehingga besarnya biaya depresiasi jumlahnya tidak sama.
	Penarikan mesin terjadi pada pertengahan tahun tidak dihitung depresiasinya untuk tahun tersebut berdasarkan aturan fiskal.	Penarikan mesin terjadi pada pertengahan tahun dihitung depresiasinya sampai saat terjadinya penarikan.	Penjurnalhan yang dilakukan sudah sesuai dengan prinsip yang berlaku umum.
	Penghitungan depresiasi menurut fiskal dengan metode saldo menurun.	Penghitungan depresiasi menurut SAK dengan metode saldo menurun.	
	Laba penjualan aktiva tetap sebesar Rp 2.812.110,00.	Laba penjualan aktiva tetap sebesar Rp 27.639.353,00.	
	Penjurnalan : Kas (D), Akumulasi Penyusutan Peralatan Group II (D), Peralatan Group II (K), Laba Penjualan Peralatan Group II (K).	Penjurnalan : Kas (D), Akumulasi Penyusutan Mesin (D), Mesin (K), Laba Penjualan Mesin (K)	

8. Penyajian Aktiva Tetap di Neraca

UNIT : AMBARRUKMO PALACE HOTEL

PT HOTEL INDONESIA NATOUR

BALANCE SHEET

PERIOD ENDING 31 DESEMBER 2002

Menurut perusahaan

ASSET

CURRENT ASSET : Rp 2.696.902.976,00

FIXED ASSET

Land	Rp	3.905.120,00
Land Improvement	Rp	4.719.758,00
Building	Rp	10.621.339.487,00
F.F. And Equipment (I)	Rp	3.489.244.915,00
F.F. And Equipment (II)	Rp	5.103.010.073,00
Accumulated Depreciation	Rp	(15.684.274.600,00)
Operating Equipment	Rp	292.758.415,00
Total Fixed Assets		Rp 3.830.703.168,00

OTHER ASSETS : Rp 182.455.344,00

TOTAL ASSETS Rp 6.710.061.488,00

Aktiva yang disajikan dalam neraca dikelompokkan menjadi aktiva lancer, aktiva tetap, aktiva lain-lain. Aktiva tetap terdiri dari *land*, *land Improvement*, *Building*, Peralatan dan perabot group I, Peralatan dan perabotan group II, dan *Operating Equipment*. Aktiva tetap yang habis masa manfaatnya tetap disajikan dineraca sebesar harga perolehan dan akumulasi penyusutannya juga

disajikan sebesar harga perolehannya sehingga aktiva tetap yang habis masa manfaatnya memiliki nilai Rp 0,-

UNIT : AMBARRUKMO PALACE HOTEL

PT HOTEL INDONESIA NATOUR

BALANCE SHEET

PERIOD ENDING 31 DESEMBER 2002

Menurut SAK

ASSET

CURRENT ASSET : Rp 2.696.902.976,00

FIXED ASSET

Land	Rp	3.905.120,00
Land Improvement	Rp	4.719.758,00
Building	Rp	10.621.339.487,00
F.F. And Equipment (I)	Rp	3.489.244.915,00
F.F. And Equipment (II)	Rp	5.103.010.073,00
Accumulated Depreciation	Rp	(16.669.075.455,00)
Operating Equipment	Rp	292.758.415,00
Total Fixed Assets		Rp 2.845.902.313,00

OTHER ASSETS : Rp 228.945.109,00

TOTAL ASSETS Rp 5.771.750.398,00

Penyajian aktiva tetap dineraca sudah sama tapi yang berbeda besarnya biaya penyusutan karena adanya perbedaan aturan dalam menghitung biaya depresiasi .

Tabel 56

Perbandingan dalam penyajian aktiva tetap di neraca menurut Hotel Ambarrukmo Palace (HAP) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Item	Ambarrukmo (HAP)	SAK	Keterangan
Penyajian dalam neraca	Pengelompokan aktiva tetap dibawah aktiva lancar yang disusun dari tingkatan liquid lebih tinggi ke rendah, setelah aktiva tetap ada aktiva lain-lain.	Penggolongan aktiva di neraca dimulai dari aktiva lancar, aktiva tetap, aktiva lain-lain.	Penggolongan aktiva tetap di neraca sudah sesuai dengan prinsip yang berlaku umum.
	Aktiva tetap yang sama kelompoknya digabungkan dan dijumlahkan harga perolehannya sehingga tidak perlu memasukkan aktiva tetap satu persatu.	Aktiva tetap yang sama kelompoknya digabungkan dan dijumlahkan harga perolehannya sehingga tidak perlu memasukkan aktiva tetap satu persatu.	Terjadi perbedaan dalam cara penghitungan biaya depresiasi, walaupun metode yang digunakan sama. Sehingga besarnya angka yang disajikan dalam neraca pada rekening biaya depresiasi berbeda antara Perusahaan dan SAK.
	Aturan yang digunakan adalah aturan perpajakan dengan metode yang sama, tetapi menghasilkan besarnya biaya penyusutan yang berbeda.	Aturan yang digunakan adalah aturan SAK dengan metode yang sama, tetapi menghasilkan besarnya biaya penyusutan yang berbeda.	
	Aktiva tetap yang sudah habis masa manfaatnya tetap disajikan di neraca sebesar harga perolehannya dan akumulasinya disajikan sebesar harga perolehannya.	Aktiva tetap yang sudah habis masa manfaatnya tetap disajikan di neraca sebesar harga perolehannya dan akumulasinya disajikan sebesar harga perolehannya.	

B. Pembahasan

1. Penggolongan Aktiva Tetap

Hotel Ambarrukmo Palace (HAP) menggolongkan aktiva tetapnya berdasarkan peraturan pajak No.10 tahun 1994, yaitu :

a) Kelompok bukan bangunan

Peralatan dan perabotan group I dengan masa manfaat 4 tahun

Peralatan dan perabotan group II dengan masa manfaat 8 tahun

b) Kelompok bangunan

Hotel main building dengan masa manfaat 20 tahun

Non - Main building dengan masa manfaat 20 tahun

Tujuan dari pihak manajemen Ambarrukmo menggolongkan aktiva tetap seperti diatas adalah untuk menghitung besarnya penyusutan masing - masing aktiva menurut perpajakan dalam tiap tahunnya. Selain itu Ambarrukmo memiliki beberapa jenis aktiva tetap seperti bangunan, instalasi listrik, instalasi telepon, mesin dan perlengkapannya, kendaraan, inventaris kantor, perabotan rumah tangga, dalam pencatatan atau pembukuannya perusahaan tidak menjelaskan secara mendetail jenis aktiva tetap. Tetapi hanya mencantumkan aktiva tetap berdasarkan penggolongan perpajakan menurut lamanya umur ekonomis. Sehingga dalam pembukuan tidak ditemukan nama jenis aktiva yang dibeli atau dijual, yang ada hanya nama Peralatan dan Perabotan Group I atau Peralatan dan Perabotan Group II.

2. Penentuan Perolehan Aktiva Tetap

Hotel Ambarrukmo Palace (HAP) menggunakan berbagai cara untuk memperoleh aktiva tetap yang menunjang kegiatan usahanya. Cara yang dilakukan untuk memperolehan aktiva tetap yang digunakan yaitu :

a) Pembelian secara tunai

Ambarrukmo telah melaksanakan ketentuan dalam hal pembelian secara tunai sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Harga perolehan Sump Pump Ebara 65 DL 515 yang dibeli secara tunai dicatat sebesar harga beli ditambah biaya angkut, biaya pemasangan. Penjurnalahan yang dilakukan perusahaan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Sedangkan pembelian Sound System 8 Channel secara tunai dengan potongan tunai saat pembelian, harga perolehannya diakui sebesar harga pembelian dikurangi diskon atau potongan ditambah biaya angkut dan biaya pemasangan. Penjurnalahan yang dilakukan perusahaan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

b) Pembelian secara angsuran

TV Panasonic TC 2088 CDV dibeli secara angsuran dimana harga perolehannya dinilai berdasarkan uang yang dibayar kepada penjual. TV Panasonic dibeli secara kredit sebesar Rp 346.528.000,00. dengan uang muka sebesar Rp120.000.000,00 diangsur 4x tiap akhir semester sebesar Rp 56.632.000,00 dengan bunga 10% per tahun. Beban bunga yang ada tiap semester tidak akan menambah harga perolehan, tetapi merupakan

biaya berjalan yang dimasukkan ke dalam laporan laba rugi. Penjurnalan pembelian secara angsuran yang dilakukan perusahaan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

c) Pertukaran aktiva tetap sejenis

Ambarrukmo menukarkan Screen Over Head Projector 3M dengan Screen Over Head Proyektor 2,5m x 2,5m. Pertukaran aktiva sejenis ini mengalami kerugian karena harga pasar Screen Over Head Projector 3M jauh dibawah nilai buku. Penjurnalan pertukaran OHP yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Perbedaan angka yang disajikan dalam jurnal menurut perusahaan dan SAK disebabkan cara penghitungan biaya depresiasi yang berbeda (tabel 16 dan tabel 18). Dalam SAK bila pada pertukaran aktiva sejenis mengalami kerugian maka kerugian tersebut akan diakui semuanya (tabel 20). Rugi pertukaran ini akan dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Ambarrukmo melakukan pertukaran *Sump Pump Ebara 65 DL 515* dengan jenis yang sama. Pada pertukaran ini perusahaan menerima kas atau uang sehingga pada pertukaran ini mengalami laba. Dalam SAK pertukaran aktiva tetap yang sejenis yang mengalami laba, laba pertukaran tidak akan diakui semuanya sebagai laba. Penjurnalan saat pertukaran *Sump Pump Ebara 65 DL 515* yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Perbedaan angka dalam penjurnalan disebabkan cara penghitungan biaya depresiasi yang berbeda. Besarnya laba pertukaran yang diakui oleh perusahaan sangat signifikan jumlahnya

dibandingkan dengan SAK disebabkan perbedaan cara penghitungan laba yang diakui.

d) Pertukaran aktiva tetap tidak sejenis

Pertukaran tidak sejenis yang terjadi yaitu pertukaran antara *Sandwich Corner* dengan *Ice Tube Machine*. Pada pertukaran ini perusahaan mengeluarkan kas atau uang dan memperoleh laba pertukaran. Laba pertukaran tidak sejenis diakui semuanya. Penjurnalan yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Perbedaan angka yang disajikan di jurnal karena cara penghitungan yang berbeda.

3. Pengeluaran Atau Biaya Yang Terjadi

Hotel Ambarrukmo Palace (HAP) menggolongkan biaya yang terjadi selama pemakaian aktiva tetap tersebut sebagai *revenue expenditure* dan *capital expenditure*. Dalam menentukan biaya yang terjadi harus dilihat dari segi keuntungan yang peroleh dari adanya pengeluaran tersebut, segi kebiasaannya yang sifatnya lazim dan rutin, dan besarnya biaya yang dikeluarkan relatif besar dan penting.

Ambarrukmo telah menggolongkan seluruh biaya yang terjadi yaitu pemeliharaan biaya pemeliharaan dan biaya reparasi. Biaya pemeliharaan untuk peralatan mesin dilakukan perusahaan dengan membeli pelumas setiap bulannya (tabel 29). Biaya pemeliharaan ini tidak menambah harga perolehan peralatan mesin, tetapi biaya ini dibebankan dalam perkiraan laba rugi. Biaya pemeliharaan aktiva tetap masuk dalam kelompok *revenue expenditure*.

Penjurnalan yang dilakukan oleh perusahaan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Biaya reparasi mobil Honda Civic termasuk kelompok *capital expenditure* karena biaya yang digunakan untuk reparasi ini sangat besar. Suku cadang yang diganti adalah suku cadang yang sangat penting untuk kelangsungan mobil tersebut dalam kegiatan produksi. Sehingga biaya reparasi ini menambah harga perolehan mobil tetapi tidak menambah umur aktiva. Pembebanan biaya reparasi ini tidak bolch dibebankan selama satu periode saja seperti biaya pemeliharaan tetapi harus dibebankan dalam setiap periode pemakaianya. Biaya reparasi ini juga mempengaruhi besarnya biaya penyusutan sebelum reparasi (tabel 35) dan sesudah reparasi (tabel 36). Penjurnalan yang dilakukan oleh perusahaan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

4. Asuransi

Ambarrukmo mengasuransikan seluruh aktiva tetap yang dimilikinya, tetapi pada tahun 2000-2001 Ambarrukmo belum pernah mengajukan klaim kepada perusahaan asuransi atas aktiva tetap yang mengalami kebakaran. Ambarrukmo selama ini hanya membayar polis asuransi untuk aktiva tetapnya pada perusahaan asuransi (tabel 43) sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (tabel 44).

5. Penyusutan

Biaya penyusutan yang dilakukan oleh perusahaan dicatat setiap akhir periode pembukuan setiap akhir tahun buku. Atau saat terjadinya transaksi tertentu pada saat penjualan atau penarikan. Pihak manajemen Ambarrukmo menetapkan nilai buku semua jenis aktiva tetap yang telah habis masa penyusutannya dan tidak dipergunakan lagi sebesar Rp 0,-. Untuk aktiva yang telah habis masa manfaatnya tetapi masih digunakan dalam operasi perusahaan, nilai penyusutannya sebesar harga perolehan tersebut walaupun aktiva tersebut tidak disusutkan lagi. Biaya yang terjadi atas perbaikan aktiva yang habis masa manfaat tidak boleh menambah harga perolehan, tetapi langsung dibebankan keperkiraan laba rugi.

Ambarrukmo tidak melakukan penyusutan secara akuntansi tetapi secara perpajakan (tabel 45). Jadi umur ekonomis suatu aktiva ditetapkan berdasarkan aturan perpajakan sehingga sering ditemui aktiva yang sudah habis masa manfaatnya masih digunakan dalam operasi perusahaan. Dalam penghitungan biaya penyusutan ada berbagai jenis metode penyusutan yang dapat dipergunakan, tergantung dari sifat dan penggunaan aktiva tersebut dalam kegiatan perusahaan serta kebijakan yang dianobil oleh perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penyusutan adalah metode garis lurus untuk kelompok bangunan sedangkan metode saldo menurun untuk kelompok bukan bangunan. Pada kelompok bukan bangunan ini masih dibedakan menjadi dua lagi yaitu peralatan atau perabotan group I dengan umur ekonomis 4 tahun dan peralatan atau perabotan group II dengan umur ekonomis 8 tahun.

Laporan keuangan harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Perbedaan dalam menghitung jumlah biaya penyusutan akan menyebabkan perbedaan laba yang dihitung menurut peraturan perpajakan dan SAK. Penghitungan biaya penyusutan dengan aturan perpajakan akan mempermudah pihak manajemen dalam menghitung pajak badan yang dibayar tiap tahun. Ambarrukmo menggunakan aturan perpajakan supaya tidak menghitung ulang biaya penyusutan aktiva tetap, bila menggunakan aturan keuangan.

6. Revaluasi Aktiva Tetap

Pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2002 Hotel Ambarrukmo Palace Hotel (HAP) tidak melakukan revaluasi. Revaluasi ini harus dilakukan oleh *appraisal company* tidak boleh dilakukan oleh Ambarrukmo sendiri karena Ambarrukmo adalah unit dari Hotel Indonesia Natour.

7. Penghentian Aktiva Tetap

Hotel Ambarrukmo Palace Hotel (HAP) melakukan penghentian aktiva tetap berupa mesin *Garland TTE – 3 Elect Trandsetter* dengan menjual mesin tersebut. Penghentian *Garland TTE – 3 Elect Trandsetter* dicatat sebagai pengurangan harga perolehan serta akumulasi penyusutan. Biaya penyusutan yang dilakukan perusahaan dihitung selama pemakaian aktiva tersebut dari tahun 1996 sampai 1999 sedangkan untuk tahun 2000 tidak dilakukan penyusutan karena perusahaan mengikuti aturan perpajakan. Berbeda menurut

SAK dimana penyusutan dihitung dari tahun 1996 saat pemakaian aktiva tersebut sampai tahun 2000 saat penghentian aktiva tersebut (tabel 52) walaupun hanya sempat digunakan dalam beberapa bulan saja tetap diperhitungkan. Dalam penghentian mesin tersebut perusahaan mengalami laba yang besar menurut SAK (tabel 54). Penjurnalan yang dilakukan oleh perusahaan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, bila ada perbedaan angka disebabkan cara perhitungannya yang berbeda.

8. Penyajian Aktiva Tetap Dalam Neraca

Aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan dibukukan ke dalam laporan keuangan yaitu pada neraca. Ambarrukmo memiliki bermacam-macam jenis aktiva tetap sehingga tidak mungkin semuanya dimasukkan ke dalam neraca satu-satu. Maka aktiva tersebut dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu bangunan, peralatan dan perabotan group I, peralatan dan perabotan group II. Aktiva yang sama kelompoknya harga perolehannya digabungkan jadi satu dan dijumlah, begitu pula dengan penyusutannya. Harga perolehan aktiva tetap dikurangi dengan akumulasi depresiasi akan diperoleh nilai buku aktiva tetap. Selain di neraca aktiva tetap juga dibukukan ke dalam laporan laba rugi berupa penyajian biaya penyusutan aktiva tetap.

Penyajian aktiva tetap di neraca yang dibuat oleh perusahaan sudah sesuai dengan SAK tetapi yang berbeda adalah besarnya biaya penyusutan aktiva tetap. Perbedaan terjadi karena cara penghitungan biaya depresiasi yang

digunakan berbeda walaupun sama-sama menggunakan metode garis lurus ataupun metode saldo menurun.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari Ambarrukmo Palace Hotel dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ada, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya menerapkan akuntansi aktiva tetap berwujud sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Perlakuan akuntansi aktiva tetap berwujud yang tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan adalah :

1. Perlakuan saat pencatatan pertukaran sejenis yang menerima kas, terjadi perbedaan cara menentukan besarnya laba pertukaran yang diakui. Laba pertukaran sejenis oleh perusahaan diakui semuanya. Sedangkan menurut SAK tidak diakui semua hanya sebesar kas yang diterima. Dilihat dari besarnya laba pertukaran sejenis, Ambarrukmo Palace Hotel mengakui laba pertukaran sejenis jauh lebih besar dibandingkan laba pertukaran sejenis yang diakui menurut SAK.
2. Metode penyusutan aktiva tetap berwujud yang dipakai oleh perusahaan sesuai dengan SAK yaitu metode saldo menurun dan metode garis lurus. Perbedaannya terdapat pada cara penghitungan biaya penyusutan antara perusahaan (aturan perpajakan) dan SAK.

Perlakuan akuntansi aktiva tetap yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan adalah :

1. Ambarrukmo telah menggolongkan aktiva tetapnya ke dalam sudut substansi aktiva yang dapat disusutkan dan memisah-misahkan aktiva tetap yang memiliki masa manfaat yang berbeda.
2. Penentuan harga perolehan aktiva tetap dengan memasukkan seluruh biaya yang terjadi sehingga aktiva tersebut dapat digunakan, seperti biaya uji coba, biaya angkut, biaya perakitan.
3. Pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan saat pembelian tunai, pembelian dengan angsuran dan pertukaran sudah sesuai dengan SAK.
4. Penggolongan biaya-biaya yang terjadi selama penggunaan aktiva tersebut menurut perusahaan ada dua yaitu *capital expenditure* dan *revenue expenditure*. Biaya yang dikeluarkan selama penggunaan mesin adalah untuk biaya pemeliharaan yang dilakukan dengan memberi pelumas secara rutin termasuk dalam *revenue expenditure* sedangkan biaya reparasi mobil yang menambah harga perolehan tetapi tidak menambah masa manfaat termasuk *capital expenditure*.
5. Pencatatan polis asuransi yang dibayar dimuka untuk peralatan rumah tangga sudah sesuai dengan SAK walaupun selama ini belum pernah mengajukan klaim.
6. Pencatatan penghentian aktiva tetap dari penggunaan atau pemakaian yang dilakukan oleh perusahaan sudah sesuai dengan SAK.

7. Penyajian aktiva tetap di neraca sudah sesuai, dengan menyajikan total harga perolehan aktiva tetap dikurangi dengan total akumulasi penyusutan sehingga diperoleh nilai buku aktiva tetap.

B. Keterbatasan Penelitian

Penulis dalam melakukan penelitian hanya mendapatkan data laporan keuangan berupa neraca tahun 2000-2002, beberapa contoh pencatatan transaksi (jurnal) aktiva tetap, dan daftar penyusutan aktiva tetap tahun 2000-2002, sehingga penghitungan penyusutan aktiva tetap pada tahun sebelumnya tidak dapat ditelusuri kebenarannya.

C. Saran

Dilihat dari segi cara perolehan aktiva tetap pada pertukaran sejenis penghitungan laba yang diakui sebaiknya disesuaikan dengan SAK. Menurut SAK, pertukaran sejenis yang mengalami laba atau keuntungan pertukaran akan ditangguhkan untuk mengurangi harga perolehan aktiva tetap baru yang diperoleh melalui pertukaran sejenis. Jika dalam pertukaran tersebut mengalami kerugian maka kerugian akan diakui dengan segera pada periode tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dyckman, Dukes & Davis, Alih bahasa Ali, Munir & Sumiharti, Yanti, 2000. *Akuntansi Intermediate*. Edisi 3. Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Kwik Kian Gie, 19 Agustus 1996. *Revaluasi Aktiva Tetap, Laba dan Pajak*. Jakarta: Kompas.
- Harahap, Sofyan Syafri, 1999. *Akuntansi Aktiva Tetap*. Edisi 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harnanto, 1982. *Akuntansi Keuangan Intermediate*. Yogyakarta: Liberty.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, AL Haryono, 1985. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jilid II. Yogyakarta: AA YKPN.
- Jusup, AL Haryono, 2001. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Edisi 6. Jilid II. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kieso, Donald E & Weygant, Jerry J, 1995. *Akuntansi Intermediate*. Edisi 7. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Spillane, James J, SJ, 1999. *Metode Penelitian Untuk Bisnis Dan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Edisi 3. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pelatihan Pariwisata USD.
- Waluyo & Ilyas, Wirawan B, 2000. *Perpajakan Indonesia*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Zaki, Baridwan, 1999. *Intermediate Accounting*. Edisi 7. Yogyakarta: BPFE.

LAMPIRAN

PT HOTEL INDONESIA NATOUR
BALANCE SHEET
PERIOD ENDING 31 DESEMBER 2000
EXPRESSED IN RUPIAH

ASSETS**CURRENT ASSETS**

Cash & Bank	541,707,423
Short Term Investment	
Account Receivable :	
Gross Account Receivable	836,264,829
Allowance for Doubtfull Account	<u>(53,219,409)</u>
Net Account Receivable	783,045,420
Advance Payment	203,506,541
Affiliated Account Receivable	0
Prepaid Taxes	0
Inventories :	
Food	58,436,569
Beverage	19,734,389
Others	<u>247,277,042</u>
Total Inventories	325,448,000
Prepaid Expenses & Acc.Revenue	125,439,977

Total Current Assets 1,979,147,361

LONG TERM INVESTMENTS

FIXED ASSETS 0

Land	3,905,120
Land Improvement	4,719,758
Building	10,621,339,487
F.F. And Equipment (Group-I)	3,071,503,186
F.F. And Equipment (Group-II)	4,610,930,473
Lease Assets	<u>0</u>
Total Fixed Assets	18,312,398,024
Less : Accumulated Depreciation	(14,266,490,815)
Investment in Progress	0
Operating Equipment	270,927,101

Total Net Fixed Assets 4,316,834,310

INTANGIBLE ASSETS

Long Term Leasehold 65,605,845

OTHER ASSETS :

Construction in Progress	0
Deferred Charges	127,881,229
Total other Assets	127,881,229

TOTAL ASSETS 6,489,468,745

PT HOTEL INDONESIA NATOUR
BALANCE SHEET
PERIOD ENDING 31 DESEMBER 2000
EXPRESSED IN RUPIAH

PASSIVA**CURRENT LIABILITIES :**

Account Payable Trade	436,730,405
Other Payable	1,024,214,170
Tax Payable	163,151,263
Accrued Payment	332,097,149
Due From / to Affiliated Company	2,625,892,569
Total Current Liabilities	4,582,085,556

Head Office / Unit	5,083,881,491
---------------------------	----------------------

LONG TERM LIABILITIES :	0
--------------------------------	----------

OTHER LIABILITIES :

Advance Deposit	34,040,943
Deferred Revenue	53,884,227
Pension Plans	0
Total Other Liabilities	87,925,170

CAPITAL

Capital Stock	0
Premium / Discount	0
Surplus on Fixed Assets Revaluation	0

RETAINED EARNING

Balance Beginning of the Year	0
Profit or Loss This Period	(3,264,423,472)
Total Retained Earning	(3,264,423,472)

TOTAL PASSIVA	<u>6,489,468,745</u>
----------------------	-----------------------------

COST CONTROL

AMBARRUKMO PALACE HOTEL
DAFTAR PENYUSUTAN TAHUN 2000

NO	KETERANGAN	HARGA PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN S/D 1999	NILAI BUKU DEC'31'1999	PENYUSUTAN 2000	AKUMULASI PENYUSUTAN S/D 2000	NILAI BUKU DEC'31'2000
1	LAND MUTASI THN 1991 S/D 1992	3,905,120	0	3,905,120	0	0	3,905,120
	TOTAL LAND	3,905,120	0	3,905,120	0	0	3,905,120
2	LAND IMPROVEMENT MUTASI THN 1989	4,719,758	4,719,758	0	0	4,719,758	0
	TOTAL LAND IMPROVEMENT	4,719,758	4,719,758	0	0	4,719,758	0
3	BUILDING MAIN BUILDING NON DEPRESIASI 1984	3,966,649,953	3,966,649,953	0	0	3,966,649,953	0
	DEPRESIASI 1986	154,674,615	108,272,230	46,402,385	7,733,731	116,005,961	38,668,654
	DEPRESIASI 1987	126,966,067	82,527,944	44,438,123	6,348,303	88,876,247	38,089,820
	DEPRESIASI 1988	20,981,075	12,588,645	8,392,430	1,049,054	13,637,699	7,343,376
	DEPRESIASI 1989	66,635,800	36,649,690	29,986,110	3,331,790	39,981,480	26,654,320
	DEPRESIASI 1990	692,710,650	346,355,321	346,355,330	34,635,533	380,990,853	311,719,797
	DEPRESIASI 1991	1,024,872,702	461,192,715	563,679,987	51,243,635	512,436,350	512,436,352
	DEPRESIASI 1992	970,748,296	388,299,318	582,448,978	48,537,415	436,836,733	533,911,563
	DEPRESIASI 1993	1,584,631,971	554,621,189	1,030,010,782	79,231,599	633,852,788	950,779,183
	DEPRESIASI 1994	395,330,107	118,599,032	276,731,075	19,766,505	138,365,537	256,964,570
	DEPRESIASI 1995	426,640,731	106,660,182	319,980,549	21,332,037	127,992,219	298,648,512
	DEPRESIASI 1996	22,264,000	1,113,200	21,150,800	1,113,200	2,226,400	20,037,600
	TOTAL MAIN BUILDING	9,453,105,967	6,183,529,419	3,269,576,548	274,322,801	6,457,852,220	2,995,253,747
	NON MAIN BUILDING DEPRESIASI 1985	1,089,721,322	817,290,992	272,430,330	54,486,066	871,777,058	217,944,264
	DEPRESIASI 1986	1,642,800	1,149,960	492,840	82,140	1,232,100	410,700
	DEPRESIASI 1993	76,869,398	26,904,289	49,965,109	3,843,470	30,747,759	46,121,639
	TOTAL NON MAIN BUILDING	1,168,233,520	845,345,241	322,888,279	58,411,676	903,756,917	264,476,603
	TOTAL BUILDING	10,621,339,487	7,028,874,660	3,592,464,827	332,734,477	7,361,609,137	3,259,730,350

COST CONTROL

AMBARRUKMO PALACE HOTEL
DAFTAR PENYUSUTAN TAHUN 2000

NO	KETERANGAN	HARGA PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN S/D 1999	NILAI BUKU DEC'31'1999	PENYUSUTAN 2000	AKUMULASI PENYUSUTAN S/D 2000	NILAI BUKU DEC'31'2000
4	GROUP I (50% dari N. Buku)						
	NON DEPRESIASI THN 1985	117,683,065	117,683,065	0	0	117,683,065	0
	NON DEPRESIASI THN 85-92	862,730,088	862,730,088	0	0	862,730,088	0
	NON DEPRESIASI THN 1989	168,794,790	168,794,790	0	0	168,794,790	0
	DEPRESIASI 1990	549,753,894	546,003,202	3,750,692	1,875,346	547,878,548	1,875,346
	DEPRESIASI 1991	850,276,512	842,085,360	8,191,152	4,095,576	846,180,936	4,095,576
	DEPRESIASI 1992	20,639,375	20,487,105	152,270	76,135	20,563,240	76,135
	DEPRESIASI 1993	132,571,682	131,535,964	1,035,718	517,859	132,053,823	517,859
	DEPRESIASI 1994	147,762,780	145,458,244	2,304,536	1,152,268	146,610,512	1,152,268
	DEPRESIASI 1997	78,500,000	34,343,750	44,156,250	11,039,062	45,382,812	33,117,188
	MUTASI 2000	142,791,000	0	0	71,395,500	71,395,500	71,395,500
	TOTAL GROUP I	3,071,503,186	2,869,121,568	59,590,618	90,151,746	2,959,273,314	112,229,872
5	GROUP II (25% dari N. Buku)						
	NON DEPRESIASI THN 1985	894,532,000	894,532,000	0	0	894,532,000	0
	NON DEPRESIASI THN 1988	349,468,892	349,468,892	0	0	349,468,892	0
	NON DEPRESIASI THN 1989	104,321,450	104,321,450	0	0	104,321,450	0
	DEPRESIASI 1993	1,400,298,890	1,213,428,278	186,870,612	46,717,653	1,260,110,886	140,188,004
	DEPRESIASI 1994	1,250,738,394	1,028,189,482	222,548,912	55,637,228	1,083,784,972	166,953,422
	DEPRESIASI 1996	3,608,632	2,467,124	1,141,508	285,377	2,752,287	856,345
	DEPRESIASI 1998	258,530,000	113,106,875	145,423,125	36,355,781	149,462,656	109,067,344
	DEPRESIASI 1999	48,519,515	12,138,976	36,380,539	9,095,135	21,227,288	27,292,227
	MUTASI 2000	300,912,700	0	0	75,228,175	75,228,175	225,684,525
	TOTAL GROUP II	4,610,930,473	3,717,653,077	592,364,696	223,319,349	3,940,888,606	670,041,867
	GRAND TOTAL	18,312,398,024	13,620,369,063	4,248,325,261	646,205,572	14,266,490,815	4,045,907,209

DAFTAR HARTA BERWUJUD BERUPA BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2000

NO	NAMA BANGUNAN	MASA MANFAAT				PEROLEHAN		AKM.PENYS S/D 31-12-1999	NILAI BUKU PER 31-12-1999	PENYST 2000	PENYST S/D 31-12-2000	NILAI BUKU S/D 31-12-2000	
		MAKS S/D	PEMAKAIAN TH PJK'99	ANISA AWAL PJK 2000	TARIF	THN	HARGA						
		TH PJK'99	PJK 2000										
1	Hotel Main Building S/D Tahun '84	20	16	4	5%	1984	3,966,649,953	3,966,649,953	0	0	3,966,649,953	0	0
2	Ren.Coffee shop	20	14	6	5%	1986	4,870,000	3,409,000	1,461,000	243,500	3,652,500	1,217,500	833,500
	Ren.Rorongongrang	20	14	6	5%	1986	3,334,000	2,333,800	1,000,200	166,700	2,500,500	392,000	
	Rehab.Employee toilet	20	14	6	5%	1986	1,568,000	1,097,600	470,400	78,400	1,176,000	1,052,250	
	Ren.Console Ext.Building	20	14	6	5%	1986	4,209,000	2,946,300	1,262,700	210,450	3,156,750	2,391,750	
	Ren.cost control Office	20	14	6	5%	1986	9,567,000	6,696,900	2,870,100	478,350	7,175,250	275,000	
	Ren.Lantai Terr.Building	20	14	6	5%	1986	1,100,000	770,000	330,000	55,000	825,000	182,597	
	Ren.Account Office	20	14	6	5%	1986	730,386	511,270	219,116	36,519	547,790	479,000	
	Purchacing Office	20	14	6	5%	1986	1,916,000	1,341,200	574,800	95,800	1,437,000	2,794,000	
	Ren.Tollet Gen&Ladies	20	14	6	5%	1986	11,176,000	7,823,200	3,352,800	558,800	8,382,000	325,000	
	Carpet Long Life no.362	20	14	6	5%	1986	1,300,000	910,000	390,000	65,000	975,000	975,000	
	Carpet Long Life no.386	20	14	6	5%	1986	3,900,000	2,730,000	1,170,000	195,000	2,925,000	650,325	
	Rehab.Penangkal Petir-Ext Bld	20	14	6	5%	1986	2,601,300	1,820,910	780,390	130,065	1,950,975	3,827,957	
	Kantor Pempro	20	14	6	5%	1986	15,311,829	10,718,280	4,593,549	765,591	11,483,872	522,625	
	Rehab.Guest Room	20	14	6	5%	1986	2,090,500	1,463,350	627,150	104,525	1,567,875	1,115,838	
	Driving Sofa	20	14	6	5%	1986	4,463,350	3,124,345	1,339,005	223,168	3,347,513	377,988	
	Carpet Lantai Kamar&Coridor	20	14	6	5%	1986	71,281,700	49,897,190	21,384,510	3,564,085	53,461,275	2,302,163	
	Rehab.Shower Room	20	14	6	5%	1986	3,069,550	2,148,685	920,865	153,478	2,978,038	767,388	
	Bath Room	20	14	6	5%	1986	5,304,050	3,712,835	1,591,215	265,203	1,133,963	4,92,500	
	Rehab.Cold Stroge	20	14	6	5%	1986	1,511,950	1,058,365	453,585	75,598	1,477,500	850,000	
	Rehab.Hallway dan Dalem Gandok	20	14	6	5%	1986	1,970,000	1,379,000	591,000	98,500	1,200,000	557,100	
	Pangg.Dinding Kaca ext building	20	14	6	5%	1986	3,400,000	2,380,000	1,020,000	170,000	92,850	1,299,900	
3	Renov.Ladies Toilet	20	13	7	5%	1987	1,857,000	1,207,050	649,950	2035,318	28,494,447	514,410	
	Renov.Guest Room 601 cv Work	20	13	7	5%	1987	40,706,353	26,459,129	14,247,224	2,035,318	11,416,546	4,892,806	
	Renov.Guest Room 552 cv Work	20	13	7	5%	1987	16,309,352	10,601,079	5,708,273	815,468	11,653,487	4,994,352	
	Renov.Guest Room 524 cv Work	20	13	7	5%	1987	16,647,839	10,821,095	5,826,744	832,392	12,178,359	5,219,297	
	Renov.Guest Room 7 kamar Stand	20	13	7	5%	1987	24,725,418	16,071,522	8,653,896	1,236,271	17,307,793	2,282,325	
	Rehab Shower Room	20	13	7	5%	1987	1,714,700	1,114,555	600,145	85,735	3,598,660	1,937,740	
	Biaya Pimpro	20	13	7	5%	1987	17,397,655	11,308,476	6,089,179	869,883	4,577,885	2,465,015	
	Biaya Tender Pimpro	20	13	7	5%	1987	7,607,750	4,945,038	2,662,713	380,388	5,461,154	2,940,621	
4	Pemasangan Wallpaper Tk IV	20	12	8	5%	1988	5,536,400	3,321,840	2,214,560	276,820	4,185,169,860	84,101,850	
	Pembuatan Devider Coffee Shop	20	12	8	5%	1988	7,042,900	4,225,740	2,817,160	352,145	420,089		
	Biaya Pempro Jan&Des	20	12	8	5%	1988	8,401,775	5,041,065	3,360,710	420,089			

DAFTAR HARTA BERWUJUD BERUPA BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2000

NO	NAMA BANGUNAN	MASA MANFAAT			PEROLEHAN		AKM.PENY'S S/D 31-12-1999	NILAI BUKU PER 31-12-1999	PENYST 2000	PENYST S/D 31-12-2000	NILAI BUKU S/D 31-12-2000	
		MAKS S/D TH PJK'99	PEMAKAIAN THN PJK 2000	SISA AWAL TARIF	THN	HARGA						
5	Renovasi Standard Room Tk V,VI	20	11	9	5%	1989	66,635,800	36,649,690	29,986,110	3,331,790	39,981,480	
6	Mutasi 1990	20	10	10	5%	1990	692,710,650	346,355,325	346,355,325	34,635,533	380,990,858	
7	Devider Butcher Kitchen Int,Fum,Mec,Electric,Lain-lain	20	9	11	5%	1991	5,631,000	2,533,950	3,097,050	281,550	2,815,500	
	Ren Coffee Shop, Lobby,Arcade	20	9	11	5%	1991	631,586,858	284,214,086	347,372,772	31,579,343	315,793,429	
	Ren Standard Room 28 Kamar	20	9	11	5%	1991	39,167,000	17,625,150	21,541,850	1,958,350	19,583,500	
8	Penambahan Lobby Main Ent.	20	8	12	5%	1992	36,714,057	14,685,623	22,028,434	1,835,703	16,521,326	
	Ren.Arcade Shop	20	8	12	5%	1992	560,740,698	224,296,279	336,444,419	28,037,035	252,333,314	
	Ren.Standard Room 23 Kamar	20	8	12	5%	1992	373,293,541	149,317,416	223,976,125	18,664,677	167,982,093	
9	Carpet Corridor Lt.VI	20	7	13	5%	1993	19,686,343	6,890,220	12,796,123	984,317	7,874,537	
	Ren. Mirasa Coffee Shop	20	7	13	5%	1993	451,868,297	158,153,904	293,714,393	22,593,415	180,747,319	
	Rehab.Atap Balekambang Rest.	20	7	13	5%	1993	18,750,042	6,562,515	12,187,527	937,502	7,500,017	
	Ren.3 Suite& 47 Standard Room	20	7	13	5%	1993	875,996,284	306,598,699	569,397,585	43,799,814	350,398,514	
	Rehab.Carpet Corridor	20	7	13	5%	1993	218,331,005	76,415,852	141,915,153	10,916,550	87,332,402	
10	Replacement 104 Standard Room	20	6	14	5%	1994	395,330,107	118,599,032	276,731,075	19,766,505	138,365,537	
11	Sawage Treatment Plant	20	5	15	5%	1995	268,405,098	67,101,275	201,303,824	13,420,255	80,521,529	
	Ren.Borobudur Rest& RRJ Room	20	5	15	5%	1995	158,235,633	39,558,908	118,676,725	7,911,782	47,470,690	
12	Replacement Carpet Lt III	20	1	19	5%	1999	22,264,000	1,113,200	21,150,800	1,113,200	2,226,400	
							5,183,834,257	2,013,490,654	3,170,343,603	259,191,713	2,272,682,367	2,911,151,890
	TOTAL MAIN BUILDING						9,453,105,967	6,183,529,426	3,269,576,541	274,322,801	6,457,852,227	2,995,253,740

DAFTAR HARTA BERWUJUD BERUPA BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2000

NO	NAMA BANGUNAN	MASA MANFAAT				PEROLEHAN	AKM.PENYS S/D 31-12-1999	NILAI BUKU PER 31-12-1999	PENYST 2000	PENYST S/D 31-12-2000	NILAI BUKU S/D 31-12-2000	
		MAKS S/D TH PJK'99	PEMAKAIAN THN PJK 2000	SISA AWAL THN	TARIF							
1	Bungalow	20	15	5	5%	1985	120,000,000	90,000,000	30,000,000	6,000,000	96,000,000	24,000,000
	Measonat	20	15	5	5%	1985	400,000,000	300,000,000	100,000,000	20,000,000	320,000,000	80,000,000
	General Store	20	15	5	5%	1985	70,000,000	52,500,000	17,500,000	3,500,000	56,000,000	14,000,000
	Power Plant	20	15	5	5%	1985	70,000,000	52,500,000	17,500,000	3,500,000	56,000,000	14,000,000
	Workshop	20	15	5	5%	1985	79,109,309	59,331,982	19,777,327	3,955,465	63,287,447	15,821,862
	Doormitory	20	15	5	5%	1985	240,000,000	180,000,000	60,000,000	12,000,000	192,000,000	48,000,000
	Tenis Court	20	15	5	5%	1985	8,057,014	6,042,761	2,014,254	402,851	6,445,611	1,611,403
	Gardu Security	20	15	5	5%	1985	2,058,500	1,543,875	514,625	102,925	1,646,800	411,700
	Tower	20	15	5	5%	1985	10,000,000	7,500,000	2,500,000	500,000	8,000,000	2,000,000
	Pembakaran Sampah	20	15	5	5%	1985	14,566,820	10,925,115	3,641,705	728,341	11,653,456	2,913,364
	Driver Bench	20	15	5	5%	1985	5,000,000	3,750,000	1,250,000	250,000	4,000,000	1,000,000
	Gardu PLN	20	15	5	5%	1985	13,429,679	10,072,259	3,357,420	671,484	10,743,743	2,685,936
	Swimming Pool / SM	20	15	5	5%	1985	2,500,000	1,875,000	625,000	125,000	2,000,000	500,000
	Swimming Pool	20	15	5	5%	1985	55,000,000	41,250,000	13,750,000	2,750,000	44,000,000	11,000,000
2	Timekeeping Office	20	14	6	5%	1986	1,642,800	1,149,960	492,840	82,140	1,232,100	410,700
3	Rehab. Atap mesionata	20	7	13	5%	1993	47,553,137	16,643,598	30,909,539	2,377,657	19,021,255	28,531,882
	Ren. Atap General Store	20	7	13	5%	1993	29,316,261	10,260,691	19,055,570	1,465,813	11,726,504	17,589,757
TOTAL NON - MAIN BUILDING							1,168,233,520	845,345,241	322,888,279	58,411,676	903,756,917	264,476,603

DAFTAR HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2000

NO.	NAMA PERALATAN GROUP I	MASA MANFAAT			PEROLEHAN		AKM.PENYS S/D 31-12-1999	NILAI BUKU PER 31-12-1999	PENYST 2000	PENYST S/D 31-12-2000	NILAI BUKU S/D 31-12-2000
		MAKS S/D TH PJK'99	PEMAKAIAN THN	SISA AWAL PJK 2000	TARIF THN	HARGA					
1	Peralatan Group I (Non Depresasi Th 1985)	4	15	0	50%	117,683,065	117,683,065	0	0	117,683,065	0
2	Peralatan Group I (Non Depresasi Th 1985-1992)	4	14	0	50%	862,730,088	862,730,088	0	0	862,730,088	0
3	Peng. & Pem. Radio Konsesi & HT Elec typewriter Cannon AP 830	4	11	0	50%	21,935,000	21,935,000	0	0	21,935,000	0
	Rewiring fire alarm system	4	11	0	50%	3,250,000	3,250,000	0	0	3,250,000	0
	Pool cleaner Dooplus plus 220 V-24	4	11	0	50%	28,992,000	28,992,000	0	0	28,992,000	0
	Power Nozzle Electrolux UZ 930	4	11	0	50%	3,960,000	3,960,000	0	0	3,960,000	0
	Microphone Stand 10A	4	11	0	50%	649,000	649,000	0	0	649,000	0
	Microphone Stand	4	11	0	50%	506,000	506,000	0	0	506,000	0
	Mike TOA	4	11	0	50%	970,750	970,750	0	0	970,750	0
	Sepeda jengki Ponix	4	11	0	50%	1,597,430	1,597,430	0	0	1,597,430	0
	Baggage Stand Folding	4	11	0	50%	614,250	614,250	0	0	614,250	0
	Garland 10-17R Elect. Hot Top Range	4	11	0	50%	6,760,000	6,760,000	0	0	6,760,000	0
	Garland elect. Range/salamander	4	11	0	50%	8,850,000	8,850,000	0	0	8,850,000	0
	Garland E10-18ES modular speaker	4	11	0	50%	9,900,000	9,900,000	0	0	9,900,000	0
	Garland 10-22R HD Elect. Gridle	4	11	0	50%	1,731,000	1,731,000	0	0	1,731,000	0
	Garland mdl 10-10S heavy duty	4	11	0	50%	29,591,000	29,591,000	0	0	29,591,000	0
	Garland mdl E 10-18 SP/PE spr/plate	4	11	0	50%	13,278,000	13,278,000	0	0	13,278,000	0
	Panel magnetic mtr star delta	4	11	0	50%	796,000	796,000	0	0	796,000	0
	Pant Topper "Ajax" model DTFV	4	11	0	50%	4,345,000	4,345,000	0	0	4,345,000	0
	Heavy Duty blender waring type CB 6	4	11	0	50%	15,950,000	15,950,000	0	0	15,950,000	0
	Pompa Ebara tp MSIII 3 phase 2,2 KW	4	11	0	50%	2,640,000	2,640,000	0	0	2,640,000	0
	0,4 KW-3 phase type 40-SF	4	11	0	50%	3,167,660	3,167,660	0	0	3,167,660	0
	Coffee heater west band coffee max	4	11	0	50%	1,500,000	1,500,000	0	0	1,500,000	0
	Ebara pump type 65 DL 1,5 KW	4	11	0	50%	644,100	644,100	0	0	644,100	0
						7,167,600	7,167,600	0	0	7,167,600	0
								0	0	1,149,207,943	0

DAFTAR HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2000

NO.	NAMA PERALATAN GROUP I	MASA MANFAAT			PEROLEHAN		AKM.PENYS S/D 31-12-1999	NILAI BUKU PER 31-12-1999	PENYST 2000	PENYST S/D 31-12-2000	NILAI BUKU S/D 31-12-2000
		MAKS S/D TH PJK'99	PEMAKAIAN THN	SISA AWAL PJK 2000	TARIF THN	HARGA					
4	Radio Konsesi&HT	4	10	0	50%	1990	21,955,000	21,792,186	162,814	81,407	21,873,593
	Sump Pump Ebara	4	10	0	50%	1990	5,219,394	5,180,688	38,706	19,353	5,200,041
	Sump Pump Ebara	4	10	0	50%	1990	7,167,600	7,114,446	53,154	26,577	7,141,023
	Pump Ebara	4	10	0	50%	1990	10,811,900	10,731,722	80,178	40,089	10,771,811
	AC Window Sanyo	4	10	0	50%	1990	8,091,875	8,031,867	60,008	30,004	8,061,871
	AC Window Sanyo	4	10	0	50%	1990	8,091,875	8,031,867	60,008	30,004	8,061,871
	International Clock W/logo	4	10	0	50%	1990	2,860,000	2,860,000	0	0	2,860,000
	Chemical Pump Davel	4	10	0	50%	1990	3,740,000	3,712,266	27,734	13,867	3,726,133
	Multilayer	4	10	0	50%	1990	5,940,000	5,895,950	44,050	22,025	5,917,975
	Rotary Rack Wall Mounting	4	10	0	50%	1990	5,775,000	5,732,174	42,826	21,413	5,753,587
	Coffee Machine Cecil Ware	4	10	0	50%	1990	14,200,000	14,193,954	106,046	53,023	14,246,977
	Room Service Trolley	4	10	0	50%	1990	7,975,000	7,915,860	59,140	29,570	7,945,430
	Kitchen Trolley	4	10	0	50%	1990	5,840,000	5,796,692	43,308	21,654	5,818,346
	Vacum Cleaner Type MC 9025	4	10	0	50%	1990	7,557,000	7,500,960	56,040	28,020	7,528,980
	Vacum Cleaner Type MC 4000 WD	4	10	0	50%	1990	4,097,500	4,067,114	30,386	15,193	4,082,307
	Refrigerator Box Mini Sharp	4	10	0	50%	1990	2,772,000	2,772,000	0	0	2,772,000
	Palte Warmer Moveable	4	10	0	50%	1990	15,994,000	15,875,392	118,608	59,304	15,934,603
	AC Split Daikin	4	10	0	50%	1990	12,863,950	12,768,554	95,396	47,698	12,816,252
	Type Writer cannon AP 850	4	10	0	50%	1990	5,170,000	5,170,000	0	0	5,170,000
	Type Writer Cannon S 300	4	10	0	50%	1990	1,718,000	1,718,000	0	0	1,718,000
	Type Writer Cannon A 6100	4	10	0	50%	1990	13,112,000	13,014,764	97,236	48,618	13,063,382
	Prof Computer Projector	4	10	0	50%	1990	3,476,000	3,450,222	25,778	12,889	3,463,111
	Videomatic	4	10	0	50%	1990	19,250,000	19,107,246	142,754	71,377	19,178,623
	Sound E slide Projector	4	10	0	50%	1990	2,970,000	2,970,000	0	0	2,970,000
	Pool Chair S	4	10	0	50%	1990	6,380,000	6,332,688	47,312	23,656	6,356,344
	Pool Chair L	4	10	0	50%	1990	5,060,000	5,022,476	37,524	18,762	5,041,238
	Pizza Toaster	4	10	0	50%	1990	4,950,000	4,913,292	36,708	18,354	4,931,646
	Broiled Gridle Comb Range GR	4	10	0	50%	1990	8,855,000	8,789,334	65,666	32,833	8,822,167
	Garland Counter Fryer	4	10	0	50%	1990	3,410,000	3,384,712	25,288	12,644	3,397,356
	Microwave Oven National	4	10	0	50%	1990	990,000	990,000	0	0	990,000
	Stainless Pan	4	10	0	50%	1990	1,100,000	1,100,000	0	0	1,100,000
	S/S Pot @5lt	4	10	0	50%	1990	577,500	577,500	0	0	577,500

228,070,594 226,513,926 1,556,668 778,334 227,292,260 778,334

DAFTAR HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2000

NO.	NAMA PERALATAN GROUP I	MASA MANFAAT			TARIF	PEROLEHAN		AKM.PENYS S/D 31-12-1999	NILAI BUKU PER 31-12-1999	PENYST 2000	PENYBT S/D 31-12-2000	NILAI BUKU S/D 31-12-2000
		MAKS S/D TH PJK'99	PEMAKAIAN THN	SISA AWAL PJK 2000		THN	HARGA					
4	S/S Pot @9lt	4	10	0	50%	1990	462,000	462,000	0	0	462,000	0
	Rotated Fan KDK	4	10	0	50%	1990	2,475,000	2,475,000	0	0	2,475,000	0
	Work Table S/S	4	10	0	50%	1990	2,640,000	2,640,000	0	0	2,640,000	0
	Bottle Cooler	4	10	0	50%	1990	4,950,000	4,950,000	0	0	4,950,000	0
	Vacum Cleaner	4	10	0	50%	1990	8,769,200	8,704,170	65,030	32,515	8,736,685	32,515
	Sump Pump Ebara	4	10	0	50%	1990	9,405,000	9,335,254	69,746	34,873	9,370,127	34,873
	Sanwich Corner	4	10	0	50%	1990	11,550,000	11,464,348	85,652	42,826	11,507,174	42,826
	Interlock Dbl Feeder	4	10	0	50%	1990	56,734,000	56,313,274	420,726	210,363	56,523,637	210,363
	Table Zink S/S	4	10	0	50%	1990	1,991,000	1,991,000	0	0	1,991,000	0
	Banquet Chair	4	10	0	50%	1990	11,495,000	11,409,756	85,244	42,622	11,452,378	42,622
	Repeater Telemobil	4	10	0	50%	1990	17,578,000	17,447,646	130,354	65,177	17,512,823	65,177
	Slide Projector	4	10	0	50%	1990	3,135,000	3,135,000	0	0	3,135,000	0
	Overhead Projector Pelikan	4	10	0	50%	1990	2,470,600	2,470,600	0	0	2,470,600	0
	Spotlite Coemar Pilota	4	10	0	50%	1990	27,170,000	26,968,514	201,486	100,743	27,069,257	100,743
	Volt Regulator Coemar Pilota	4	10	0	50%	1990	7,700,000	7,700,000	0	0	7,700,000	0
	Spot Lite Plano 1000W	4	10	0	50%	1990	9,900,000	9,826,584	73,416	36,708	9,863,292	36,708
	AHU merk York	4	10	0	50%	1990	43,519,300	43,196,570	322,730	161,365	43,357,935	161,365
	Delegate Mike Philips ccs 400	4	10	0	50%	1990	99,739,200	98,999,560	739,640	369,820	99,369,380	369,820
5	Heavy Duty Blender Warina	4	9	0	50%	1991	2,995,300	2,995,300	0	0	2,995,300	0
	Refrigerator Box 6 Door	4	9	0	50%	1991	5,999,950	5,940,624	59,326	29,663	5,970,287	29,663
	Freezer Box 6 Door	4	9	0	50%	1991	6,000,000	5,940,670	59,330	29,665	5,970,335	29,665
	Alat Music Belira	4	9	0	50%	1991	250,000	250,000	0	0	250,000	0
	TV Colour Polytron 17"	4	9	0	50%	1991	7,205,000	7,133,760	71,240	35,620	7,169,380	35,620
	Electric Tilting Pan CBRE 8	4	9	0	50%	1991	9,900,000	9,802,112	97,888	48,944	9,851,056	48,944
	Water Heater Gas Ariston 250 K	4	9	0	50%	1991	1,177,000	1,177,000	0	0	1,177,000	0
	Extra Bed W Matras Folding	4	9	0	50%	1991	10,312,500	10,210,534	101,966	50,983	10,261,517	50,983
	Room Boys Car 168x58x135	4	9	0	50%	1991	3,712,500	3,712,500	0	0	3,712,500	0
	Linnen Wagon 81x90x54	4	9	0	50%	1991	2,227,500	2,227,500	0	0	2,227,500	0
	Antena parabola 18 Feet	4	9	0	50%	1991	17,600,000	17,425,976	174,024	87,012	17,512,988	87,012
	TV Multisystem Sony 34"	4	9	0	50%	1991	4,600,000	4,554,516	45,484	22,742	4,577,258	22,742
	Stacking Chair	4	9	0	50%	1991	25,968,000	25,711,236	256,764	128,382	25,839,618	128,382
419,631,050												
416,571,004												
3,060,046												
1,530,023												
418,101,027												
1,530,023												

DAFTAR HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2000

NO	NAMA PERALATAN GROUP I	MASA MANFAAT			PEROLEHAN		AKM.PENYS S/D 31-12-1999	NILAI BUKU PER 31-12-1999	PENY8T .2000	PENY8T S/D 31-12-2000	NILAI BUKU S/D 31-12-2000
		MAKSPEMAKAIAN	SISA AWAL	TARIF	THN	HARGA					
		S/D	THN	TH PJK'99	PJK 2000						
5	Meat Slicer Hobart	4	9	0	50%	1991	9,460,440	9,460,440	0	0	9,460,440
	S/S Rack	4	9	0	50%	1991	999,571	999,571	0	0	999,571
	Couplin Dough Sheeter	4	9	0	50%	1991	25,300,000	25,049,846	250,154	125,077	25,174,923
	Meet Slicer Hobart 1712	4	9	0	50%	1991	7,150,000	7,079,302	70,698	35,349	7,114,651
	Chiller MC Quay Centrifugal	4	9	0	50%	1991	332,865,000	329,573,732	3,291,268	1,645,634	331,219,366
	Chiller MC Quay 200 TR	4	9	0	50%	1991	339,853,000	336,492,638	3,360,362	1,680,181	338,172,819
	Electone Organ Yamaha	4	9	0	50%	1991	7,755,000	7,678,320	76,680	38,340	7,716,660
	Dishwashing HB Bough Sheeter	4	9	0	50%	1991	1,035,625	1,035,625	0	0	1,035,625
	Devider Butcher	4	9	0	50%	1991	8,954,000	8,865,466	88,534	44,267	8,909,733
	Renovasi Standart 28 Room :										44,267
	Wall Lamp WA Standart 28 Room	4	9	0	50%	1991	12,180,126	12,059,692	120,434	60,217	12,149,909
	Telephone Dinding Digital	4	9	0	50%	1991	6,776,000	6,709,000	67,000	33,500	6,742,500
6	Water Meter Uk 3"	4	8	0	50%	1992	5,712,375	5,712,375	0	0	5,712,375
	Hot Cabinet Taiji Model EK 104/AC 22	4	8	0	50%	1992	3,377,000	3,377,000	0	0	3,377,000
	Automatic Voltage Regulator 5 KVA	4	8	0	50%	1992	11,550,000	11,397,730	152,270	76,135	11,473,865
7	Ren. 3 Suite & 47 Standart Room	4	7	0	50%	1993	132,571,682	131,535,964	1,035,718	517,859	132,053,823
8	Renovasi 104 Standart Room :										517,859
	Drapery	4	6	0	50%	1994	41,469,120	40,821,166	647,954	323,977	41,145,143
	Lace Curtain	4	6	0	50%	1994	19,747,200	19,438,650	308,550	154,275	19,592,925
	Head Board S	4	6	0	50%	1994	35,563,110	35,007,436	555,674	277,837	35,285,273
	Head Board D	4	6	0	50%	1994	272,250	272,250	0	0	272,250
	Matras	4	6	0	50%	1994	18,498,480	18,209,444	289,036	144,518	18,353,962
	Wayang Beber	4	6	0	50%	1994	22,030,470	21,686,244	344,226	172,113	21,858,357
	Mirror Bath Room	4	6	0	50%	1994	10,182,150	10,023,054	159,096	79,548	10,102,602
9	Garland TTE - 3 Elect Transsetter	4	2	1	50%	1997	78,500,000	34,343,750	44,156,250	11,039,062	45,382,812
10	Screen Over Head Proyektor 3M	4	0	4	50%	2000	2,265,000	0	0	1,132,500	1,132,500
	Renovasi 17 Kamar Lanta III :										1,132,500
	Carpet	4	0	4	50%	2000	12,619,000	0	0	6,309,500	6,309,500
	Gordijn	4	0	4	50%	2000	7,645,000	0	0	3,822,500	3,822,500
	Bed Cover	4	0	4	50%	2000	20,035,600	0	0	10,017,800	10,017,800
	Bed Skirt	4	0	4	50%	2000	18,950,400	0	0	9,475,200	9,475,200
	Head Board	4	0	4	50%	2000	26,750,000	0	0	13,375,000	13,375,000
							1,220,067,599	1,076,828,695	54,973,904	60,580,389	1,132,409,084
											82,658,515

DAFTAR HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2000

NO.	NAMA PERALATAN GROUP I	MASA MANFAAT			PEROLEHAN		AKM.PENYS S/D 31-12-1999	NILAI BUKU PER 31-12-1999	PENYBT 2000	PENYBT S/D 31-12-2000	NILAI BUKU S/D 31-12-2000
		MAKSPEMAKAIAN	SISA AWAL	TARIF THN	HARGA						
TH PJK'99	PJK 2000										
10	Renovasi 11 Kamar Lanta IV :										
	Carpet	4	0	4	50%	2000	9,538,650	0	0	4,769,325	4,769,325
	Gordijn	4	0	4	50%	2000	7,964,250	0	0	3,982,125	3,982,125
	Bed Cover	4	0	4	50%	2000	12,650,000	0	0	6,325,000	6,325,000
	Head Board	4	0	4	50%	2000	7,147,100	0	0	3,573,550	3,573,550
	Tempat Tidur 180 x 200 cm Merk Big	4	0	4	50%	2000	2,288,000	0	0	1,144,000	1,144,000
	Tempat Tidur 120 x 200 cm Merk Big	4	0	4	50%	2000	3,388,000	0	0	1,694,000	1,694,000
	Sanwich Corner	4	0	4	50%	2000	11,550,000	0	0	5,775,000	5,775,000
							54,526,000	0	0	27,263,000	27,263,000
	TOTAL PERALATAN GROUP I						3,071,503,186	2,869,121,568	59,590,618	90,151,746	2,959,273,314
											112,229,872

DAFTAR HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2000

NO	NAMA PERALATAN GROUP II	MASA MANFAAT			PEROLEHAN		AKM.PENYS S/D 31-12-1999	NILAI BUKU PER 31-12-1999	PENYST 2000	PENYST S/D 31-12-2000	NILAI BUKU S/D 31-12-2000	
		MAKS S/D TH PJK'99	PEMAKAIAN TH PJK 2000	SISA AWAL THN	TARIF	HARGA						
1	Group II (Non Depresiasi Thn'85)	8	15	0	25%	894,532,000	894,532,000	0	0	894,532,000	0	
2	Group II (Non Depresiasi Thn'85-'93)	8	12	0	25%	349,468,892	349,468,892	0	0	349,468,892	0	
3	Group II (Non Depresiasi Thn'89)	8	11	0	25%	104,321,450	104,321,450	0	0	104,321,450	0	
4	Clarke Carpet Extraktor	8	7	1	25%	1993	5,799,750	5,025,770	773,980	193,495	5,219,120	580,630
	Hot Water Pump	8	7	1	25%	1993	11,000,000	9,532,044	1,467,956	366,989	9,898,758	1,101,242
	Peng. & Pem. Lift Evaluators	8	7	1	25%	1993	373,450,000	323,612,905	49,837,095	12,459,274	336,062,832	37,387,168
	Submersible Pump	8	7	1	25%	1993	14,762,000	12,792,003	1,969,997	492,499	13,284,133	1,477,867
	Dishwashing Mach. Hobart & Food	8	7	1	25%	1993	101,553,250	88,000,916	13,552,334	3,388,083	91,386,458	10,166,792
	Mesin FABX	8	7	1	25%	1993	272,263,075	235,929,427	36,333,648	9,083,412	245,006,025	27,257,050
	Vespa Scooter ECEL 150	8	7	1	25%	1993	3,700,000	3,206,233	493,767	123,442	3,329,582	370,418
	Peng. & Pem. PABX	8	7	1	25%	1993	722,900	626,428	96,472	24,118	650,528	72,372
	Peng. & Pem. Overhoule Elev.	8	7	1	25%	1993	55,809,850	48,361,996	7,447,854	1,861,963	50,222,563	5,587,287
	AVR W/spare part	8	7	1	25%	1993	14,993,000	12,992,176	2,000,824	500,206	13,492,007	1,500,993
	Peng. & Pem. Chiller 200 IR	8	7	1	25%	1993	409,288,293	354,668,559	54,619,734	13,654,933	368,313,249	40,975,044
	Ren. 3 Suite & 47 Standart Room	8	7	1	25%	1993	87,606,014	75,914,947	11,691,067	2,922,767	78,835,521	8,770,493
	Electric Cash Register Tec	8	7	1	25%	1993	7,072,758	6,128,895	943,863	235,966	6,364,684	708,074
	Soft Ice Cream Maker	8	7	1	25%	1993	28,936,375	25,074,801	3,861,574	965,394	26,039,470	2,896,905
	Hot Water Ext. Building	8	7	1	25%	1993	13,341,625	11,561,178	1,780,447	445,112	12,005,956	1,335,669
5	Peng. & Pem. LND Maker	8	6	2	25%	1994	33,838,601	27,817,563	6,021,038	1,505,260	29,321,693	4,516,908
	Mesin FABX	8	6	2	25%	1994	980,000,000	805,624,659	174,375,341	43,593,835	849,185,791	130,814,209
	Peng. & Pem. LND Dry Press	8	6	2	25%	1994	57,074,099	46,918,674	10,155,425	2,538,856	49,455,626	7,618,473
	Peng. & Pem. Corr. Lamp	8	6	2	25%	1994	48,713,174	40,045,443	8,667,731	2,166,933	42,210,750	6,502,424
	Refrigerator Sharp VR 135 SA	8	6	2	25%	1994	5,544,000	4,557,535	986,465	246,616	4,803,966	740,034
	Peng. Spare Part4 Unit Elev.	8	6	2	25%	1994	111,203,400	91,416,532	19,786,868	4,946,717	96,359,538	14,843,862
	Spring Bed S (104 St. Room)	8	6	2	25%	1994	14,365,120	11,809,077	2,556,043	639,011	12,447,608	1,917,512
6	Compaq Personal Computer	8	4	4	25%	1996	3,608,632	2,467,124	1,141,508	285,377	2,752,287	856,345
7	Mobil Honda Civic	8	2	6	25%	1998	258,530,000	113,106,875	145,423,125	36,355,781	149,462,656	109,067,344
8	Hot & Dry vacum Cleaner	8	1	7	25%	1999	15,542,505	3,888,541	11,653,964	2,913,491	6,799,846	8,742,659
	Polisher Viking V-41 Scrubber P	8	1	7	25%	1999	16,312,010	4,081,061	12,230,949	3,057,737	7,136,504	9,175,506
	Sump Pump Type 165 DVSA-1,SKM EBARA	8	1	7	25%	1999	16,665,000	4,169,375	12,495,625	3,123,906	7,290,938	9,374,862
					4,310,017,773	3,717,653,081	592,364,692	148,091,173	3,865,660,431	444,357,342		

DAFTAR HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2000

NO.	NAMA PERALATAN GROUP II	MAKS MANFAAT			PEROLEHAN		AKM.PENYS S/D 31-12-1999	NILAI BUKU PER 31-12-1999	PENY8T 2000	PENY8T S/D 31-12-2000	NILAI BUKU S/D 31-12-2000
		MAKS S/D TH PJK'99	PEMAKAIAN THN	SISA AWAL PJK 2000	TARIF THN	HARGA					
9	Key Board KN 720 Technics	8	0	8	25%	2000	6,600,000	0	0	1,650,000	1,650,000
	Mesin Cuci Sharp Type CS 62 Y	8	0	8	25%	2000	1,960,751	0	0	490,188	490,188
	Layar OHP 70" x 70" 3M	8	0	8	25%	2000	1,760,000	0	0	440,000	440,000
	Laser Pointer 15 Mata	8	0	8	25%	2000	154,000	0	0	38,500	38,500
	Layar OHP 70" x 70" 3M	8	0	8	25%	2000	1,450,000	0	0	362,500	362,500
	Modem Robotic-Modem 56K	8	0	8	25%	2000	1,006,500	0	0	251,625	251,625
	Message V.90 3 Com Ext. Voice	8	0	8	25%	2000	19,998,000	0	0	4,999,500	4,999,500
	Submersible Pump Merk Grund Pos	8	0	8	25%	2000	5,247,000	0	0	1,311,750	1,311,750
	Over Head Projektor 3M-2000	8	0	8	25%	2000	2,475,000	0	0	618,750	618,750
	Standing Ashtry	8	0	8	25%	2000	6,200,000	0	0	1,550,000	1,550,000
	Trolley Room Service	8	0	8	25%	2000	132,860,000	0	0	33,215,000	33,215,000
	Minibus L.300 Thn 1999	8	0	8	25%	2000	4,996,750	0	0	1,249,188	1,249,188
	Parabola 9 Feat	8	0	8	25%	2000	550,000	0	0	137,500	137,500
	Exhaust Fan National FV 30 Run	8	0	8	25%	2000	407,000	0	0	101,750	101,750
	Standing Mike Merk Sitokyo	8	0	8	25%	2000	6,050,000	0	0	1,512,500	1,512,500
	Stik Golf Merk Jack Niclaus dengan	8	0	8	25%	2000	19,360,000	0	0	4,840,000	4,840,000
	TV Color 20" Sharp Type 20A2 S	8	0	8	25%	2000	4,592,500	0	0	1,148,125	1,148,125
	Compressor Hematik Tecumzeh 1 PK	8	0	8	25%	2000	40,295,200	0	0	10,073,800	10,073,800
	Billing System Telephone PABX	8	0	8	25%	2000	44,950,000	0	0	11,237,500	11,237,500
	Sound System 8 Channel	8	0	8	25%	2000					33,712,500
							300,912,701	0	0	75,228,175	75,228,176
											225,684,525
	TOTAL PERALATAN GROUP II						4,610,930,474	3,717,653,081	592,364,692	223,319,348	3,940,888,607
											670,041,867

PT HOTEL INDONESIA NATOUR
BALANCE SHEET
PERIOD ENDING 31 DESEMBER 2001
EXPRESSED IN RUPIAH

ASSETS**CURRENT ASSETS**

Cash & Bank	1,157,502,414
Short Term Investment	0
Account Receivable :	
Gross Account Receivable	792,817,556
Allowance for Doubtfull Account	<u>(71,797,876)</u>
Net Account Receivable	721,019,680
Advance Payment	44,272,973
Affiliated Account Receivable	0
Prepaid Taxes	0
Inventories :	
Food	38,922,304
Beverage	32,645,302
Others	<u>258,543,612</u>
Total Inventories	380,111,218
Prepaid Expenses & Acc.Revenue	218,220,023
Total Current Assets	2,521,126,308

LONG TERM INVESTMENTS

0

FIXED ASSETS

Land	3,905,120
Land Improvement	4,719,758
Building	10,621,339,487
F.F. And Equipment (Group-I)	3,161,420,665
F.F. And Equipment (Group-II)	4,966,500,473
Lease Assets	0
Total Fixed Assets	18,757,885,503
Less : Accumulated Depreciation	(14,895,083,592)
Investment in Progress	0
Operating Equipment	302,334,519
Total Net Fixed Assets	4,165,136,430

INTANGIBLE ASSETS

Long Term Leasehold	62,605,845
---------------------	------------

OTHER ASSETS :

Construction in Progress	0
Deferred Charges	142,856,383
Total other Assets	142,856,383

TOTAL ASSETS**6,891,724,966**

PT HOTEL INDONESIA NATOUR
BALANCE SHEET
PERIOD ENDING 31 DESEMBER 2001
EXPRESSED IN RUPIAH

PASSIVA**CURRENT LIABILITIES :**

Account Payable Trade	618,984,190
Other Payable	787,970,317
Tax Payable	225,893,909
Accrued Payment	401,728,805
Due From / to Affiliated Company	3,026,650,341
Total Current Liabilities	5,061,227,562

Head Office / Unit	4,465,054,583
---------------------------	----------------------

LONG TERM LIABILITIES :	0
--------------------------------	----------

OTHER LIABILITIES :

Advance Deposit	50,778,247
Deferred Revenue	41,146,284
Pension Plans	0
Total Other Liabilities	91,924,531

CAPITAL

Capital Stock	0
Premium / Discount	0
Surplus on Fixed Assets Revaluation	0

RETAINED EARNING

Balance Beginning of the Year	
Profit or Loss This Period	(2,726,481,710)
Total Retained Earning	(2,726,481,710)

TOTAL PASSIVA	<u>6,891,724,966</u>
----------------------	-----------------------------

COST CONTROL

AMBARRUKMO PALACE HOTEL
DAFTAR PENYUSUTAN TAHUN 2001

NO.	KETERANGAN	HARGA PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN S/D 2000	NILAI BUKU DEC'31'2000	PENYST 2001	AKM. PENYUSUTAN S/D 2001	NILAI BUKU DEC'31'2001
1	LAND MUTASI THN 1991 S/D 1992	3,905,120	0	3,905,120	0	0	3,905,120
	TOTAL LAND	3,905,120	0	3,905,120	0	0	3,905,120
2	LAND IMPROVEMENT MUTASI THN 1989	4,719,758	4,719,758	0	0	4,719,758	0
	TOTAL LAND IMPROVEMENT	4,719,758	4,719,758	0	0	4,719,758	0
3	BUILDING						
	MAIN BUILDING						
	NON DEPRESIASI 1984	3,966,649,953	3,966,649,953	0	0	3,966,649,953	0
	DEPRESIASI 1986	154,674,615	116,005,961	38,668,654	7,733,731	123,739,692	30,934,923
	DEPRESIASI 1987	126,966,067	88,876,247	38,089,820	6,348,303	95,224,550	31,741,517
	DEPRESIASI 1988	20,981,075	13,637,699	7,343,376	1,049,054	14,686,753	6,294,322
	DEPRESIASI 1989	66,635,800	39,981,480	26,654,320	3,331,790	43,313,270	23,322,530
	DEPRESIASI 1990	692,710,650	380,990,853	311,719,797	34,635,533	415,626,386	277,084,265
	DEPRESIASI 1991	1,024,872,702	512,436,350	512,436,352	51,243,635	563,679,985	461,192,717
	DEPRESIASI 1992	970,748,296	436,836,733	533,911,563	48,537,415	485,374,148	485,374,148
	DEPRESIASI 1993	1,584,631,971	633,852,788	950,779,183	79,231,599	713,084,387	871,547,584
	DEPRESIASI 1994	395,330,107	138,365,537	256,964,570	19,766,505	158,132,042	237,198,065
	DEPRESIASI 1995	426,640,731	127,992,219	298,648,512	21,332,037	149,324,256	277,316,475
	DEPRESIASI 1996	22,264,000	2,226,460	20,037,600	1,113,200	3,339,600	18,924,400
	TOTAL MAIN BUILDING	9,453,105,967	6,457,852,220	2,995,253,747	274,322,801	6,732,175,021	2,720,930,946
	NON MAIN BUILDING						
	DEPRESIASI 1985	1,089,721,322	871,777,058	217,944,264	54,486,066	926,263,124	163,458,198
	DEPRESIASI 1986	1,642,800	1,232,100	410,700	82,140	1,314,240	328,560
	DEPRESIASI 1993	76,869,398	30,747,759	46,121,639	3,843,470	34,591,229	42,278,169
	TOTAL NON MAIN BUILDING	1,168,233,520	903,756,917	264,476,603	58,411,676	962,168,593	206,064,927
	TOTAL BUILDING	10,621,339,487	7,361,609,137	3,259,730,350	332,734,477	7,694,343,614	2,926,995,873

COST CONTROL

AMBARRUKMO PALACE HOTEL
DAFTAR PENYUSUTAN TAHUN 2001

NO	KETERANGAN	HARGA PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN S/D 2000	NILAI BUKU DEC'31'2000	PENYST 2001	AKM. PENYUSUTAN S/D 2001	NILAI BUKU DEC'31'2001
4	GROUP I (50% dari N. Buku)						
	NON DEPRESIASI THN 1985	117,683,065	117,683,065	0	0	117,683,065	0
	NON DEPRESIASI THN 85-92	862,730,088	862,730,088	0	0	862,730,088	0
	NON DEPRESIASI THN 1989	168,794,790	168,794,790	0	0	168,794,790	0
	DEPRESIASI 1990	549,753,894	547,878,548	1,875,346	1,128,039	549,006,587	747,307
	DEPRESIASI 1991	850,276,512	846,180,936	4,095,576	2,142,418	848,323,354	1,953,158
	DEPRESIASI 1992	20,639,375	20,563,240	76,135	76,135	20,639,375	0
	DEPRESIASI 1993	132,571,682	132,053,823	517,859	258,930	132,312,753	258,929
	DEPRESIASI 1994	147,762,780	146,610,512	1,152,268	576,134	147,186,646	576,134
	DEPRESIASI 1997	78,500,000	45,382,812	33,117,188	0	0	0
	DEPRESIASI 2000	142,791,000	71,395,500	71,395,500	35,697,750	107,093,250	35,697,750
	MUTASI 2001	89,917,479	0	0	44,958,740	44,958,740	44,958,740
TOTAL GROUP I		3,161,420,665	2,959,273,314	112,229,872	84,838,146	2,998,728,648	84,192,018
5	GROUP II (25% dari N. Buku)						
	NON DEPRESIASI THN 1985	894,532,000	894,532,000	0	0	894,532,000	0
	NON DEPRESIASI THN 1988	349,468,892	349,468,892	0	0	349,468,892	0
	NON DEPRESIASI THN 1989	104,321,450	104,321,450	0	0	104,321,450	0
	DEPRESIASI 1993	1,400,298,890	1,260,110,886	140,188,004	35,047,001	1,295,157,887	105,141,003
	DEPRESIASI 1994	1,250,738,394	1,083,784,972	166,953,422	41,738,356	1,125,523,328	125,215,066
	DEPRESIASI 1996	3,608,632	2,752,287	856,345	214,086	2,966,373	642,259
	DEPRESIASI 1998	258,530,000	149,462,656	109,067,344	27,266,836	176,729,492	81,800,508
	DEPRESIASI 1999	48,519,515	21,227,288	27,292,227	6,823,057	28,050,345	20,469,170
	DEPRESIASI 2000	300,912,700	75,228,175	225,684,525	56,421,131	131,649,306	169,263,394
	MUTASI 2001	355,570,000	0	0	88,892,500	88,892,500	266,677,500
TOTAL GROUP II		4,966,500,473	3,940,888,606	670,041,867	256,402,967	4,197,291,573	769,208,900
	GRAND TOTAL	18,757,885,503	14,266,490,815	4,045,907,209	673,975,589	14,895,083,592	3,784,301,911

DAFTAR HARTA BERWUJUD BERUPA BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2001

No	NAMA BANGUNAN	MASA MANFAAT				PEROLEHAN		AKM.PENYS S/D 31-12-2000	NILAI BUKU PER 31-12-2000	PENYST 2001	PENYST S/D 31-12-2001	NILAI BUKU S/D 31-12-2001	
		MAKS S/D	PEMAKAIAN TH PJK'00	SISA AWAL THN	TARIF	THN	HARGA						
			PJK 2001										
1	Hotel Main Building S/D Tahun '84	20	17	3	5%	1984	3,966,649,953	3,966,649,953	0	0	3,966,649,953	0	974,000
2	Ren.Coffee shop	20	15	5	5%	1986	4,870,000	3,652,500	1,217,500	243,500	3,896,000	2,667,200	666,800
	Ren.Rorojongrang	20	15	5	5%	1986	3,334,000	2,500,500	833,500	166,700	1,254,400	3,367,200	313,600
	Rehab.Employee toilet	20	15	5	5%	1986	1,568,000	1,176,000	392,000	78,400	841,800	7,653,600	1,913,400
	Ren.Console Ext.Building	20	15	5	5%	1986	4,209,000	3,156,750	1,052,250	210,450	3,367,200	220,000	220,000
	Ren.cost control Office	20	15	5	5%	1986	9,567,000	7,175,250	2,391,750	478,350	584,309	146,077	146,077
	Ren.Lantai Terr.Building	20	15	5	5%	1986	1,100,000	825,000	275,000	55,000	880,000	383,200	383,200
	Ren.Account Office	20	15	5	5%	1986	730,386	547,790	182,597	36,519	1,532,800	2,235,200	2,235,200
	Purchacing Office	20	15	5	5%	1986	1,916,000	1,437,000	479,000	95,800	8,940,800	3,120,000	780,000
	Ren.Toilet Gen&Ladies	20	15	5	5%	1986	11,176,000	8,362,000	2,794,000	65,000	1,040,000	2,081,040	520,260
	Carpet Long Life no.362	20	15	5	5%	1986	1,300,000	975,000	325,000	130,065	12,249,463	3,062,366	3,062,366
	Carpet Long Life no.386	20	15	5	5%	1986	3,900,000	2,925,000	975,000	195,000	1,672,400	418,100	418,100
	Rehab.Penangkal Petir-Ext Bld	20	15	5	5%	1986	2,601,300	1,950,975	650,325	223,168	3,570,680	892,670	892,670
	Kantor Pempro	20	15	5	5%	1986	15,311,829	11,483,872	3,827,957	765,591	57,025,360	14,256,340	14,256,340
	Rehab.Guest Room	20	15	5	5%	1986	2,090,500	1,567,875	522,625	104,525	2,455,640	613,910	613,910
	Driving Safa	20	15	5	5%	1986	4,463,350	3,347,513	1,115,838	265,203	4,243,240	1,060,810	1,060,810
	Carpet Lantai Kamar&Coridor	20	15	5	5%	1986	71,281,700	53,461,275	17,820,425	3,564,085	1,209,560	302,390	302,390
	Rehab.Shower Room	20	15	5	5%	1986	3,069,550	2,302,163	767,388	153,478	1,576,000	394,000	394,000
	Bath Room	20	15	5	5%	1986	5,304,050	3,978,038	1,326,013	265,203	2,720,000	464,250	464,250
	Rehab.Cold Stroge	20	15	5	5%	1986	1,511,950	1,133,963	377,988	98,500	1,286,025	4,349,414	4,349,414
	Rehab.Hallway dan Dalem Gandok	20	15	5	5%	1986	1,970,000	1,477,500	492,500	869,883	1,901,938	1,660,920	1,660,920
	Pangg.Dinding Kaca ext building	20	15	5	5%	1986	3,400,000	2,550,000	850,000	170,000	5,881,243	2,112,870	2,112,870
3	Renov.Ladies Toilet	20	14	6	5%	1987	1,857,000	1,299,900	557,100	92,850	10,176,588	4,077,338	4,077,338
	Renov.Guest Room 601 cv Work	20	14	6	5%	1987	40,706,353	28,494,447	12,211,906	2,035,318	12,232,014	4,151,960	4,151,960
	Renov.Guest Room 552 cv Work	20	14	6	5%	1987	16,309,352	11,416,546	4,892,806	815,468	18,544,064	6,181,355	6,181,355
	Renov.Guest Room 524 cv Work	20	14	6	5%	1987	16,647,839	11,653,437	4,994,352	832,392	1,286,025	428,675	428,675
	Renov.Guest Room 7 kamar Stand	20	14	6	5%	1987	24,725,418	17,307,793	7,417,625	1,236,271	3,875,480	1,660,920	1,660,920
	Rehab Shower Room	20	14	6	5%	1987	1,714,700	1,200,290	514,410	85,735	5,881,243	2,520,533	2,520,533
	Biaya Pimpro	20	14	6	5%	1987	17,397,655	12,178,359	5,219,297	869,883	13,048,241	1,901,938	1,901,938
	Biaya Tender Pimpro	20	14	6	5%	1987	7,607,750	5,325,425	2,282,325	380,388	4,930,030	112,870	112,870
4	Pemasangan Wallpaper Tk IV	20	13	7	5%	1988	5,536,400	3,598,660	1,937,740	276,820	4,200,300,948	68,970,762	68,970,762
	Pembuatan Devider Coffee Shop	20	13	7	5%	1988	7,042,900	4,577,885	2,465,015	352,145	1,209,560	302,390	302,390
	Biaya Pempro Jan&Des 1988	20	13	7	5%	1988	8,401,775	5,461,154	2,940,621	420,089	1,286,025	428,675	428,675

DAFTAR HARTA BERWUJUD BERUPA BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2001

NO	NAMA BANGUNAN	MASA MANFAAT				PEROLEHAN	AKM.PENYS S/D 31-12-2000	NILAI BUKU PER 31-12-2000	PENYST 2001	PENYST S/D 31-12-2001	NILAI BUKU S/D 31-12-2001
		MAKSPEMAKAIAN	S/D TH PJK'00	SISA AWAL PJK 2001	TARIF THN						
5	Renovasi Standard Room Tk V,VI	20	12	8	5%	1989	66,635,800	39,981,480	26,654,320	3,331,790	43,313,270
6	Mutasi 1990	20	11	9	5%	1990	692,710,650	380,990,853	311,719,797	34,635,533	415,626,393
7	Devlder Butcher Kitchen	20	10	10	5%	1991	5,631,000	2,815,500	2,815,500	281,550	3,097,050
	Int,Furn,Mec,Electric,Lain-lain	20	10	10	5%	1991	631,586,858	315,793,429	315,793,429	31,579,343	347,372,772
	Ren Coffee Shop, Lobby,Arcade	20	10	10	5%	1991	39,167,000	19,583,500	19,583,500	1,958,350	21,541,850
	Ren Standard Room 28 Kamar	20	10	10	5%	1991	348,487,844	174,243,921	174,243,921	17,424,392	191,668,313
8	Pemambahan Lobby Main Ent.	20	9	11	5%	1992	36,714,057	16,521,326	20,192,731	1,835,703	18,357,029
	Ren.Arcade Shop	20	9	11	5%	1992	560,740,698	252,333,314	308,407,384	28,037,035	280,370,349
	Ren.Standard Room 23 Kamar	20	9	11	5%	1992	373,293,541	167,982,093	205,311,448	18,664,677	186,646,771
9	Carpet Corridor Lt.VI	20	8	12	5%	1993	19,686,343	7,874,537	11,811,806	984,317	8,858,854
	Ren: Mirasa Coffee Shop	20	8	12	5%	1993	451,868,297	180,747,319	271,120,978	22,593,415	203,340,734
	Rehab.Atap Balekambang Rest.	20	8	12	5%	1993	18,750,042	7,500,017	11,250,025	937,502	8,437,519
	Ren.3 Suite& 47 Standard Room	20	8	12	5%	1993	875,996,284	350,398,514	525,597,770	43,799,814	394,198,328
	Rehab.Carpet Corridor	20	8	12	5%	1993	218,331,005	87,332,402	130,998,603	10,916,550	98,248,952
10	Replacement 104 Standard Room	20	7	13	5%	1994	395,330,107	138,365,537	256,964,570	19,766,505	158,132,043
11	Sewage Treatment Plant	20	6	14	5%	1995	268,405,098	80,521,529	187,883,569	13,420,255	93,941,784
	Ren.Borobudur Rest& RRJ Room	20	6	14	5%	1995	158,235,633	47,470,690	110,764,943	7,911,782	55,382,472
12	Replacement Carpet Lt III	20	2	18	5%	1999	22,264,000	2,226,400	20,037,600	1,113,200	3,339,600
							5,183,834,257	2,272,682,361	2,911,151,894	259,191,713	2,531,874,082
	TOTAL MAIN BUILDING						9,453,105,967	6,457,852,221	2,995,253,744	274,322,801	6,732,175,029
											2,720,930,939

DAFTAR HARTA BERWUJUD BERUPA BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2001

NO	NAMA BANGUNAN	MASA MANFAAT			PEROLEHAN	AKM.PENYS S/D 31-12-2000	NILAI BUKU PER 31-12-2000	PENYST 2001	PENYST S/D 31-12-2001	NILAI BUKU S/D 31-12-2001
		MAKS S/D TH PJK'00	PEMAKAIAN THN	SISA AWAL PJK 2001						
1	Bungalow	20	16	4	5% 1985	120,000,000	96,000,000	24,000,000	6,000,000	102,000,000
	Measonat	20	16	4	5% 1985	400,000,000	320,000,000	80,000,000	20,000,000	340,000,000
	General Store	20	16	4	5% 1985	70,000,000	56,000,000	14,000,000	3,500,000	59,500,000
	Power Plant	20	16	4	5% 1985	70,000,000	56,000,000	14,000,000	3,500,000	59,500,000
	Workshop	20	16	4	5% 1985	79,109,309	63,287,447	15,821,862	3,955,465	67,242,913
	Doormitory	20	16	4	5% 1985	240,000,000	192,000,000	48,000,000	12,000,000	204,000,000
	Tenis Court	20	16	4	5% 1985	8,057,014	6,445,611	1,611,403	402,851	6,848,462
	Gardu Security	20	16	4	5% 1985	2,058,500	1,646,800	411,700	102,925	1,749,725
	Tower	20	16	4	5% 1985	10,000,000	8,000,000	2,000,000	500,000	8,500,000
	Pembakaran Sampah	20	16	4	5% 1985	14,566,820	11,653,456	2,913,364	728,341	12,381,797
	Driver Bench	20	16	4	5% 1985	5,000,000	4,000,000	1,000,000	250,000	4,250,000
	Gardu PLN	20	16	4	5% 1985	13,429,679	10,743,743	2,685,936	671,484	11,415,227
	Swimming Pool / SM	20	16	4	5% 1985	2,500,000	2,000,000	500,000	125,000	2,125,000
	Swimming Pool	20	16	4	5% 1985	55,000,000	44,000,000	11,000,000	2,750,000	46,750,000
2	Timekeeping Office	20	15	5	5% 1986	1,642,800	1,232,100	410,700	82,140	1,314,240
3	Rehab.Atap mesionata	20	8	12	5% 1993	47,553,137	19,021,255	28,531,882	2,377,657	21,398,912
	Ren.Atap General Store	20	8	12	5% 1993	29,316,261	11,726,504	17,589,757	1,465,813	13,192,317
TOTAL NON - MAIN BUILDING						1,168,233,520	903,756,917	264,476,603	58,411,676	962,168,593
										206,064,927

DAFTAR HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2001

NO.	NAMA PERALATAN GROUP I	MASA MANFAAT			PEROLEHAN	AKM.PENYS S/D 31-12-2000	NILAI BUKU PER 31-12-2000	PENYST 2001	PENYST S/D 31-12-2001	NILAI BUKU S/D 31-12-2001
		MAKS S/D TH PJK'00	PEMAKAIAN THN PJK 2001	SISA AWAL THN						
1	Peralatan Group I (Non Depresasi Th 1985)	4	16	0	50%	117,683,065	117,683,065	0	0	117,683,065
2	Peralatan Group I (Non Depresasi Th 1985-1992)	4	15	0	50%	862,730,088	862,730,088	0	0	862,730,088
3	Peng. & Pem. Radio Konsesi. & HT	4	12	0	50%	21,935,000	21,935,000	0	0	21,935,000
	Elec typewriter Cannon AP 830	4	12	0	50%	3,250,000	3,250,000	0	0	3,250,000
	Rewiring fire alarm system	4	12	0	50%	28,992,000	28,992,000	0	0	28,992,000
	Pool cleaner Dooplin plus 220 V-24	4	12	0	50%	3,960,000	3,960,000	0	0	3,960,000
	Power Nozzle Electrolux UZ 930	4	12	0	50%	649,000	649,000	0	0	649,000
	Microphone Stand 10A	4	12	0	50%	506,000	506,000	0	0	506,000
	Microphone Stand	4	12	0	50%	970,750	970,750	0	0	970,750
	Mike TOA	4	12	0	50%	1,597,430	1,597,430	0	0	1,597,430
	Sepeda jengki Ponix	4	12	0	50%	614,250	614,250	0	0	614,250
	Baggage Stand Folding	4	12	0	50%	6,760,000	6,760,000	0	0	6,760,000
	Garland 10-17R Elect. Hot Top Range	4	12	0	50%	8,850,000	8,850,000	0	0	8,850,000
	Garland elect. Range/salamander	4	12	0	50%	9,900,000	9,900,000	0	0	9,900,000
	Garland E10-18ES modular speaker	4	12	0	50%	1,731,000	1,731,000	0	0	1,731,000
	Garland 10-22R HD Elect. Gridle	4	12	0	50%	29,591,000	29,591,000	0	0	29,591,000
	Garland mdl 10-10S heavy duty	4	12	0	50%	13,278,000	13,278,000	0	0	13,278,000
	Garland mdl E 10-18 SP/PE spr/plate	4	12	0	50%	796,000	796,000	0	0	796,000
	Panel magnetic mtr star delta	4	12	0	50%	4,345,000	4,345,000	0	0	4,345,000
	Pant Topper "Ajax" model DTFV	4	12	0	50%	15,950,000	15,950,000	0	0	15,950,000
	Heavy Duty blender waring type CB 6	4	12	0	50%	2,640,000	2,640,000	0	0	2,640,000
	Pompa Ebara tp MSIII 3 phase 2,2 KW	4	12	0	50%	3,167,660	3,167,660	0	0	3,167,660
	0,4 KW-3 phase type 40-SF	4	12	0	50%	1,500,000	1,500,000	0	0	1,500,000
	Coffee heater west band coffee max	4	12	0	50%	644,100	644,100	0	0	644,100
	Ebara pump type 65 DL 1,5 KW	4	12	0	50%	7,167,600	7,167,600	0	0	7,167,600
1,149,207,943 1,149,207,943 0 0 1,149,207,943 0										

DAFTAR HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2001

NO.	NAMA PERALATAN GROUP I	MASA MANFAAT			PEROLEHAN		AKM.PENYS S/D 31-12-2000	NILAI BUKU PER 31-12-2000	PENYST 2001	PENYST S/D 31-12-2001	NILAI BUKU S/D 31-12-2001
		MAKS	PEMAKAIAN S/D TH PJK'00	SISA AWAL THN PJK 2001	TARIF THN	HARGA					
4	Radio Konsesi&HT	4	11	0	50%	1990	21,955,000	21,873,593	81,407	40,704	21,914,297
	Sump Pump Ebara	4	11	0	50%	1990	5,219,394	5,200,041	19,353	5,219,394	0
	Sump Pump Ebara	4	11	0	50%	1990	7,167,600	7,141,023	26,577	26,577	7,167,600
	Pump Ebara	4	11	0	50%	1990	10,811,900	10,771,811	40,089	20,045	10,791,856
	AC Window Sanyo	4	11	0	50%	1990	8,091,875	8,061,871	30,004	15,002	8,076,873
	AC Window Sanyo	4	11	0	50%	1990	8,091,875	8,061,871	30,004	15,002	8,076,873
	International Clock W/logo	4	11	0	50%	1990	2,860,000	2,860,000	0	0	2,860,000
	Chemical Pump Davei	4	11	0	50%	1990	3,740,000	3,726,133	13,867	13,867	3,740,000
	Multilayer	4	11	0	50%	1990	5,940,000	5,917,975	22,025	22,025	5,940,000
	Rotary Rack Wall Mounting	4	11	0	50%	1990	5,775,000	5,753,587	21,413	21,413	5,775,000
	Coffee Machine Cecil Ware	4	11	0	50%	1990	14,300,000	14,246,977	53,023	53,023	14,300,000
	Room Service Trolley	4	11	0	50%	1990	7,975,000	7,945,430	29,570	29,570	7,975,000
	Kitchen Trolley	4	11	0	50%	1990	5,840,000	5,818,346	21,654	21,654	5,840,000
	Vacum Cleaner Type MC 9025	4	11	0	50%	1990	7,557,000	7,528,980	28,020	28,020	7,557,000
	Vacum Cleaner Type MC 4000 WD	4	11	0	50%	1990	4,097,500	4,082,307	15,193	15,193	4,097,500
	Refrigerator Box Mini Sharp	4	11	0	50%	1990	2,772,000	2,772,000	0	0	2,772,000
	Palte Warmer Moveable	4	11	0	50%	1990	15,994,000	15,934,696	59,304	29,652	15,964,348
	AC Split Daikin	4	11	0	50%	1990	12,863,950	12,816,252	47,698	23,849	12,840,101
	Type Writer cannon AP 850	4	11	0	50%	1990	5,170,000	5,170,000	0	0	5,170,000
	Type Writer Cannon S 300	4	11	0	50%	1990	1,718,000	1,718,000	0	0	1,718,000
	Type Writer Cannon A 6100	4	11	0	50%	1990	13,112,000	13,063,382	48,618	24,309	13,087,691
	Prof Computer Projector	4	11	0	50%	1990	3,476,000	3,463,111	12,889	12,889	3,476,000
	Videomatic	4	11	0	50%	1990	19,250,000	19,178,623	71,377	35,689	19,214,312
	Sound Slide Projector	4	11	0	50%	1990	2,970,000	2,970,000	0	0	2,970,000
	Pool Chair S	4	11	0	50%	1990	6,380,000	6,356,344	23,656	11,828	6,368,172
	Pool Chair L	4	11	0	50%	1990	5,060,000	5,041,238	18,762	18,762	5,060,000
	Pizza Toaster	4	11	0	50%	1990	4,950,000	4,931,646	18,354	18,354	4,950,000
	Broiled Gridle Comb Range GR	4	11	0	50%	1990	8,855,000	8,822,167	32,833	16,417	8,838,584
	Garland Counter Fryer	4	11	0	50%	1990	3,410,000	3,397,356	12,644	12,644	3,410,000
	Microwave Oven National	4	11	0	50%	1990	990,000	990,000	0	0	990,000
	Stainless Pan	4	11	0	50%	1990	1,100,000	1,100,000	0	0	1,100,000
	S/S Pot @5lt	4	11	0	50%	1990	577,500	577,500	0	0	577,500

228,070,594 227,292,260 778,334 545,839 227,838,099 232,495

DAFTAR HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2001

NO	NAMA PERALATAN GROUP I	MASA MANFAAT			PEROLEHAN		AKM.PENYS S/D 31-12-2000	NILAI BUKU PER 31-12-2000	PENYST 2001	PENYST S/D 31-12-2001	NILAI BUKU S/D 31-12-2001
		MAKS S/D TH PJK'00	PEMAKAIAN THN PJK 2001	SISA AWAL THN	TARIF	THN					
4	S/S Pot @9lt	4	11	0	50%	1990	462,000	462,000	0	462,000	0
	Rotated Fan KDK	4	11	0	50%	1990	2,475,000	2,475,000	0	2,475,000	0
	Work Table S/S	4	11	0	50%	1990	2,640,000	2,640,000	0	2,640,000	0
	Botle Cooler	4	11	0	50%	1990	4,950,000	4,950,000	0	4,950,000	0
	Vacum Cleaner	4	11	0	50%	1990	8,769,200	8,736,685	32,515	8,769,200	0
	Sump Pump Ebara	4	11	0	50%	1990	9,405,000	9,370,127	34,873	9,405,000	0
	Sanwich Corner	4	11	0	50%	1990	11,550,000	11,507,174	42,826	21,413	11,528,587
	Interlock Dbl Feeder	4	11	0	50%	1990	56,734,000	56,523,637	210,363	105,182	56,628,819
	Table Zink S/S	4	11	0	50%	1990	1,991,000	1,991,000	0	1,991,000	0
	Banquet Chair	4	11	0	50%	1990	11,495,000	11,452,378	42,622	21,311	11,473,689
	Repeater Telemobil	4	11	0	50%	1990	17,578,000	17,512,823	65,177	32,589	17,545,412
	Slide Projector	4	11	0	50%	1990	3,135,000	3,135,000	0	3,135,000	0
	Overhead Projector Pelikan	4	11	0	50%	1990	2,470,600	2,470,600	0	2,470,600	0
	Spotlite Coemar Pilota	4	11	0	50%	1990	27,170,000	27,069,257	100,743	50,372	27,119,629
	Volt Regulator Coemar Pilota	4	11	0	50%	1990	7,700,000	7,700,000	0	7,700,000	0
	Spot Lite Plano 1000W	4	11	0	50%	1990	9,900,000	9,863,292	36,708	18,354	9,881,646
	AHU merk York	4	11	0	50%	1990	43,519,300	43,357,935	161,365	80,683	43,438,618
	Delegate Mike Philips ccs 400	4	11	0	50%	1990	99,739,200	99,369,380	369,820	184,910	99,554,290
5	Heavy Duty Blender Warina	4	10	0	50%	1991	2,995,300	2,995,300	0	2,995,300	0
	Refrigerator Box 6 Door	4	10	0	50%	1991	5,999,950	5,970,287	29,663	29,663	5,999,950
	Freezer Box 6 Door	4	10	0	50%	1991	6,000,000	5,970,335	29,665	29,665	6,000,000
	Alat Music Belira	4	10	0	50%	1991	250,000	250,000	0	250,000	0
	TV Colour Polytron 17"	4	10	0	50%	1991	7,205,000	7,169,380	35,620	17,810	7,187,190
	Electric Tilting Pan CBRE 8	4	10	0	50%	1991	9,900,000	9,851,056	48,944	24,472	9,875,528
	Water Heater Gas Ariston 250 K	4	10	0	50%	1991	1,177,000	1,177,000	0	1,177,000	0
	Extra Bed W Matras Folding	4	10	0	50%	1991	10,312,500	10,261,517	50,983	25,492	10,287,009
	Room Boys Car 168x58x135	4	10	0	50%	1991	3,712,500	3,712,500	0	3,712,500	0
	Linnen Wagon 81x90x54	4	10	0	50%	1991	2,227,500	2,227,500	0	2,227,500	0
	Antena parabola 18 Feet	4	10	0	50%	1991	17,600,000	17,512,988	87,012	43,506	17,556,494
	TV Multisystem Sony 34"	4	10	0	50%	1991	4,600,000	4,577,258	22,742	4,600,000	0
	Stacking Chair	4	10	0	50%	1991	25,968,000	25,839,618	128,382	64,191	25,903,809
											64,191

DAFTAR HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2001

NO	NAMA PERALATAN GROUP I	MASA MANFAAT		PEROLEHAN		AKM.PENYS S/D 31-12-2000	NILAI BUKU PER 31-12-2000	PENYST 2001	PENYST S/D 31-12-2001	NILAI BUKU S/D 31-12-2001
		MAKS S/D TH PJK'00	PEMAKAIAN THN PJK 2001	TARIF THN	HARGA					
5	Meat Slicer Hobart	4	10	0	50% 1991	9,460,440	9,460,440	0	9,460,440	0
	S/S Rack	4	10	0	50% 1991	999,571	999,571	0	999,571	0
	Couplin Dough Sheeter	4	10	0	50% 1991	25,300,000	25,174,923	125,077	62,539	25,237,462
	Meet Slicer Hobart 1712	4	10	0	50% 1991	7,150,000	7,114,651	35,349	35,349	7,150,000
	Chiller MC Quay Centrifugal	4	10	0	50% 1991	332,865,000	331,219,366	1,645,634	822,817	332,042,183
	Chiller MC Quay 200 TR	4	10	0	50% 1991	339,853,000	338,172,819	1,680,181	840,091	339,012,910
	Electone Organ Yamaha	4	10	0	50% 1991	7,755,000	7,716,660	38,340	38,340	7,755,000
	Dishwashing HB Bough Sheeter	4	10	0	50% 1991	1,035,625	1,035,625	0	0	1,035,625
	Devider Butcher	4	10	0	50% 1991	8,954,000	8,909,733	44,267	22,134	8,931,867
	Renovasi Standart 28 Room :									22,134
	Wall Lamp WA Standart 28 Room	4	10	0	50% 1991	12,180,126	12,119,909	60,217	30,109	12,150,018
	Telephone Dinding Digital	4	10	0	50% 1991	6,776,000	6,742,500	33,500	33,500	6,776,000
6	Water Meter Uk 3"	4	9	0	50% 1992	5,712,375	5,712,375	0	0	5,712,375
	Hot Cabinet Taiji Model EK 104/AC 22	4	9	0	50% 1992	3,377,000	3,377,000	0	0	3,377,000
	Automatic Voltage Regulator 5 KVA	4	9	0	50% 1992	11,550,000	11,473,865	76,135	76,135	11,550,000
7	Ren. 3 Suite & 47 Standart Room	4	8	0	50% 1993	132,571,682	132,053,823	517,859	258,930	132,312,753
8	Renovasi 104 Standart Room :									258,930
	Drapery	4	7	0	50% 1994	41,469,120	41,145,143	323,977	161,989	41,307,132
	Lace Curtain	4	7	0	50% 1994	19,747,200	19,592,925	154,275	77,138	19,670,063
	Head Board S	4	7	0	50% 1994	35,563,110	35,285,273	277,837	138,919	35,424,192
	Head Board D	4	7	0	50% 1994	272,250	272,250	0	0	272,250
	Matras	4	7	0	50% 1994	18,498,480	18,353,962	144,518	72,259	18,426,221
	Wayang Beber	4	7	0	50% 1994	22,030,470	21,858,357	172,113	86,057	21,944,414
	Mirror Bath Room	4	7	0	50% 1994	10,182,150	10,102,602	79,548	39,774	10,142,376
9	Garland TTE - 3 Elect Trandsetter	4	4	0	50% 1997	78,500,000	45,382,812	33,117,188	0	0
10	Screen Over Head Projektor 3M	4	1	3	50% 2000	2,265,000	1,132,500	1,132,500	566,250	1,698,750
	Renovasi 17 Kamar Lanta III :									566,250
	Carpet	4	1	3	50% 2000	12,619,000	6,309,500	6,309,500	3,154,750	9,464,250
	Gordijn	4	1	3	50% 2000	7,645,000	3,822,500	3,822,500	1,911,250	5,733,750
	Bed Cover	4	1	3	50% 2000	20,035,600	10,017,800	10,017,800	5,008,900	15,026,700
	Bed Skirt	4	1	3	50% 2000	18,950,400	9,475,200	9,475,200	4,737,600	14,212,800
	Head Board	4	1	3	50% 2000	26,750,000	13,375,000	13,375,000	6,687,500	6,687,500
						1,220,067,599	1,137,409,084	82,658,515	24,862,326	1,116,888,598
										24,679,002



DAFTAR HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2001

NO.	NAMA PERALATAN GROUP I	MASA MANFAAT			PEROLEHAN		AKM.PENYS S/D 31-12-2000	NILAI BUKU PER 31-12-2000	PENYST 2001	PENYST S/D 31-12-2001	NILAI BUKU S/D 31-12-2001
		MAKS S/D TH PJK'00	PEMAKAIAN THN PJK 2001	SISA AWAL THN	TARIF	HARGA					
10	Renovasi 11 Kamar Lanta IV :										
	Carpet	4	1	3	50%	2000	9,538,650	4,769,325	4,769,325	2,384,663	7,153,988
	Gordijn	4	1	3	50%	2000	7,964,250	3,982,125	3,982,125	1,991,063	5,973,138
	Bed Cover	4	1	3	50%	2000	12,650,000	6,325,000	6,325,000	3,162,500	9,487,500
	Head Board	4	1	3	50%	2000	7,147,100	3,573,550	3,573,550	1,786,775	5,360,325
	Tempat Tidur 180 x 200 cm Merk Big	4	1	3	50%	2000	2,288,000	1,144,000	1,144,000	572,000	1,716,000
	Tempat Tidur 120 x 200 cm Merk Big	4	1	3	50%	2000	3,388,000	1,694,000	1,694,000	847,000	2,541,000
	Sanwich Corner	4	1	3	50%	2000	11,550,000	5,775,000	5,775,000	0	0
11	Amplifire Merk Toa Type ZA - 1121	4	0	4	50%	2001	1,410,475	0	0	705,238	705,238
	UPS ICA 1000 VA s/n 1216x101662	4	0	4	50%	2001	2,365,000	0	0	1,182,500	1,182,500
	Sump Pump Ebara 65 DL 515	4	0	4	50%	2001	20,560,000	0	0	10,230,000	10,280,000
	Bed Cover, Bed Skirt, Cover Kursi	4	0	4	50%	2001	25,431,554	0	0	12,715,777	12,715,777
	Shower Curtain	4	0	4	50%	2001	11,500,000	0	0	5,750,000	5,750,000
	Lace Curtain	4	0	4	50%	2001	20,150,250	0	0	10,075,125	10,075,125
	Cover Head Board	4	0	4	50%	2001	8,500,200	0	0	4,250,100	4,250,100
							144,443,479	27,263,000	27,263,000	58,590,240	85,853,240
	TOTAL PERALATAN GROUP I						3,161,420,665	2,959,273,314	112,229,872	84,838,145	2,998,728,647
											84,192,019

DAFTAR HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2001

NO	NAMA PERALATAN GROUP II	MASA MANFAAT			PEROLEHAN		AKM.PENYS S/D 31-12-2000	NILAI BUKU PER 31-12-2000	PENYST 2001	PENYST S/D 31-12-2001	NILAI BUKU S/D 31-12-2001
		MAKS S/D TH PJK'00	PEMAKAIAN THN PJK 2001	SISA AWAL THN	TARIF	THN					
1	Group II (Non Depresiasi Thn'85)	8	16	0	25%	1985	894,532,000	894,532,000	0	0	894,532,000
2	Group II (Non Depresiasi Thn'85-'93)	8	13	0	25%	1988	349,468,892	349,468,892	0	0	349,468,892
3	Group II (Non Depresiasi Thn'89)	8	12	0	25%	1989	104,321,450	104,321,450	0	0	104,321,450
-4	Clarke Carpet Extraktor	8	8	0	25%	1993	5,799,750	5,219,120	580,630	145,158	5,364,278
	Hot Water Pump	8	8	0	25%	1993	11,000,000	9,898,758	1,101,242	275,311	10,174,069
	Peng. & Pem. Lift Evaluators	8	8	0	25%	1993	373,450,000	336,062,832	37,387,168	9,346,792	345,409,624
	Submersible Pump	8	8	0	25%	1993	14,762,000	13,284,133	1,477,867	369,467	13,653,600
	Dishwashing Mach. Hobart & Food	8	8	0	25%	1993	101,553,250	91,386,458	10,166,792	2,541,698	93,928,156
	Mesin FABX	8	8	0	25%	1993	272,263,075	245,006,026	27,257,050	6,814,262	251,820,288
	Vespa Scooter ECEL 150	8	8	0	25%	1993	3,700,000	3,329,582	370,418	92,605	3,422,187
	Peng. & Pem. PABX	8	8	0	25%	1993	722,900	650,528	72,372	18,093	668,621
	Peng. & Pem. Overhoule Elev.	8	8	0	25%	1993	55,809,850	50,222,563	5,587,267	1,396,822	51,619,385
	AVR W/spare part	8	8	0	25%	1993	14,993,000	13,492,007	1,500,993	375,248	13,867,255
	Peng. & Pem. Chiller 200 IR	8	8	0	25%	1993	409,288,293	368,313,249	40,975,044	10,243,761	378,557,010
	Ren. 3 Suite & 47 Standart Room	8	8	0	25%	1993	87,606,014	78,835,521	8,770,493	2,192,623	81,028,144
	Electric Cash Register Tec	8	8	0	25%	1993	7,072,758	6,364,684	708,074	177,019	6,541,703
	Soft Ice Cream Maker	8	8	0	25%	1993	28,936,375	26,039,470	2,896,905	724,226	26,763,696
	Hot Water Ext. Building	8	8	0	25%	1993	13,341,625	12,005,956	1,335,669	333,917	12,339,873
5	Peng. & Pem. LND Maker	8	7	1	25%	1994	33,838,601	29,321,693	4,516,908	1,129,227	30,450,920
	Mesin FABX	8	7	1	25%	1994	980,000,000	849,185,791	130,814,209	32,703,552	881,889,343
	Peng. & Pem. LND Dry Press	8	7	1	25%	1994	57,074,099	49,455,626	7,618,473	1,904,618	51,360,244
	Peng. & Pem. Corr. Lamp	8	7	1	25%	1994	48,713,174	42,210,750	6,502,424	1,625,606	43,836,356
	Refrigerator Sharp VR 135 SA	8	7	1	25%	1994	5,544,000	4,803,966	740,034	185,009	4,988,975
	Peng. Spare Part4 Unit Elev.	8	7	1	25%	1994	111,203,400	96,359,538	14,843,862	3,710,966	100,070,504
	Spring Bed S (104 St. Room)	8	7	1	25%	1994	14,365,120	12,447,608	1,917,512	479,378	12,926,986
6	Compaq Personal Computer	8	5	3	25%	1996	3,608,632	2,752,287	856,345	214,086	2,966,373
7	Mobil Honda Civic	8	3	5	25%	1998	258,530,000	149,462,656	109,067,344	27,266,836	176,729,492
8	Hot & Dry vacum Cleaner	8	2	6	25%	1999	15,542,505	6,799,846	8,742,659	2,185,665	8,985,511
	Polisher Viking V-41 Scrubber P	8	2	6	25%	1999	16,312,010	7,136,504	9,175,506	2,293,877	9,430,381
	Sump Pump Type 165 DVSA-1,SKM	8	2	6	25%	1999	16,665,000	7,290,938	9,374,062	2,343,516	9,634,454
	EBARA										7,030,547
4,310,017,773 3,865,660,432 444,357,342 111,089,335 3,976,749,767 333,268,006											

DAFTAR HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2001

NO	NAMA PERALATAN GROUP II	MASA MANFAAT				PEROLEHAN	AKM.PENYS S/D 31-12-2000	NILAI BUKU PER 31-12-2000	PENYST 2001	PENYST S/D 31-12-2001	NILAI BUKU S/D 31-12-2001	
		MAKS S/D TH PJK'00	PEMAKAIAN THN PJK 2001	SISA AWAL THN	TARIF							
9	Key Board KN 720 Technics	8	1	7	25%	2000	6,600,000	1,650,000	4,950,000	1,237,500	2,887,500	
	Mesin Cuci Sharp Type CS 62 Y	8	1	7	25%	2000	1,960,750	490,188	1,470,562	367,641	857,829	
	Layar OHP 70" x 70" 3M	8	1	7	25%	2000	1,760,000	440,000	1,320,000	330,000	770,000	
	Laser Pointer 15 Mata	8	1	7	25%	2000	154,000	38,500	115,500	28,875	67,375	
	Layar OHP 70" x 70" 3M	8	1	7	25%	2000	1,450,000	362,500	1,087,500	271,875	634,375	
	Modem Robotic-Modem 56K	8	1	7	25%	2000	1,006,500	251,625	754,875	188,719	440,344	
	Message V.90 3 Com Ext. Voice	8	1	7	25%	2000	19,998,000	4,999,500	14,998,500	3,749,625	8,749,125	
	Submersible Pump Merk Grund Pos	8	1	7	25%	2000	5,247,000	1,311,750	3,935,250	983,813	2,295,563	
	Over Head Projektor 3M-2000	8	1	7	25%	2000	2,475,000	618,750	1,856,250	464,063	1,082,813	
	Standing Ashtry	8	1	7	25%	2000	6,200,000	1,550,000	4,650,000	1,162,500	2,712,500	
	Trolley Room Service	8	1	7	25%	2000	132,860,000	33,215,000	99,645,000	24,911,250	58,126,250	
	Minibus L.300 Thn 1999	8	1	7	25%	2000	4,996,750	1,249,188	3,747,562	936,891	2,186,079	
	Parabola 9 Feat	8	1	7	25%	2000	550,000	137,500	412,500	103,125	240,625	
	Exhaust Fan National FV 30 Run	8	1	7	25%	2000	407,000	101,750	305,250	76,313	178,063	
	Standing Mike Merk Sitokyo	8	1	7	25%	2000	6,050,000	1,512,500	4,537,500	1,134,375	2,646,875	
	Stik Golf Merk Jack Niclaus dengan	8	1	7	25%	2000	19,360,000	4,840,000	14,520,000	3,630,000	8,470,000	
	TV Color 20" Sharp Type 20A2 S	8	1	7	25%	2000	4,592,500	1,148,125	3,444,375	861,094	2,009,219	
	Compresor Hermatik Tecumzeh 1 PK	8	1	7	25%	2000	40,295,200	10,073,800	30,221,400	7,555,350	17,629,150	
	Billing System Telephone PABX	8	1	7	25%	2000	44,950,000	11,237,500	33,712,500	8,428,125	19,665,625	
	Sound System 8 Channel	8	1	7	25%	2000	2,090,000	0	0	522,500	522,500	
10	Mesin Cuci LG Type WP 9916	8	0	8	25%	2001	1,375,000	0	0	343,750	343,750	
	Mesin Facsimile Merk Brother	8	0	8	25%	2001	4,125,000	0	0	1,031,250	1,031,250	
	IN 1000VA Peminton	8	0	8	25%	2001	1,452,000	0	0	363,000	363,000	
	Tape Deck Technic RS-TR-272	8	0	8	25%	2001	346,528,000	0	0	86,632,000	86,632,000	
	TV Panasonic TC 2088CDV	8	0	8	25%	2001	656,482,700	75,228,176	225,684,524	145,313,631	220,541,807	435,940,893
	TOTAL PERALATAN GROUP II						4,966,500,473	3,940,888,608	670,041,866	256,402,966	4,197,291,574	769,208,899

UNIT : AMBARRUKMO PALACE HOTEL
PT HOTEL INDONESIA NATOUR
BALANCE SHEET
PERIOD ENDING 31 DESEMBER 2002
EXPRESSED IN RUPIAH

122

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash & Bank	765,005,057
Short Term Investment	26,000,000
Account Receivable :	
Gross Account Receivable	1,351,165,038
Allowance for Doubtfull Account	<u>(31,038,399)</u>
Net Account Receivable	1,320,126,639
Advance Payment	92,097,298
Afiliated Account Receivable	0
Prepaid Taxes	0
Inventories :	
Food	86,162,831
Beverage	35,123,481
Others	<u>259,168,152</u>
Total Inventories	380,454,464
Prepaid Expenses & Acc.Revenue	113,219,518
Total Current Assets	2,696,902,976

LONG TERM INVESTMENTS

0

FIXED ASSETS

Land	3,905,120
Land Improvement	4,719,758
Building	10,621,339,487
F.F. And Equipment (Group-I)	3,489,244,915
F.F. And Equipment (Group-II)	5,103,010,073
Lease Assets	<u>0</u>
Total Fixed Assets	19,222,219,353
Less : Accumulated Depreciation	(15,684,274,600)
Investment in Progress	0
Operating Equipment	292,758,415
Total Net Fixed Assets	3,830,703,168

INTANGIBLE ASSETS

Long Term Leasehold	0
OTHER ASSETS :	
Construction in Progress	0
Deferred Charges	182,455,344
Total other Assets	182,455,344

TOTAL ASSETS

6,710,061,488

PT HOTEL INDONESIA NATOUR
BALANCE SHEET
PERIOD ENDING 31 DESEMBER 2002
EXPRESSED IN RUPIAH

PASSIVA**CURRENT LIABILITIES :**

Account Payable Trade	1,089,989,555
Other Payable	898,499,158
Tax Payable	280,614,988
Accrued Payment	494,317,176
Due From / to Affiliated Company	4,403,161,019
Total Current Liabilities	7,166,581,896

Head Office / Unit	1,960,991,073
---------------------------	----------------------

LONG TERM LIABILITIES : 0**OTHER LIABILITIES :**

Advance Deposit	0
Deferred Revenue	185,054,197
Pension Plans	0
Total Other Liabilities	185,054,197

CAPITAL

Capital Stock	0
Premium / Discount	0
Surplus on Fixed Assets Revaluation	0

RETAINED EARNING

Balance Beginning of the Year	0
Profit or Loss This Period	(2,602,565,678)
Total Retained Earning	(2,602,565,678)

TOTAL PASSIVA	<u>6,710,061,488</u>
----------------------	-----------------------------

AMBARRUKMO PALACE HOTEL
DAFTAR PENYUSUTAN TAHUN 2002

NO	KETERANGAN	HARGA PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN S/D 2001	NILAI BUKU 31-12-2001	PENYST 2001	AIKM. PENYUSUTAN S/D 2002	NILAI BUKU 31-12-2002
1	LAND MUTASI THN 1991 S/D 1992	3,905,120	0	3,905,120	0	0	3,905,120
	TOTAL LAND	3,905,120	0	3,905,120	0	0	3,905,120
2	LAND IMPROVEMENT MUTASI THN 1989	4,719,758	4,719,758	0	0	4,719,758	0
	TOTAL LAND IMPROVEMENT	4,719,758	4,719,758	0	0	4,719,758	0
3	BUILDING MAIN BUILDING NON DEPRESIASI 1984	3,966,649,953	3,966,649,953	0	0	3,966,649,953	0
	DEPRESIASI 1986	154,674,615	123,739,692	30,934,923	7,733,731	131,473,423	23,201,192
	DEPRESIASI 1987	126,966,067	95,224,550	31,741,517	6,348,303	101,572,853	25,393,214
	DEPRESIASI 1988	20,981,075	14,686,753	6,294,322	1,049,054	15,735,807	5,245,268
	DEPRESIASI 1989	66,635,800	43,313,270	23,322,530	3,331,790	46,645,060	19,990,740
	DEPRESIASI 1990	692,710,650	415,626,393	277,084,257	34,635,533	450,261,926	242,448,725
	DEPRESIASI 1991	1,024,872,702	563,679,985	461,192,717	51,243,635	614,923,320	409,949,082
	DEPRESIASI 1992	970,748,296	485,374,148	485,374,148	48,537,415	533,911,563	436,836,733
	DEPRESIASI 1993	1,584,631,971	713,084,387	871,547,584	79,231,599	792,315,986	792,315,985
	DEPRESIASI 1994	395,330,107	158,132,043	237,198,064	19,766,505	177,898,548	217,431,559
	DEPRESIASI 1995	426,640,731	149,324,256	277,316,475	21,332,037	170,656,293	255,984,438
	DEPRESIASI 1996	22,264,000	3,339,600	18,924,400	1,113,200	4,452,800	17,811,200
	TOTAL MAIN BUILDING	9,453,105,967	6,732,175,030	2,720,930,937	274,322,801	7,006,497,831	2,446,608,136
	NON MAIN BUILDING						
	DEPRESIASI 1985	1,089,721,322	926,263,124	163,458,198	54,486,066	980,749,190	108,972,132
	DEPRESIASI 1986	1,642,800	1,314,240	328,560	82,140	1,396,380	246,420
	DEPRESIASI 1993	76,869,398	34,591,229	42,278,169	3,843,470	38,434,699	38,434,699
	TOTAL NON MAIN BUILDING	1,168,233,520	962,168,593	206,064,927	58,411,676	1,020,580,269	147,653,251
	TOTAL BUILDING	10,621,339,487	7,694,343,623	2,926,995,864	332,734,477	8,027,078,100	2,594,261,387

COST CONTROL

AMBARRUKMO PALACE HOTEL
DAFTAR PENYUSUTAN TAHUN 2002

NO	KETERANGAN	HARGA PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN S/D 2001	NILAI BUKU 31-12-2001	PENYAT 2001	ARM. PENYUSUTAN S/D 2002	NILAI BUKU 31-12-2002
4	GROUP I (50% dari N. Buku)						
	NON DEPRESIASI THN 1985	117,683,065	117,683,065	0	0	117,683,065	0
	NON DEPRESIASI THN 85-92	862,730,083	862,730,088	0	0	862,730,088	0
	NON DEPRESIASI THN 1989	168,794,790	168,794,790	0	0	168,794,790	0
	DEPRESIASI 1990	549,753,894	549,006,587	747,307	528,524	549,535,111	210,572
	DEPRESIASI 1991	850,276,512	848,323,354	1,953,158	1,010,465	849,333,819	942,693
	DEPRESIASI 1992	20,639,375	20,639,375	0	0	20,639,375	0
	DEPRESIASI 1993	132,571,682	132,312,753	258,929	129,465	132,442,218	129,464
	DEPRESIASI 1994	147,762,780	147,186,646	576,134	288,068	147,474,714	288,066
	DEPRESIASI 2000	142,791,000	107,093,250	35,697,750	17,848,875	124,942,125	17,848,875
	DEPRESIASI 2001	89,917,479	44,958,740	44,958,739	17,399,370	52,018,109	17,339,370
	MUTASI 2002	406,324,250	0	0	203,162,125	203,162,125	203,162,125
TOTAL GROUP I		3,489,244,915	2,998,728,648	84,192,017	240,306,892	3,228,755,539	239,921,165

COST CONTROL

AMBARRUKMO PALACE HOTEL
DAFTAR PENYUSUTAN TAHUN 2002

NO	KETERANGAN	HARGA PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN S/D 2001	NILAI BUKU 31-12-2001	PENYST 2002	AKM. PENYUSUTAN S/D 2002	NILAI BUKU 31-12-2002
5	GROUP II (25% dari N. Buku)						
	NON DEPRESIASI THN 1985	894,532,000	894,532,000	0	0	894,532,000	0
	NON DEPRESIASI THN 1988	349,468,892	349,468,892	0	0	349,468,892	0
	NON DEPRESIASI THN 1989	104,321,450	104,321,450	0	0	104,321,450	0
	DEPRESIASI 1993	1,400,293,890	1,295,157,887	105,141,003	26,285,250	1,321,443,139	78,855,751
	DEPRESIASI 1994	1,250,738,394	1,125,523,328	125,215,066	31,303,767	1,156,827,095	93,911,300
	DEPRESIASI 1996	3,608,632	2,966,373	642,259	160,565	3,126,938	481,694
	DEPRESIASI 1998	258,530,000	176,729,492	81,800,508	20,450,127	197,179,619	61,350,381
	DEPRESIASI 1999	48,519,515	28,050,345	20,469,170	5,117,292	33,167,638	15,351,877
	DEPRESIASI 2000	300,912,700	131,649,306	169,203,394	42,315,848	173,965,158	126,947,543
	DEPRESIASI 2001	355,570,000	88,892,500	266,677,500	66,669,375	155,561,875	200,008,125
	MUTASI 2002	136,509,600	0	0	34,127,400	34,127,400	102,382,200
	TOTAL GROUP II	5,103,010,073	4,197,291,573	769,208,900	226,429,624	4,423,721,204	679,288,871
	GRAND TOTAL	19,222,219,353	14,895,083,602	3,784,301,901	799,470,992	15,684,274,600	3,517,376,544

DAFTAR HARTA BERWUJUD BERUPA BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2002

NO	NAMA BANGUNAN	MASA MANFAAT			PEROLEHAN		AKM.PENYS S/D 31-12-2001	NILAI BUKU PER 31-12-2001	PENYST 2002	PENYST S/D 31-12-2002	NILAI BUKU S/D 31-12-2002
		MAKS	PEMAKAIAN	SISA AWAL	TARIF	THN					
		S/D	THN PJK'01	PJK 2002	THN						
1	Hotel Main Building S/D Tahun '84	20	18	2	5%	1984	3,966,649,953	3,966,649,953	0	0	3,966,649,953
2	Ren.Coffee shop	20	16	4	5%	1986	4,870,000	3,896,000	974,000	243,500	4,139,500
	Ren.Rorojongrang	20	16	4	5%	1986	3,334,000	2,667,200	666,800	166,700	2,833,900
	Rehab.Employee toilet	20	16	4	5%	1986	1,568,000	1,254,400	313,600	78,400	1,332,800
	Ren.Console Ext.Building	20	16	4	5%	1986	4,209,000	3,367,200	841,800	210,450	3,577,650
	Ren.cost control Office	20	16	4	5%	1986	9,567,000	7,653,600	1,913,400	478,350	8,131,950
	Ren.Lantai Terr.Building	20	16	4	5%	1986	1,100,000	880,000	220,000	55,000	935,000
	Ren.Account Office	20	16	4	5%	1986	730,386	584,309	146,077	36,519	620,828
	Purchacing Office	20	16	4	5%	1986	1,916,000	1,532,800	383,200	95,800	1,628,600
	Ren.Toilet Gen&Ladies	20	16	4	5%	1986	11,176,000	8,940,800	2,235,200	558,800	9,499,600
	Carpet Long Life no.362	20	16	4	5%	1986	1,300,000	1,040,000	260,000	65,000	1,105,000
	Carpet Long Life no.386	20	16	4	5%	1986	3,900,000	3,120,000	780,000	105,000	3,315,000
	Rehab.Penangkal Petir-Ext Bld	20	16	4	5%	1986	2,601,300	2,081,040	520,260	130,065	2,211,105
	Kantor Pempro	20	16	4	5%	1986	15,311,829	12,249,463	3,062,366	765,591	13,015,055
	Rehab.Guest Room	20	16	4	5%	1986	2,090,500	1,372,400	418,100	104,525	1,776,925
	Driving Safa	20	16	4	5%	1986	4,463,350	3,570,680	892,670	223,168	3,793,848
	Carpet Lantai Kamar&Coridor	20	16	4	5%	1986	71,281,700	57,025,360	14,256,340	3,564,085	60,589,445
	Rehab.Shower Room	20	16	4	5%	1986	3,069,550	2,455,640	613,910	153,478	2,609,118
	Bath Room	20	16	4	5%	1986	5,304,050	4,243,240	1,060,810	265,203	4,508,443
	Rehab.Cold Stroe	20	16	4	5%	1986	1,511,950	1,209,560	302,390	75,598	1,285,158
	Rehab.Hallway dan Dalem Gandok	20	16	4	5%	1986	1,970,000	1,576,000	394,000	98,500	1,674,500
	Pangg.Dinding Kaca ext building	20	16	4	5%	1986	3,400,000	2,720,000	680,000	170,000	2,890,000
3	Renov.Ladies Toilet	20	15	5	5%	1987	1,857,000	1,392,750	464,250	92,850	1,485,600
	Renov.Guest Room 601 cv Work	20	15	5	5%	1987	40,706,353	30,529,765	10,176,588	2,035,318	32,565,082
	Renov.Guest Room 552 cv Work	20	15	5	5%	1987	16,309,352	12,232,014	4,077,338	815,468	13,047,482
	Renov.Guest Room 524 cv Work	20	15	5	5%	1987	16,647,839	12,485,879	4,161,960	832,392	13,318,271
	Renov.Guest Room 7 kamar Stand	20	15	5	5%	1987	24,725,418	18,544,064	6,181,355	1,236,271	19,780,334
	Rehab Shower Room	20	15	5	5%	1987	1,714,700	1,286,025	428,675	85,735	1,371,760
	Biaya Pimpro	20	15	5	5%	1987	17,397,655	13,048,241	4,349,414	869,883	13,918,124
	Biaya Tender Pimpro	20	15	5	5%	1987	7,307,750	5,705,813	1,901,938	380,388	6,086,200
4	Pemasangan Wallpaper Tk IV	20	14	6	5%	1988	5,536,400	3,875,480	1,660,920	276,820	4,152,300
	Pembuatan Devider Coffee Shop	20	14	6	5%	1988	7,042,900	4,930,030	2,112,870	352,145	5,282,175
	Biaya Pempro Jan&Des 1988	20	14	6	5%	1988	8,401,775	5,881,243	2,520,533	420,089	6,301,331
											2,100,444
											53,839,674

DAFTAR HARTA BERWUJUD BERUPA BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2002

NO	NAMA BANGUNAN	MASA MANFAAT			TARIF	THN	PEROLEHAN	AKM.PENYS S/D 31-12-2001	NILAI BUKU PER 31-12-2001	PENYST 2002	PENYST S/D 31-12-2002	NILAI BUKU S/D 31-12-2002
		MAKS	PEMAKAIAN S/D THN PJK'01	SISA AWAL PJK 2002								
5	Renovasi Standard Room Tk V,VI	20	13	7	5%	1989	66,635,800	43,313,270	23,322,530	3,331,790	46,645,060	19,990,740
6	Mutasi 1990	20	12	8	5%	1990	692710650	415,626,390	277,084,260	34,635,533	450,261,923	242,448,728
7	Devider Butchner Kitchen	20	11	9	5%	1991	5,631,000	3,097,050	2,533,950	281,550	3,378,600	2,252,400
	Int,Furn,Mec,Electric,Lain-lain	20	11	9	5%	1991	631,586,858	347,372,772	284,214,086	31,579,343	378,952,115	252,634,743
	Ren Coffee Shop, Lobby,Arcade	20	11	9	5%	1991	39,167,000	21,541,850	17,625,150	1,958,350	23,500,200	15,666,800
	Ren Standard Room 28 Kamar	20	11	9	5%	1991	348,487,844	191,668,314	156,819,530	17,424,392	209,092,706	139,395,138
8	Penambahan Lobby Main Ent.	20	10	10	5%	1992	36,714,057	18,357,029	18,357,029	1,835,703	20,192,731	16,521,326
	Ren.Arcade Shop	20	10	10	5%	1992	560,740,698	280,370,349	280,370,349	28,037,035	308,407,384	252,333,314
	Ren.Standard Room 23 Kamar	20	10	10	5%	1992	373,293,541	186,646,771	186,646,771	18,664,677	205,311,448	167,982,093
9	Carpet Corridor Lt.VI	20	9	11	5%	1993	19,686,343	8,858,854	10,827,489	984,317	9,843,172	9,843,172
	Ren. Mirasa Coffee Shop	20	9	11	5%	1993	451,868,297	203,340,734	248,527,563	22,593,415	225,934,149	225,934,149
	Rehab.Atap Balekambang Rest.	20	9	11	5%	1993	18,750,042	8,437,519	10,312,523	937,502	9,375,021	9,375,021
	Ren.3 Suite& 47 Standard Room	20	9	11	5%	1993	875,996,284	394,198,328	481,797,956	43,799,814	437,998,142	437,998,142
	Rehab.Carpet Corridor	20	9	11	5%	1993	218,331,005	98,248,952	120,082,053	10,916,550	109,165,503	109,165,503
10	Replacement 104 Standard Room	20	8	12	5%	1994	395,330,107	158,132,043	237,198,064	19,766,505	177,898,548	217,431,559
11	Sewage Treatment Plant	20	7	13	5%	1995	268,405,098	93,941,784	174,463,314	13,420,255	107,362,039	161,043,059
	Ren.Borobudur Rest& RRJ Room	20	7	13	5%	1995	158,235,633	55,382,472	102,853,161	7,911,782	63,294,253	94,941,380
12	Replacement Carpet Lt III	20	3	17	5%	1999	22,264,000	3,339,600	18,924,400	1,113,200	4,452,800	17,811,200
		5,183,834,257			2,531,874,080		2,651,960,177		259,191,713		2,791,065,793	
TOTAL MAIN BUILDING		<b">9,453,105,967</b">			<b">6,732,175,027</b">		<b">2,720,930,940</b">		<b">274,322,801</b">		<b">7,006,497,828</b">	
											<b">2,446,608,139</b">	

DAFTAR HARTA BERWUJUD BERUPA BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2002

NO	NAMA BANGUNAN	MASA MANFAAT			PEROLEHAN	AKM.PENYS S/D 31-12-2001	NILAI BUKU PER 31-12-2001	PENYST 2002	PENYST S/D 31-12-2002	NILAI BUKU S/D 31-12-2002		
		MAKS S/D THN PJK'01	PEMAKAIAN THN PJK 2002	SISA AWAL THN PJK 2002								
1	Bungalow	20	17	3	5%	1985	120,000,000	102,000,000	18,000,000	6,000,000	108,000,000	12,000,000
	Measonat	20	17	3	5%	1985	400,000,000	340,000,000	60,000,000	20,000,000	360,000,000	40,000,000
	General Store	20	17	3	5%	1985	70,000,000	59,500,000	10,500,000	3,500,000	63,000,000	7,000,000
	Power Plant	20	17	3	5%	1985	70,000,000	59,500,000	10,500,000	3,500,000	63,000,000	7,000,000
	Workshop	20	17	3	5%	1985	79,109,309	67,242,913	11,866,396	3,955,465	71,198,378	7,910,931
	Dormitory	20	17	3	5%	1985	240,000,000	204,000,000	36,000,000	12,000,000	216,000,000	24,000,000
	Tenis Court	20	17	3	5%	1985	8,057,014	6,848,462	1,208,552	402,851	7,251,313	805,701
	Gardu Security	20	17	3	5%	1985	2,058,500	1,749,725	308,775	102,925	1,852,650	205,850
	Tower	20	17	3	5%	1985	10,000,000	8,500,000	1,500,000	500,000	9,000,000	1,000,000
	Pembakaran Sampah	20	17	3	5%	1985	14,568,820	12,381,797	2,185,023	728,341	13,110,138	1,456,682
	Driver Berch	20	17	3	5%	1985	5,000,000	4,250,000	750,000	250,000	4,500,000	500,000
	Gardu PLN	20	17	3	5%	1985	13,429,679	11,415,227	2,014,452	671,484	12,086,711	1,342,968
	Swimming Pool / SM	20	17	3	5%	1985	2,500,000	2,125,000	375,000	125,000	2,250,000	250,000
	Swimming Pool	20	17	3	5%	1985	55,000,000	46,750,000	8,250,000	2,750,000	49,500,000	5,500,000
2	Timekeeping Office	20	16	4	5%	1986	1,642,800	1,314,240	328,560	82,140	1,396,380	246,420
3	Rehap.Atap mesionata	20	9	11	5%	1993	47,553,137	21,398,912	26,154,225	2,377,657	23,776,569	23,776,569
	Ren.Atap General Store	20	9	11	5%	1993	29,316,261	13,192,317	16,123,944	1,465,813	14,658,131	14,658,131
TOTAL NON - MAIN BUILDING						1,168,233,520	962,168,593	206,064,927	58,411,676	1,020,580,269	147,653,251	

DAFTAR HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2002

NO	NAMA PERALATAN GROUP I	MASA MANFAAT				PEROLEHAN	AKM.PENYS S/D 31-12-2001	NILAI BUKU PER 31-12-2001	PENYST 2002	PENYST S/D 31-12-2002	NILAI BUKU S/D 31-12-2002	
		MAKS S/D TH PJK'01	PEMAKAIAN THN PJK 2002	SISA AWAL THN	TARIF							
1	Peralatan Group I (Non Depresasi Th 1985)	4	17	0	50%	117,683,065	117,683,065	0	0	117,683,065	0	
2	Peralatan Group I (Non Depresasi Th 85-92)	4	16	0	50%	862,730,088	862,730,088	0	0	862,730,088	0	
3	Peng. & Pem. Radio Konsesi & HT Elec typewriter Cannon AP 830	4	13	0	50%	1989	21,935,000	21,935,000	0	0	21,935,000	0
	Rewiring fire alarm system	4	13	0	50%	1989	28,992,000	28,992,000	0	0	28,992,000	0
	Pool cleaner Dooplins plus 220 V-24	4	13	0	50%	1989	3,960,000	3,960,000	0	0	3,960,000	0
	Power Nozzle Electrolux UZ 930	4	13	0	50%	1989	649,000	649,000	0	0	649,000	0
	Microphone Stand 10A	4	13	0	50%	1989	506,000	506,000	0	0	506,000	0
	Microphone Stand	4	13	0	50%	1989	970,750	970,750	0	0	970,750	0
	Mike TOA	4	13	0	50%	1989	1,597,430	1,597,430	0	0	1,597,430	0
	Sepeda jengki Ponix	4	13	0	50%	1989	614,250	614,250	0	0	614,250	0
	Baggage Stand Folding	4	13	C	50%	1989	6,760,000	6,760,000	0	0	6,760,000	0
	Garland 10-17R Elect. Hot Top Range	4	13	0	50%	1989	8,850,000	8,850,000	0	0	8,850,000	0
	Garland elect. Range/salamander	4	13	0	50%	1989	9,900,000	9,900,000	0	0	9,900,000	0
	Garland E10-18ES modular speaker	4	13	0	50%	1989	1,731,000	1,731,000	0	0	1,731,000	0
	Garland 10-22R HD Elect. Gridle	4	13	0	50%	1989	29,591,000	29,591,000	0	0	29,591,000	0
	Garland mdl 10-10S heavy duty	4	13	0	50%	1989	13,278,000	13,278,000	0	0	13,278,000	0
	Garland mdl E 10-18 SP/PE spr/plate	4	13	0	50%	1989	796,000	796,000	0	0	796,000	0
	Panel magnetic mtr star delta	4	12	0	50%	1989	4,345,000	4,345,000	0	0	4,345,000	0
	Pant Topper "Ajax" model DTFV	4	13	0	50%	1989	15,950,000	15,950,000	0	0	15,950,000	0
	Heavy Duty blender waring type CB 6	4	13	0	50%	1989	2,640,000	2,640,000	0	0	2,640,000	0
	Pompa Ebara tp MSIII 3 phase 2,2 KW	4	13	0	50%	1989	3,167,660	3,167,660	0	0	3,167,660	0
	0.4 KW-3 phase type 40-SF	4	13	0	50%	1989	1,500,000	1,500,000	0	0	1,500,000	0
	Coffee heater west band coffee max	4	13	0	50%	1989	644,100	644,100	0	0	644,100	0
	Ebara pump type 65 DL 1,5 KW	4	13	0	50%	1989	7,167,600	7,167,600	0	0	7,167,600	0
						1,149,207,943	1,149,207,943	0	0	1,149,207,943	0	

DAFTAR HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2002

NO	NAMA PERALATAN GROUP I	MASA MANFAAT			PEROLEHAN THN	AKM.PENYS S/D 31-12-2001	NILAI BUKU PER 31-12-2001	PENYST 2002	PENYST S/D 31-12-2002	NILAI BUKU S/D 31-12-2002		
		MAKSPEMAKAIAAN	SISA AWAL	TARIF								
		S/D TH PJK'01	THN PJK 2002									
4	Radio Konsesi&HT	4	12	0	50%	1990	21,955,000	21,914,297	40,703	40,703	21,955,000	0
	Sump Pump Ebara	4	12	0	50%	1990	5,219,394	5,219,394	0	0	5,219,394	0
	Sump Pump Ebara	4	12	0	50%	1990	7,167,600	7,167,600	0	0	7,167,600	0
	Pump Ebara	4	12	0	50%	1990	10,811,900	10,791,856	20,044	20,044	10,811,900	0
	AC Window Sanyo	4	12	0	50%	1990	8,091,875	8,076,873	15,002	15,002	8,091,875	0
	AC Window Sanyo	4	12	0	50%	1990	8,091,875	8,076,873	15,002	15,002	8,091,875	0
	International Clock W/logo	4	12	0	50%	1990	2,860,000	2,860,000	0	0	2,860,000	0
	Chemical Pump Davel	4	12	0	50%	1990	3,740,000	3,740,000	0	0	3,740,000	0
	Multilayer	4	12	0	50%	1990	5,940,000	5,940,000	0	0	5,940,000	0
	Rotary Rack Wall Mounting	4	12	0	50%	1990	5,775,000	5,775,000	0	0	5,775,000	0
	Coffee Machine Cecil Ware	4	12	0	50%	1990	14,300,000	14,300,000	0	0	14,300,000	0
	Room Service Trolley	4	12	0	50%	1990	7,975,000	7,975,000	0	0	7,975,000	0
	Kitchen Trolley	4	12	0	50%	1990	5,840,000	5,840,000	0	0	5,840,000	0
	Vacum Cleaner Type MC 9025	4	12	0	50%	1990	7,557,000	7,557,000	0	0	7,557,000	0
	Vacurn Cleaner Type MC 4000 WD	4	12	0	50%	1990	4,097,500	4,097,500	0	0	4,097,500	0
	Refrigerator Box Mini Sharp	4	12	0	50%	1990	2,772,000	2,772,000	0	0	2,772,000	0
	Palte Warmer Moveable	4	12	0	50%	1990	15,994,000	15,964,348	29,652	29,652	15,994,000	0
	AC Split Daikin	4	12	0	50%	1990	12,863,950	12,840,101	23,849	23,849	12,863,950	0
	Type Writer cannon AP 850	4	12	0	50%	1990	5,170,000	5,170,000	0	0	5,170,000	0
	Type Writer Cannen S 300	4	12	0	50%	1990	1,718,000	1,718,000	0	0	1,718,000	0
	Type Writer Cannon A 8100	4	12	0	50%	1990	13,112,000	13,087,691	24,308	24,309	13,112,000	0
	Prof Computer Projector	4	12	0	50%	1990	3,476,000	3,476,000	0	0	3,476,000	0
	Videomatic	4	12	0	50%	1990	19,250,000	19,214,312	35,688	35,688	19,250,000	0
	Sound Slide Projector	4	12	0	50%	1990	2,970,000	2,970,000	0	0	2,970,000	0
	Pool Chair S	4	12	0	50%	1990	6,380,000	6,368,172	11,828	11,828	6,380,000	0
	Pool Chair L	4	12	0	50%	1990	5,060,000	5,060,000	0	0	5,060,000	0
	Pizza Toaster	4	12	0	50%	1990	4,950,000	4,950,000	0	0	4,950,000	0
	Broiled Gridle Comb Range GR	4	12	0	50%	1990	8,855,000	8,838,583	16,417	8,209	8,846,792	0
	Garland Counter Fryer	4	12	0	50%	1990	3,410,000	3,410,000	0	0	3,410,000	0
	Microwave Oven National	4	12	0	50%	1990	990,000	990,000	0	0	990,000	0
	Stainless Pan	4	12	0	50%	1990	1,100,000	1,100,000	0	0	1,100,000	0
	S/S Pot @5lt	4	12	0	50%	1990	577,500	577,500	0	0	577,500	0
		228,070,594			227,838,100			232,494				
		224,286			228,062,386			0				

DAFTAR HARTA BERWILJUD BUKAN BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2002

DAFTAR HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2002

NO	NAMA PERALATAN GROUP I	MASA MANFAAT			PEROLEHAN		AKM.PENYS S/D 31-12-2001	NILAI BUKU PER 31-12-2001	PENYST 2002	PENYST S/D 31-12-2002	NILAI BUKU S/D 31-12-2002	
		MAKS PEMAKAIAN S/D TH PJK'01	PEMAKAIAN THN PJK 2002	SISA AWAL THN	TARIF	HARGA						
5	Meat Slicer Hobart	4	11	0	50%	1991	9,460,440	9,460,440	0	9,460,440	0	
	S/S Rack	4	11	0	50%	1991	999,571	999,571	0	999,571	0	
	Couplin Dough Sheeter	4	11	0	50%	1991	25,300,000	25,237,462	62,538	31,269	25,268,731	31,269
	Meet Slicer Hobart 1712	4	11	0	50%	1991	7,150,000	7,150,000	0	0	7,150,000	0
	Chiller MC Quay Centrifugal	4	11	0	50%	1991	332,865,000	332,042,183	822,817	411,409	332,453,592	411,409
	Chiller MC Quay 200 TR	4	11	0	50%	1991	339,853,000	339,012,910	840,090	420,045	339,432,955	420,045
	Electone Organ Yamaha	4	11	0	50%	1991	7,755,000	7,755,000	0	0	7,755,000	0
	Dishwashing HB Bough Sheeter	4	11	0	50%	1991	1,035,625	1,035,625	0	0	1,035,625	0
	Devider Butcher	4	11	0	50%	1991	8,954,000	8,931,867	22,133	11,067	8,942,934	11,067
	Renovasi Standart 28 Room :											
	Wall Lamp WA Standart 28 Room	4	11	0	50%	1991	12,180,126	12,150,017	30,109	15,055	12,165,072	15,055
	Telephone Dinding Digital	4	11	0	50%	1991	6,776,000	6,776,000	0	0	6,776,000	0
6	Water Meter Uk 3"	4	10	0	50%	1992	5,712,375	5,712,375	0	0	5,712,375	0
	Hot Cabinet Taiji Model EK 104/AC 22	4	10	0	50%	1992	3,377,000	3,377,000	0	0	3,377,000	0
	Automatic Voltage Regulator 5 KVA	4	10	0	50%	1992	11,550,000	11,550,000	0	0	11,550,000	0
7	Ren. 3 Suite & 47 Standart Room	4	9	0	50%	1993	132,571,682	132,312,752	258,930	129,465	132,442,217	129,465
8	Renovasi 104 Standart Room :											
	Drapery	4	8	0	50%	1994	41,469,120	41,307,131	161,989	80,995	41,388,126	80,995
	Lacc Curtain	4	8	0	50%	1994	19,747,200	19,670,062	77,138	38,569	19,708,631	38,569
	Head Board S	4	8	0	50%	1994	35,563,110	35,424,191	138,919	69,460	35,493,651	69,460
	Head Board D	4	8	0	50%	1994	272,250	272,250	0	0	272,250	0
	Matras	4	8	0	50%	1994	18,498,480	18,426,221	72,259	36,130	18,462,351	36,130
	Wayang Beber	4	8	0	50%	1994	22,030,470	21,944,413	86,057	43,029	21,987,442	43,029
	Miror Bath Room	4	8	0	50%	1994	10,182,150	10,142,376	39,774	19,887	10,162,263	19,887
9	Screen Over Head Projektor 3M	4	2	98% 2	50%	2000	2,265,000	1,698,750	566,250	283,125	1,981,875	283,125
	Renovasi 17 Kamar Lanta III :											
	Carpet	4	2	98% 2	50%	2000	12,619,000	9,464,250	3,154,750	1,577,375	11,041,625	1,577,375
	Gordijn	4	2	98% 2	50%	2000	7,645,000	5,733,750	1,911,250	955,625	6,689,375	955,625
	Bed Cover	4	2	98% 2	50%	2000	20,035,600	15,026,700	5,008,900	2,504,450	17,531,150	2,504,450
	Bed Skirt	4	2	98% 2	50%	2000	18,950,400	14,212,800	4,737,600	2,368,800	16,581,600	2,368,800
	Head Board	4	2	98% 2	50%	2000	26,750,000	20,062,500	6,687,500	3,343,750	23,406,250	3,343,750
1,141,567,599 1,116,888,596 24,679,003 12,339,502 1,129,228,098 12,339,502												

DAFTAR HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2002

NO	NAMA PERALATAN GROUP I	MASA MANFAAT			PEROLEHAN	AKM.PENYS S/D 31-12-2001	NILAI BUKU PER 31-12-2001	PENYST 2002	PENYST S/D 31-12-2002	NILAI BUKU S/D 31-12-2002
		MAKS S/D TH PJK'01	PEMAKAIAN THN	SISA PJK 2002						
9	Renovasi 11 Kamar Lanta IV :									
	Carpet	4	2	2	50% 2000	9,538,650	7,153,987	2,384,663	1,192,332	8,346,319
	Gordijn	4	2	2	50% 2000	7,964,250	5,973,187	1,991,063	995,532	6,968,719
	Bed Cover	4	2	2	50% 2000	12,650,000	9,487,500	3,162,500	1,581,250	11,068,750
	Head Board	4	2	2	50% 2000	7,147,100	5,360,325	1,786,775	893,388	6,253,713
	Tempat Tidur 180 x 200 cm Merk Big	4	2	2	50% 2000	2,288,000	1,716,000	572,000	286,000	2,002,000
	Tempat Tidur 120 x 200 cm Merk Big	4	2	2	50% 2000	3,388,000	2,541,000	847,000	423,500	2,964,500
	Sarwic Corner	4	2	2	50% 2000	0	0	0	0	0
10	Amplifire Merk Toa Type ZA - 1121	4	1	3	50% 2001	1,410,475	705,238	705,238	352,619	1,057,856
	UPS ICA 1000 VA s/n 1216x101662	4	1	3	50% 2001	2,365,000	1,182,500	1,182,500	591,250	1,773,750
	Sump Pump Ebara 65 DL 515	4	1	3	50% 2001	20,560,000	10,280,000	10,280,000	0	0
	Bed Cover, Bed Skirt, Cover Kursi	4	1	3	50% 2001	25,431,554	12,715,777	12,715,777	6,357,889	19,073,666
	Shower Curtain	4	1	3	50% 2001	11,500,000	5,750,000	5,750,000	2,875,000	8,625,000
	Lace Curtaln	4	1	3	50% 2001	20,150,250	10,075,125	10,075,125	5,037,563	15,112,688
	Cover Head Board	4	1	3	50% 2001	8,500,200	4,250,100	4,250,100	2,125,050	6,375,150
11	Sump Pump Ebara 65 DL 515	4	0	4	50% 2002	14,500,000	0	0	7,250,000	7,250,000
	Lamp Dresser	4	0	4	50% 2002	46,321,450	0	0	23,160,725	23,160,725
	Lamp Desk	4	0	4	50% 2002	34,254,850	0	0	17,127,425	17,127,425
	Renovasi 10 Kamar Suite	4	0	4	50% 2002	78,679,400	0	0	39,339,700	39,339,700
	Furniture kamar Superior	4	0	4	50% 2002	59,634,550	0	0	22,127,500	22,127,500
	Peng.Spring Bed Kamar Superior	4	0	4	50% 2002	44,255,000	0	0	64,339,500	64,339,500
	Chiller MC Quay 200 TR	4	0	4	50% 2002	128,679,000	0	0	64,339,500	64,339,500
						550,767,729	85,853,239	58,590,241	227,317,245	302,890,484
	TOTAL PERALATAN GROUP I					3,489,244,915	2,998,728,648	84,192,018	240,306,892	3,228,755,539
										239,921,167

DAFTAR HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2002

NO.	NAMA PERALATAN GROUP II	MASA MANFAAT			PEROLEHAN		AKM.PENYS S/D 31-12-2001	NILAI BUKU PER 31-12-2001	PENYST 2002	PENYST S/D 31-12-2002	NILAI BUKU S/D 31-12-2002
		MAKSPEMAKAI	SISA AWAL	TARIF THN	HARGA						
TH PJK'01	PJK 2002										
1	Group II (Non Depresiasi Thn'85)	8	17	0	25%	1985	894,532,000	894,532,000	0	894,532,000	0
2	Group II (Non Depresiasi Thn'85-'93)	8	14	0	25%	1988	349,468,892	349,468,892	0	349,468,892	0
3	Group II (Non Depresiasi Thn'89)	8	13	0	25%	1989	104,321,450	104,321,450	0	104,321,450	0
4	Clarke Carpet Extraktor	8	9	0	25%	1993	5,799,750	5,364,278	435,472	108,868	5,473,146
	Hot Water Pump	8	9	0	25%	1993	11,000,000	10,174,069	825,931	206,483	10,380,552
	Peng. & Pem. Lift Evaluators	8	9	0	25%	1993	373,450,000	345,409,624	28,040,376	7,010,094	352,419,718
	Submersible Pump	8	9	0	25%	1993	14,762,000	13,653,600	1,108,400	277,100	13,930,700
	Dishwashing Mach. Hobart & Food	8	9	0	25%	1993	101,553,250	93,928,156	7,625,094	1,906,274	95,834,430
	Mesin FABX	8	9	0	25%	1993	272,263,075	251,820,288	20,442,787	5,110,697	256,930,985
	Vespa Scooter ECEL 150	8	9	0	25%	1993	3,700,000	3,422,187	277,813	69,453	3,491,640
	Peng. & Pem. PABX	8	9	0	25%	1993	722,900	668,621	54,279	13,570	682,191
	Peng. & Pem. Overhoule Elev.	8	9	0	25%	1993	55,809,850	51,619,385	4,190,465	1,047,616	52,667,001
	AVR W/spare part	8	9	0	25%	1993	14,993,000	13,867,255	1,125,745	281,436	14,149,691
	Peng. & Pem. Chiller 200 IR	8	9	0	25%	1993	409,288,293	378,557,010	30,731,283	7,682,821	386,239,831
	Ren. 3 Suite & 47 Standart Room	8	9	0	25%	1993	87,606,014	81,028,144	6,577,870	1,644,468	82,672,612
	Electric Cash Register Tec	8	9	0	25%	1993	7,072,758	6,541,703	531,055	132,764	6,674,467
	Soft Ice Cream Maker	8	9	0	25%	1993	28,936,375	26,763,696	2,172,679	543,170	27,306,868
	Hot Water Ext. Building	8	9	0	25%	1993	13,341,625	12,339,873	1,001,752	250,438	12,590,311
5	Peng. & Pem. LND Maker	8	8	0	25%	1994	33,838,601	30,450,920	3,387,681	846,920	31,297,840
	Mesin FABX	8	8	0	25%	1994	980,000,000	881,889,343	98,110,657	24,527,664	906,417,007
	Peng. & Pem. LND Dry Press	8	8	0	25%	1994	57,074,099	51,360,244	5,713,855	1,428,464	52,788,708
	Peng. & Pem. Corr. Lamp	8	8	0	25%	1994	48,713,174	43,936,356	4,876,818	1,219,205	45,055,561
	Refrigerator Sharp VR 135 SA	8	8	0	25%	1994	5,544,000	4,983,975	555,025	138,756	5,127,731
	Peng. Spare Part4 Unit Elev.	8	8	0	25%	1994	111,203,400	100,070,504	11,132,896	2,783,224	102,853,728
	Spring Bed S (104 St. Room)	8	8	0	25%	1994	14,365,120	12,926,986	1,438,134	359,534	13,286,520
6	Compaq Personal Computer	8	6	2	25%	1996	3,608,632	2,966,373	642,259	160,565	3,126,938
7	Mobil Honda Civic	8	4	4	25%	1998	258,530,000	176,729,492	81,800,508	20,450,127	197,179,619
8	Hot & Dry vacum Cleaner	8	3	5	25%	1999	15,542,505	8,985,511	6,556,994	1,639,249	10,624,760
	Polisher Viking V-41 Scrubber P	8	3	5	25%	1999	16,312,010	9,430,381	6,881,629	1,720,407	11,150,788
	Sump Pump Type 165 DVSA-1,SKM	8	3	5	25%	1999	16,665,000	9,634,454	7,030,546	1,757,637	11,392,091
	Ebara	8									5,272,910
4,310,017,773 3,976,749,770 333,268,003 83,317,001 4,060,066,771 249,951,002											

DAFTAR HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2002

NO	NAMA PERALATAN GROUP II	MASA MANFAAT				PEROLEHAN	AKM.PENYS S/D 31-12-2001	NILAI BUKU PER 31-12-2001	PENYST 2002	PENYST S/D 31-12-2002	NILAI BUKU S/D 31-12-2002	
		MAKS	PEMAKAIAN	SISA AWAL	TARIP							
		S/D TH PJK'01	THN PJK 2002									
9	Key Board KN 720 Technics	8	2	6	25%	2000	6,800,000	2,887,500	3,712,500	928,125	3,815,625	2,784,375
	Mesin Cuci Sharp Type CS 62 Y	8	2	6	25%	2000	1,960,751	857,829	1,102,922	275,731	1,133,560	827,192
	Layar OHP 70" x 70" 3M	8	2	6	25%	2000	1,760,000	770,000	990,000	247,500	1,017,500	742,500
	Laser Pointer 15 Mata	8	2	6	25%	2000	154,000	67,375	86,625	21,656	89,031	64,969
	Layar OHP 70" x 70" 3M	8	2	6	25%	2000	1,450,000	634,375	815,625	203,906	838,281	611,719
	Message V.90 3 Com Ext. Voice	8	2	6	25%	2000	1,006,500	440,344	568,156	141,539	581,883	424,617
	Submersible Pump Merk Grund Pos	8	2	6	25%	2000	19,998,000	8,749,125	11,248,875	2,812,219	11,561,344	8,436,656
	Over Head Projektor 3M-2000	8	2	6	25%	2000	5,247,000	2,295,563	2,951,437	737,859	3,033,422	2,213,578
	Standing Ashtry	8	2	6	25%	2000	2,475,000	1,082,813	1,392,187	348,047	1,430,860	1,044,140
	Trolley Room Service	8	2	6	25%	2000	6,200,000	2,712,500	3,487,500	871,875	3,584,375	2,615,625
	Minibus L.300 Thn 1998	8	2	6	25%	2000	132,860,000	58,126,250	74,733,750	18,683,438	76,809,688	56,050,313
	Parabola 9 Feat	8	2	6	25%	2000	4,996,750	2,186,079	2,810,671	702,668	2,888,747	2,108,003
	Exhause Fan National FV 30 Run	8	2	6	25%	2000	550,000	240,625	309,375	77,344	317,969	232,031
	Standing Mike Merk Sitokyo	8	2	6	25%	2000	407,000	178,063	228,937	57,234	235,297	171,703
	Stik Golf Merk Jack Niclaus dengan	8	2	6	25%	2000	6,050,000	2,646,875	3,403,125	850,781	3,497,656	2,552,344
	TV Color 20" Sharp Type 20A2 S	8	2	6	25%	2000	19,360,000	8,470,000	10,890,000	2,722,500	11,192,500	8,167,500
	Compresor Hermatik Tecumzeh 1 PK	8	2	6	25%	2000	4,592,500	2,009,219	2,583,281	645,820	2,655,039	1,937,461
	Billing System Telephone PABX	8	2	6	25%	2000	40,295,200	17,629,150	22,666,050	5,666,513	23,295,663	16,999,538
	Sound System 8 Channel	8	2	6	25%	2000	44,950,000	19,685,625	25,284,375	6,321,094	25,986,713	18,963,281
10	Mesin Cuci LG Type WP 9916	8	1	7	25%	2001	2,090,000	522,500	1,567,500	391,875	914,375	1,175,625
	Mesin Facsimile Merk Brother	8	1	7	25%	2001	1,375,000	343,750	1,031,250	257,813	601,563	773,438
	IN 1000VA Peminton	8	1	7	25%	2001	4,125,000	1,031,250	3,093,750	773,438	1,804,688	2,320,313
	Tape Deck Technic RS-TR-272	8	1	7	25%	2001	1,452,000	363,000	1,089,000	272,250	635,250	818,750
	TV Panasonic TC 2088CDV	8	1	7	25%	2001	346,528,000	86,632,000	259,896,000	64,974,000	151,606,000	194,922,000
						656,482,701	220,541,810	435,940,891	108,985,223	329,527,033	326,955,668	

DAFTAR HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN YANG DIPEROLEH SEBELUM TAHUN PAJAK 2002

NO	NAMA PERALATAN GROUP II	MASA MANFAAT			PEROLEHAN		AKM.PENYS S/D 31-12-2001	NILAI BUKU PER 31-12-2001	PENYST 2002	PENYST S/D 31-12-2002	NILAI BUKU S/D 31-12-2002
		MAKS S/D TH PJK'01	PEMAKAIAN THN PJK 2002	SISA AWAL THN	TARIF	HARGA					
11	Screen OHP 2,5m x 2,5m	8	0	8	25%	2002	5,247,000	0	0	1,311,750	1,311,750
	Ice Tube Machine	8	0	8	25%	2002	8,769,000	0	0	2,192,250	2,192,250
	Peng. Spare Part mobil Honda Civic	8	0	8	25%	2002	16,925,000	0	0	4,231,250	4,231,250
	Waste Basket Steel	8	0		25%	2002	25,467,850	0	0	6,366,963	6,366,963
	Cop.34m3/R Hed 30in motor 5,5 KW dilengkapi Tranformator 3 ph, Primer 220V / 127V dan Sekunder 220V /380V	8	0	8	25%	2002	47,203,500	0	0	11,800,875	11,800,875
	Modem Robotic-Modem 56K	8	0	8	25%	2002	32,897,250	0	0	8,224,313	8,224,313
							136,509,600	0	0	34,127,400	34,127,400
										102,382,200	
	TOTAL PERALATAN GROUP II						5,103,010,074	4,197,291,580	769,208,894	226,429,624	4,423,721,204
											679,288,871

COST CONTROL

AMBARRUKMO PALACE HOTEL
DAFTAR PENYUSUTAN TAHUN 2002
MENURUT SAK

NO	KETERANGAN	HARGA PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN S/D 2001	NILAI BUKU 31-12-2001	PENYST 2002	AKM. PENYUSUTAN S/D 2002	NILAI BUKU 31-12-2002
1	LAND MUTASI THN 1991 S/D 1992	3,905,120	0	3,905,120	0	0	3,905,120
	TOTAL LAND	3,905,120	0	3,905,120	0	0	3,905,120
2	LAND IMPROVEMENT MUTASI THN 1989	4,719,758	4,719,758	0	0	4,719,758	0
	TOTAL LAND IMPROVEMENT	4,719,758	4,719,758	0	0	4,719,758	0
3	BUILDING MAIN BUILDING NON DEPRESIASI 1984 DEPRESIASI 1986 DEPRESIASI 1987 DEPRESIASI 1988 DEPRESIASI 1989 DEPRESIASI 1990 DEPRESIASI 1991 DEPRESIASI 1992 DEPRESIASI 1993 DEPRESIASI 1994 DEPRESIASI 1995 DEPRESIASI 1996 TOTAL MAIN BUILDING NON MAIN BUILDING DEPRESIASI 1985 DEPRESIASI 1986 DEPRESIASI 1993 TOTAL NON MAIN BUILDING TOTAL BUILDING	3,966,649,953 154,674,615 126,966,067 20,981,075 66,635,800 692,710,650 1,024,872,702 970,748,296 1,584,631,971 395,330,107 426,640,731 22,264,000 9,453,105,967 1,089,721,322 1,642,800 76,869,398 1,168,233,520 10,621,339,487	3,966,649,953 154,674,615 126,966,067 19,932,021 43,313,270 498,626,393 563,679,985 505,374,148 728,299,784 158,132,043 149,976,346 3,339,600 6,918,964,225 946,263,124 1,642,800 35,691,229 983,597,153 7,902,561,378	0 0 0 1,049,054 23,322,530 194,084,257 461,192,717 465,374,148 856,332,187 237,198,064 276,664,385 18,924,400 2,534,141,742 143,458,198 0 41,178,169 184,636,367 2,718,778,109	0 0 0 0 3,331,790 34,635,533 51,243,635 48,537,415 79,231,599 19,766,505 21,332,037 1,113,200 259,191,713 54,486,066 0 3,843,470 58,411,676 317,603,389	3,966,649,953 154,674,615 126,966,067 20,981,075 46,645,060 533,261,926 614,923,620 553,911,563 807,531,383 177,898,548 171,308,383 7,179,204,992 1,000,749,190 1,642,800 39,534,699 1,042,008,829 8,221,213,821	0 0 0 0 19,990,740 159,448,725 409,949,082 416,836,733 777,100,588 217,431,559 255,332,348 17,811,200 2,273,900,975 88,972,132 0 37,334,699 126,306,831 2,400,207,806

AMBARRUKMO PALACE HOTEL
DAFTAR PENYUSUTAN TAHUN 2002
MENURUT SAK

NO	KETERANGAN	HARGA PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN S/D 2001	NILAI BUKU 31-12-2001	PENYST 2001	AKM. PENYUSUTAN S/D 2002	NILAI BUKU 31-12-2002
4	GROUP I (50% dari N. Buku)						
	NON DEPRESIASI THN 1985	117,683,065	117,683,065	0	0	117,683,065	0
	NON DEPRESIASI THN 85-92	862,730,088	862,730,088	0	0	862,730,088	0
	NON DEPRESIASI THN 1989	168,794,790	168,794,790	0	0	168,794,790	0
	DEPRESIASI 1990	549,753,894	549,753,894	0	0	549,753,894	0
	DEPRESIASI 1991	850,276,512	850,276,512	0	0	850,276,512	0
	DEPRESIASI 1992	20,639,375	19,390,375	1,249,000	0	20,639,375	0
	DEPRESIASI 1993	132,571,682	129,403,525	3,168,157	0	132,571,682	0
	DEPRESIASI 1994	147,762,780	139,002,330	8,760,450	7,008,360	146,010,690	1,752,090
	DEPRESIASI 2000	142,791,000	128,925,355	13,865,645	12,756,393	141,681,748	1,109,252
	DEPRESIASI 2001	89,917,479	66,789,546	23,127,933	22,665,374	89,454,920	462,559
	MUTASI 2002	406,324,250	0	0	350,162,125	350,162,125	56,162,125
	TOTAL GROUP I	3,439,244,915	3,032,749,480	50,171,185	392,592,253	3,429,758,890	59,486,025

AMBARRUKMO PALACE HOTEL
DAFTAR PENYUSUTAN TAHUN 2002
MENURUT SAK

NO	KETERANGAN	HARGA PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN S/D 2001	NILAI BUKU 31-12-2001	PENYST 2001	AKM. PENYUSUTAN S/D 2002	NILAI BUKU 31-12-2002
5	GROUP II (25% dari N. Buku)						
	NON DEPRESIASI THN 1985	894,532,000	894,532,000	0	0	894,532,000	0
	NON DEPRESIASI THN 1988	349,468,892	349,468,892	0	0	349,468,892	0
	NON DEPRESIASI THN 1989	104,321,450	104,321,450	0	0	104,321,450	0
	DEPRESIASI 1993	1,400,298,890	1,400,298,890	0	0	1,400,298,890	0
	DEPRESIASI 1994	1,250,738,394	1,250,738,394	0	0	1,250,738,394	0
	DEPRESIASI 1996	3,608,632	3,608,632	0	0	3,608,632	0
	DEPRESIASI 1998	258,530,000	235,639,323	22,890,677	11,445,339	247,084,662	11,445,339
	DEPRESIASI 1999	48,519,515	30,050,345	18,469,170	12,928,419	42,978,764	5,540,751
	DEPRESIASI 2000	300,912,700	235,649,306	65,263,394	40,315,848	275,965,154	24,947,546
	DEPRESIASI 2001	355,570,000	246,645,350	108,924,650	76,247,255	322,892,605	32,677,395
	MUTASI 2002	136,509,600	0	0	121,493,544	121,493,544	15,016,056
	TOTAL GROUP II	5,103,010,073	4,750,952,582	215,547,891	262,430,405	5,013,382,987	89,627,087
	GRAND TOTAL	19,222,219,353	15,690,983,198	2,988,402,305	972,626,046	16,669,075,455	2,563,226,038



ManPower Department
INNA Ambarrukmo Palace

SURAT KETERANGAN

No : 085 / MD - C / 12 / 2003

Yang bertanda tangan dibawah ini, Man Power Manager INNA Ambarrukmo Palace Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : YOSEPHINE TIRTANINGTYAS. M
MHS : Fak Ekonomi Univ. Sanata Dharma Yogyakarta
Nim : 992114057
Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melakukan PENELITIAN dan pengambilan data di Accounting Department INNA Ambarrukmo Palace Yogyakarta pada tanggal 1 Maret s/d 31 Mei 2003 untuk penyusunan Skripsi dengan judul " Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud "

Demikianlah surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 23 Desember 2003

ManPower Manager

Isdarmanto.SW, SE
Nip. 06735102

